

PROSPEKTUS AWAL

Masa Penawaran Awal	: 06 - 12 Oktober 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 30 Oktober 2023
Tanggal Efektif	: 19 Oktober 2023	Akhir Perdagangan Waran Seri I	: 19 Oktober 2023
Masa Penawaran Umum	: 23 – 26 Oktober 2023	-Pasar Reguler dan Negosiasi	: 25 Oktober 2024
Tanggal Penjatahan	: 26 Oktober 2023	-Pasar Tunai	: 28 Oktober 2024
Tanggal Distribusi Saham	: 27 Oktober 2023	Masa Pelaksanaan Waran Seri I	: 30 April 2024 – 29 Oktober 2024
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	: 30 Oktober 2023	Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	: 29 Oktober 2024

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS AWAL INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN



PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Budidaya Tambak Udang

Kantor Pusat

Ruko Shibuya Unit SHC 012 – PIK 2
Jl. Marina Indah Raya No.1
Kel. Lemo, Kec. Teluknaga
Tangerang – Banten 15510
Telp. +62 878 81011234
Email: corsec@abn.farm
Website: <https://abn.farm/>

Lokasi Tambak Udang:

Dusun Sika, Desa/Kelurahan Tanjung Niur,
Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat,
Kepulauan Bangka Belitung, 33365

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham (“Saham Baru”), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“Saham Yang Ditawarkan”). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I atau sebesar 32% (tiga puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru akan memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkannya sesuai dengan ketentuan UUPM dan memiliki jangka waktu berlaku Waran Seri I hingga 12 bulan dari Tanggal Pencatatan. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.000.000.000,- (empat puluh empat miliar Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPM. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas



PT KB Valbury Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK [Akan Ditentukan Kemudian]

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEGAGALAN PANEN KARENA PENYAKIT DAN KUALITAS BENUR, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 01/ABN-OJK/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut sebagai “**UUPPSK**”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI tanggal 22 September 2023 dengan surat No. S-07942/BEI.PP1/09-2023 yang telah diterima Perseroan. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUPM, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta para Penjamin Emisi Efek lainnya, serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	5
RINGKASAN	13
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	21
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	32
III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	35
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	39
V. FAKTOR RISIKO.....	49
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK.....	53
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	54
1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	54
2. PENGURUSAN DAN PENGAWAS PERSEROAN.....	64
3. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE).....	67
4. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA	74
5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	76
6. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	76
7. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN ...	76
VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN	88
IX. PENJAMINAN EMISI EFEK	89
X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	91
XI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	93
XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	100
XIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	101

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

Afiliasi	: Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPPSK, berarti: <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">suami atau istri;orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atausuami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">orang tua dan anak;kakek dan nenek serta cucu; atausaudara dari orang yang bersangkutan.hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akuntan Publik	: Berarti Gideon Adi & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Akta Pendirian	: Berarti Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara Tbk No. 3 tanggal 11 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur. Akta Pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023.
BAE	: Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Bima Registra.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

- Bapepam-LK** : Berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.s01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2014 tanggal 11 Desember 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK.
- BEI atau Bursa Efek Indonesia** : Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, serta tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
- BNRI** : Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
- Efek** : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
- Efektif / Pernyataan Efektif** : Berarti pernyataan OJK yang menyatakan terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran yaitu:
- (i) Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK;
 - (ii) Dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf i, OJK dapat meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten;
 - (iii) Dalam hal Emiten menyampaikan perubahan dan/atau tambahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf ii, Pernyataan Pendaftaran tersebut dianggap telah disampaikan kembali pada tanggal diterimanya perubahan atau tambahan informasi tersebut;
 - (iv) Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten sebagaimana dimaksud pada huruf ii, penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud;
 - (v) Pernyataan Pendaftaran tidak dapat menjadi efektif sampai saat perubahan dan/atau tambahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf iii diterima dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK;
 - (vi) Jangka waktu Pernyataan Pendaftaran dapat diubah menjadi efektif lebih cepat dari hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap; dan
 - (vii) Perubahan jangka waktu Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif lebih cepat dari hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, diatur lebih lanjut oleh OJK.
- Harga Penawaran** : Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

Hari Bursa	: Berarti hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja.
Hari Kalender	: Berarti Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	: Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
KBLI	: Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
Kemenkumham	: Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
Konfirmasi tertulis	: Berarti Surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	: Berarti Pihak yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta..
Manajer Penjatahan	: Berarti PT MNC Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, POJK No. 41 Tahun 2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020
Masa Penawaran	: Berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melewati Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus, kecuali jika masa penawaran itu ditutup lebih awal sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dengan jangka waktu 4 (empat) Hari Kerja yang dimulai setelah Partisipan Admin mengunggah dokumen, data dan informasi yang relevan terkait Penawaran Umum, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK Nomor 41/2020
Masyarakat	: Berarti perorangan yang merupakan Warga Negara Indonesia dan badan hukum Indonesia, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia
Menkumham	: Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> yang selanjutnya disingkat SID	: Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan

	peraturan perundang-undangan
NIB	: Berarti Nomor Induk Berusaha.
OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur POJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas.
Partisipan Sistem	: Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK 41/2020, dalam hal ini adalah Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Pasar Perdana	: Berarti penawaran dan penjualan Saham yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	: Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemesan Ritel	: Berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah).
Pemegang Saham	: Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Daftar Pemegang Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek berdasarkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti pihak yang membuat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

dengan kewajiban untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual sesuai dengan porsinya masing-masing, dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas.

- Penjamin Pelaksana Emisi Efek : Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas.
- Peraturan No. IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.J.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Perjanjian Pendaftaran Efek : Berarti perjanjian Pendaftaran Efek Yang Bersifat Ekuitas dengan KSEI yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-081/SHM/KSEI/0723 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 07 tanggal 13 Juli 2023, sebagai mana diubah dengan Addendum Pertama Pengelolaan Administrasi Saham No. 5 Tanggal 07 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H Notaris di Jakarta Timur, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat di kemudian hari.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran atau PPAW : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 09 tanggal 13 Juli 2023, sebagai mana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 7 Tanggal 07 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H Notaris di Jakarta Timur, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat di kemudian hari.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 10 tanggal 13 Juli 2023, sebagai mana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 8 Tanggal 07 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H Notaris di Jakarta Timur, beserta addendum perjanjian, termasuk segenap pengubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuan yang dibuat di kemudian hari, oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum.
- Pernyataan Penerbitan Waran atau PPW : Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Waran No. 08 tanggal 13 Juli 2023, sebagai mana diubah dengan Addendum Pertama Pernyataan Penerbitan Waran No. 6 Tanggal 07 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H Notaris di Jakarta Timur, beserta addendum perjanjian, termasuk segenap pengubahan dan/atau penambahan dan/atau pembaharuan yang dibuat di kemudian hari, oleh dan antara pihak Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum.

Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib diajukan oleh Perseroan kepada OJK, bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Perseroan melakukan penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 19 UUPM <i>juncto</i> Pasal 1 ayat (2) POJK No. 7/2017 dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Peraturan No. IX.A.2
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek	: Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari Bursa Efek Indonesia Nomor S-07942/BEI.PP1/09-2023 tanggal 22 September 2023.
Perseroan	: Berarti PT Agro Bahari Nusantara Tbk.
Perusahaan Efek	: Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam pasal 1 angka 21 UUPM.
Perusahaan Publik	: Berarti perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
POJK No. 11/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham tanggal 14 Maret 2017.
POJK No. 15/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20 April 2020.
POJK No. 16/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik tanggal 20 April 2020.
POJK No. 17/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha 20 April 2020.
POJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
POJK No. 25/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017.
POJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 16 Desember 2015.
POJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
POJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
POJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
POJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik tanggal 1 Juli 2020.

POJK No. 42/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020
POJK No. 53/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah
POJK No. 54/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah.
POJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.
POJK No. 56/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 23 Desember 2015.
Prinsip Akuntansi	: Berarti prinsip yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar Masyarakat membeli Saham Yang Ditawarkan, yang disusun sesuai dengan POJK No. 54/2017.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp	: Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau anggaran dasar.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Baru	: Berarti Saham yang diterbitkan oleh Perseroan masing-masing dengan nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek dalam jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal

ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
SE OJK No. 15 Tahun 2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
Sub Rekening Efek atau SRE	: Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
Sub Rekening Efek Jaminan	: Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
Surat Kolektif Saham	: Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi Saham	: Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Emiten, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
Tanggal Penjataan	: Berarti tanggal dimana penjataan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran.
UUPM	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan pelaksanaannya.
UUPPSK	Berarti Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
UUPT	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Jose Loupiga Keliat	750	750.000.000	50,00
Vincent Lukito	750	750.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.500	2.500.000.000	

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 022823 dari Berita Negara No. 061 tanggal 1 Agustus 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 061. Telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:
 - (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
 - (ii) menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitted de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal keputusan para pemegang saham ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan dan menyetujui pengangkatan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baru, untuk masa jabatan selama lima tahun terhitung sejak tanggal keputusan para pemegang saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2028.

- (iii) menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
- perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Agro Bahari Nusantara Tbk;
 - peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000;
 - perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp10;
 - pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 535.800.000 saham atau sebanyak-banyaknya 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, masing-masing saham bernilai nominal Rp10, melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
 - penerbitan sebanyak-banyaknya 428.640.000 Waran Seri I atau setara dengan sebanyak-banyaknya 34,29% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum;
 - penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik
 - penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
 - penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 4 Agustus 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur (“**Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023**”), yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 dengan menyisipkan satu ayat pada Pasal 4 ayat (3) terkait setoran modal Perseroan.

Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0101399 tanggal 4 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149815.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal Prospektus ini, termaktub dalam Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 dan Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023.

2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp10,- (sepuluh Rupiah)
Rentang Harga Penawaran	:	Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).
Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 32% (tiga puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat

		pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan.
Rasio Waran Seri I	:	5 (lima) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah)
Dana Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya Rp44.000.000.000,- (empat puluh empat Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya merupakan Saham Baru yang berasal dari simpanan (portepel) Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000		5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80	397.500.000	3.975.000.000	22,71
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80	397.500.000	3.975.000.000	22,71
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75	221.812.500	2.218.000.000	12,68
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95	36.900.000	369.000.000	2,11
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96	37.037.500	370.375.000	2,12
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74	159.250.000	1.592.500.000	9,10
Masyarakat	-	-	-	500.000.000	5.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00	1.750.000.000	17.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000		3.250.000.000	32.500.000.000	

Jika diasumsikan dalam masa pelaksanaan Waran seluruh Pemegang Waran melaksanakan Waran menjadi saham, maka akan terjadi peningkatan modal disetor dan ditempatkan 400.000.000 (empat ratus ribu) saham baru. Pencatatan Waran Seri I dilakukan bersamaan pencatatan saham di bursa (pre listing).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000		5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	22,26	397.500.000	3.975.000.000	18,49
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	22,26	397.500.000	3.975.000.000	18,49
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	12,42	221.812.500	2.218.000.000	10,32

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran			Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Benny	36.900.000	369.000.000	2,07	36.900.000	369.000.000	1,71
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,07	37.037.500	370.375.000	1,72
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	8,92	159.250.000	1.592.500.000	7,41
Masyarakat Waran Seri I	500.000.000	5.000.000.000	30,00	500.000.000	5.000.000.000	23,26
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.000.000	17.500.000.000	100,00	2.150.000.000	21.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.250.000.000	32.500.000.000		2.850.000.000	28.500.000.000	

Keterangan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) akan dialokasikan untuk Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan sebesar 99,99% yaitu PT Marina Bahari Sentosa ("MBS") dalam bentuk penyeteroran modal, yang kemudian akan digunakan oleh MBS untuk:
 - a. Sekitar 16,50% akan digunakan untuk modal kerja yang meliputi namun tidak terbatas pada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, dan biaya umum operasional.
 - b. Sekitar 83,50% akan digunakan untuk belanja modal yang meliputi pembelian namun tidak terbatas kepada:
 - i. Sekitar 14,39% akan digunakan untuk sewa alat berat untuk cut & fill
 - ii. Sekitar 9,44% akan digunakan untuk pembelian pipa
 - iii. Sekitar 11,50% akan digunakan untuk pembelian HDPE
 - iv. Sekitar 18,92% akan digunakan untuk infrastruktur listrik
 - v. Sekitar 10,17% akan digunakan untuk pembelian mesin kincir/aerator
 - vi. Sekitar 10,06% akan digunakan untuk pembangunan mess, gudang dan lain-lain
 - vii. Sekitar 20,00% akan digunakan untuk mengakuisisi
 - viii. Sekitar 1,85% akan digunakan untuk pengurusan legalitas
 - ix. Sekitar 2,37% akan digunakan untuk pembangunan laboratorium
 - x. Sekitar 1,30% akan digunakan untuk pembelian mobile operasional
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik pada pihak ketiga yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, dan biaya umum operasional Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja yang akan digunakan Perseroan untuk membiayai aktivitas operasional rutin dari manajemen properti Perseroan seperti biaya karyawan, biaya *maintenance* properti, dan biaya operasional Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256) yang dalam laporannya yang diterbitkan tanggal 3 Agustus 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam

laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Aset				
Aset Lancar				
Bank	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.500.000	2.500.000	5.400.000	2.500.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	504.137.338	2.555.000.000	489.771.838
Persediaan	737.566.510	553.270.467	675.940.503	553.270.467
Aset biologis	-	-	-	759.100.408
Biaya dibayar di muka	23.000.000	92.814.398	38.333.334	108.147.730
Jumlah Aset Lancar	8.810.099.019	1.154.473.232	3.351.954.656	2.094.033.526
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	2.555.000.000	-	-	-
Aset hak guna	178.007.989	-	-	-
Aset tetap - bersih	3.567.997.897	1.203.202.600	3.819.414.642	1.301.577.280
Aset pajak tangguhan	37.419.625	13.547.866	21.499.949	13.547.866
Aset lain-lain	37.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.376.025.511	1.229.350.466	3.853.514.591	1.327.725.146
Jumlah Aset	15.186.124.530	2.383.823.697	7.205.469.247	3.421.758.672
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	597.599.663	-	528.132.663	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	27.700.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	54.676.484	-	-	134.032.500
Utang pajak	295.161.618	147.069.984	145.867.970	145.394.184
Beban masih harus dibayar	-	29.489.234	23.000.000	102.420.835
Liabilitas sewa	95.134.794	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.042.572.559	176.559.218	697.000.633	409.547.519
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan kerja	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas	1.122.288.441	245.827.287	809.192.523	478.815.588
Ekuitas				
Modal saham	12.500.000.000	1.500.000.000	6.500.000.000	1.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	1.687.000.000	-	1.526.000.000
Saldo laba (defisit)	1.563.836.089	(1.049.003.590)	(103.723.276)	(83.056.916)
Jumlah Ekuitas	14.063.836.089	2.137.996.410	6.396.276.724	2.942.943.084
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15.186.124.530	2.383.823.697	7.205.469.247	3.421.758.672

* tidak diaudit

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Penjualan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Beban pokok penjualan	(1.866.902.766)	(1.820.427.970)	(3.398.786.221)	(4.269.739.648)
Laba Kotor	2.017.083.946	(608.005.484)	590.790.779	1.682.272.405
Beban umum dan administrasi	(307.683.519)	(357.738.690)	(547.763.114)	(1.556.190.350)
Laba Operasi	1.709.400.427	(965.744.174)	43.027.665	126.082.055
Laba atas penjualan aset tetap	93.535.551	-	-	-
Beban keuangan	(944.260)	-	-	-

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Lainnya - bersih	(803.524)	(202.500)	(644.624)	(922.800)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.801.188.194	(965.946.674)	42.383.041	125.159.255
Manfaat (Beban Pajak)				
Beban pajak penghasilan kini	(201.967.590)	-	(67.612.490)	(42.182.580)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	4.387.477	-	8.697.662	3.514.147
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822
Penghasilan Komprehensif Lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	52.419.085	-	(3.388.994)	(3.843.431)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	11.532.199	-	(745.579)	(845.555)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Bersih	63.951.284	-	(4.134.573)	(4.688.986)
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Perusahaan	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55
Laba (Rugi) Komprehensif Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Perusahaan	486,37	(643.964,45)	(11.827,92)	54.534,56

* tidak diaudit

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.556.994.629)	(855.293.010)	(1.473.550.797)	(4.391.352.750)
Pembayaran kas kepada karyawan	(259.877.552)	(181.172.172)	(642.289.881)	(1.031.180.000)
Pembayaran kas untuk beban operasional	(95.426.835)	(330.751.359)	(350.622.978)	(772.631.702)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan	(67.612.490)	-	(26.799.036)	-
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.904.075.206	(154.794.055)	1.496.314.308	(243.152.399)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	130.000.000	-	-	-
Penambahan untuk piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	(2.555.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(16.000.000)	(9.600.000)	(2.847.315.910)	(299.515.980)
Penambahan jaminan	(25.000.000)	-	-	(7.600.000)
Perolehan aset hak guna	(100.000.000)	-	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.000.000)	(9.600.000)	(5.402.315.910)	(307.115.980)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penambahan setoran modal	6.000.000.000	-	3.474.000.000	-

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi	54.676.484	-	328.039.338	-
Pembayaran untuk utang lain-lain pihak berelasi	-	(176.098.000)	-	(552.169.500)
Penerimaan uang muka setoran modal	-	161.000.000	-	860.000.000
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6.054.676.484	(15.098.000)	3.802.039.338	307.830.500
Kenaikan bersih kas dan bank	7.947.751.690	(179.492.055)	(103.962.264)	(242.437.879)
Bank Awal Tahun	77.280.819	181.243.083	181.243.083	423.680.962
Bank Akhir Tahun	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083

* Tidak diaudit

4. RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Profitabilitas				
Laba/(rugi) kotor/penjualan	51,93%	14,81%	28,26%	49,16%
Laba/(rugi) kotor/jumlah aset	13,28%	8,20%	1,45%	2,53%
Laba/(rugi) kotor/jumlah ekuitas	14,34%	9,24%	2,94%	5,27%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ penjualan	41,29%	-0,41%	1,45%	2,53%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah aset	10,56%	-0,23%	2,94%	5,27%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah ekuitas	11,40%	-0,26%	2,94%	5,27%
Likuiditas				
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	8,45x	4,81x	5,11x	0,44x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	7,70x	0,11x		
Solvabilitas				
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,08x	0,13x	0,16x	0,14x
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,07x	0,11x		
Pertumbuhan				
Penjualan	220,35%	-32,97%	-10,63%	-15,64%
Beban pokok penjualan	2,55%	-20,40%	5,27%	-80,69%
Laba kotor	431,75%	-64,88%	5,27%	-80,69%
Laba sebelum pajak penghasilan	286,47%	-66,14%	-86,19%	
Laba bersih tahun berjalan	266,01%	-119,11%		
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	272,63%	-125,26%	-86,94%	
Aset	110,76%	110,58%	41,58%	
Liabilitas	38,69%	69,00%	15,18%	
Ekuitas	119,88%	117,34%	47,06%	
<i>Inventory Turnover</i>	7,59	5,03	7,72	
<i>Asset Turnover</i>	0,77	0,55	1,74	

5. FAKTOR RISIKO

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kegagalan Panen karena Penyakit dan Kualitas Benur

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

2. Risiko Kerusakan Infrastruktur
3. Risiko Fluktuasi Harga Jual
4. Risiko Iklim
5. Risiko Manajemen Kualitas Parameter Air
6. Risiko Bencana Alam

c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro
2. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya
4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan
5. Risiko Peraturan Internasional

d. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini
2. Risiko Terkait Pencatatan Saham di Papan Akselerasi
3. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
4. Pembagian Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab V Prospektus ini.

6. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan yang bergerak di bidang budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Perseroan telah berhasil mengembangkan usahanya dari 6 kolam hingga mencaoai 14 kolam budidaya yang intensif dan super-intensif. Sejak 2019, Perseroan telah memproduksi lebih dari 400 ton udang Vannamei untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan kebutuhan pangan Nasional.

Visi

Menjadi pemimpin pasar di sektor budidaya udang vannamei di Indonesia, dengan komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas produk dan keberlanjutan lingkungan (ESG).

Misi

Menjadi mitra utama masyarakat lokal dan stakeholder lainnya untuk memajukan industri budidaya udang berkelanjutan di Indonesia, dengan berfokus pada perlindungan lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.

7. Kebijakan Dividen

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan

- (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan;
- (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Keterangan lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I atau sebesar 32% (tiga puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru akan memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp 110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkan dan memiliki jangka waktu berlaku hingga 6 bulan berikutnya. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.000.000.000,- (empat puluh empat miliar Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUP. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.



PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Budidaya Tambak Udang

Kantor Pusat:

Ruko Shibuya Unit SHC 012 – PIK 2
Jl. Marina Indah Raya No.1, Kel. Lemo, Kec. Teluknaga
Tangerang – Banten 15510

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEGAGALAN PANEN KARENA PENYAKIT DAN KUALITAS BENUR, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB IV PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU

LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

PT Agro Bahari Nusantara Tbk (“Perseroan”) berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur (“**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**”), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 022823 dari Berita Negara No. 061 tanggal 1 Agustus 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 061.
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 4 Agustus 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur (“**Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023**”), yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 dengan menyisipkan satu ayat pada Pasal 4 ayat (3) terkait setoran modal Perseroan.

Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0101399 tanggal 4 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149815.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 jo. Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000		5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80	397.500.000	3.975.000.000	22,71
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80	397.500.000	3.975.000.000	22,71
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75	221.812.500	2.218.000.000	12,68
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95	36.900.000	369.000.000	2,11
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96	37.037.500	370.375.000	2,12
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74	159.250.000	1.592.500.000	9,10
Masyarakat	-	-	-	500.000.000	5.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00	1.750.000.000	17.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000		3.250.000.000	32.500.000.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan kisaran rentang harga pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000		5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	22,26	397.500.000	3.975.000.000	18,49
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	22,26	397.500.000	3.975.000.000	18,49
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	12,42	221.812.500	2.218.000.000	10,32
Benny	36.900.000	369.000.000	2,07	36.900.000	369.000.000	1,71
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,07	37.037.500	370.375.000	1,72

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran			Sebelum Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	8,92	159.250.000	1.592.500.000	7,41
Masyarakat Waran Seri I	500.000.000	5.000.000.000	30,00	500.000.000	5.000.000.000	23,26
	-	-	-	400.000.000	4.000.000.000	18,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.000.000	17.500.000.000	100,00	2.150.000.000	21.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.250.000.000	32.500.000.000		2.850.000.000	28.500.000.000	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut.

A. Definisi

- Daftar pemegang Waran Seri I berarti suatu daftar yang mencatat nama, alamat pemegang Waran Seri I, nomor Surat Kolektif Waran Seri I dan keterangan lain yang dianggap perlu, yang merupakan daftar penjabatan Waran Seri I pada akhir Tanggal Penjabatan.
- Formulir Pelaksanaan Waran Seri I berarti permohonan yang disampaikan oleh Pemegang Waran Seri I, untuk melakukan Pelaksanaan Waran Seri I yang tersedia di Kantor Pengelolaan Administrasi Waran Seri I, pada saat pelaksanaan Waran Seri I, formulir tersebut melekat pada asli Surat Kolektif Waran Seri I, atau bukti lain yang dikeluarkan oleh KSEI yang memberikan hak kepada masing-masing Pemegang Waran Seri I untuk dipergunakan sebagai Pelaksanaan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
- Jangka Waktu Pelaksanaan berarti jangka waktu dimana Pemegang waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I, setiap hari kerja terhitung setelah 6 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, sampai dengan 12 bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I tersebut tidak dapat diubah.
- Pelaksanaan Waran Seri I I berarti pelaksanaan hak beli Saham Baru oleh Pemegang Waran Seri I.
- Penerbitan Waran Seri I berarti akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perseroan.
- Pemegang Waran Seri I berarti individu atau orang-orang atau badan-badan hukum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal, yang memegang Waran Seri I dan namanya terdaftar dalam daftar Pemegang Waran Seri I atau individu atau orang-orang atau badan hukum yang memiliki Waran Seri I yang merupakan Pemegang Rekening di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian sesuai peraturan KSEI.
- Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Emiten yang memuat nama, alamat dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain yang dianggap perlu.
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Emiten sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) yang merupakan saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Emiten yang menjadi bagian dari modal saham Emiten lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal khususnya ketentuan KSEI yang berlaku.
- Waran Seri I berarti efek yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

B. Hak Atas Waran Seri I

Selama Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi Saham Baru, pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan, tidak mempunyai hak atas pembagian dividen Perseroan, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan di kemudian hari.

C. Bentuk dan Denominasi

Ada 2 (dua) bentuk Waran Seri I yang akan diterbitkan oleh Perseroan, yaitu:

- a. Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I.
- b. Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri I akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I yang mencantumkan nama dan alamat pemegang waran, jumlah waran yang dimiliki, jumlah waran yang dapat dipergunakan untuk membeli saham dan keterangan lain yang diperlukan.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I. Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh pemegang Waran Seri I menjadi Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I, maka pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam RUPS Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada Saham.

D. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- a. Setiap pemegang 5 (lima) Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 4 (empat) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024 dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar dengan kisaran rentang harga sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I;
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana di tentukan selambat-lambatnya tanggal 23 Oktober 2024 pada pukul 15.00 (lima belas) WIB, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

E. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024 pada pukul 15:00 WIB.

F. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024.
- b. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Baru yang dikeluarkan

- dari saham portepel Perseroan yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I;
- c. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I;
 - d. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya menjadi Saham Baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (untuk selanjutnya disebut “Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan”).
 - e. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali;
 - f. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Hasil Pelaksanaan;
 - g. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I. Pada Hari Kerja berikutnya Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan dari Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja berikutnya harus telah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut di atas.
 - h. Dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan.
 - i. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I.
 - j. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus. Apabila terjadi perubahan rekening khusus, maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat dan Kondisi butir 11 (sebelas) sebagaimana terlampir dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
 - k. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut atas biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
 - l. Saham Hasil Pelaksanaan memberikan hak yang sama seperti saham yang lainnya yang telah diterbitkan Emiten kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham;
 - m. Perseroan wajib menanggung semua biaya sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham Baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek;
 - n. Apabila terjadi penyesuaian terhadap Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I karena adanya penggabungan dan/atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga dilakukan penyesuaian tersebut) pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kerja sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian

tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku Efektif, sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;

- o. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I yang berada dalam penitipan kolektif berlaku sesuai dengan ketentuan KSEI dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
- p. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan maka Waran Seri I tersebut menjadi batal dan tidak berlaku lagi dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.
- q. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi saham dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening bank Perseroan:

Nama Rekening : PT Agro Bahari Nusantara Tbk
Nama Bank : Bank Central Asia
Nomor Rekening : 1617186888

G. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Harga Pelaksanaan dan/atau jumlah Waran Seri I akan mengalami perubahan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- (i) Bila terjadi perubahan nilai nominal terhadap Saham Emiten dari saham-saham yang sudah disetor penuh karena pemecahan nilai nominal (*stock split*) dan penggabungan nilai nominal (*reverse stock*), maka:

- a. Harga Pelaksanaan Baru:

$$\frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

- b. Jumlah Waran Seri I Baru:

$$\frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai Perdagangan Saham di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

H. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

- a. Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.
- c. Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran

Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

- d. Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.
- e. Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.
- f. Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

I. Penggantian Waran Seri I

- a. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I;
- b. Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada pemegang Waran Seri I secara tertulis dengan tembusan kepada Perseroan dan OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut;
- c. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- d. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- e. Asli Surat Kolektif Waran Seri I yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi;
- f. Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan;
- g. Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- h. Tata cara penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku untuk penggantian surat Saham dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

J. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan
No. Telp. 021 2598 4818
Email: ipo@bimaregistra.co.id

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

K. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Emiten lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

L. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

- a. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada pemegang Waran Seri I.
- b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku, dan pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham di perusahaan hasil penggabungan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku ini dan peraturan perundangan yang berlaku. Jika selama periode pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Emiten berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan akan dilikuidasi atau dibubarkan, pada pemegang Waran Seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas warannya akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan warannya sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

M. Perubahan

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan dan Harga Pelaksanaan Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Persetujuan pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I;
- b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatanganinya perubahan penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri I lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis kepada Perseroan, maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut;
- c. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran, peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI.

Setelah akta Perubahan Pernyataan Penerbitan Waran ditandatangani maka harus diberitahukan kepada pemegang Waran Seri I, pemberitahuan atas setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus diberitahukan oleh Emiten kepada pemegang Waran Seri I sesuai dengan pasal 11 Penerbitan Waran Seri I.

Perubahan tersebut mengikat Emiten dan Pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan bersangkutan dibuat, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran serta Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dapat merubah Pernyataan Penerbitan Waran sebelum Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif dengan mengenyampingkan ketentuan di atas.

N. Hukum yang berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Tidak terdapat jumlah waran yang masih beredar.

Tidak terdapat ketentuan material lainnya dari waran selain yang telah diungkapkan pada Prospektus.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatitkan pada BEI.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatitkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya apabila Waran Seri I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru adalah sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 (dua miliar seratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatitkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-07942/BEI.PP1/09-2023 pada tanggal 22 September 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 28 April 2023 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana terdapat peningkatan modal sebesar Rp 6.000.000.000,- yang diambil oleh

pemegang saham lama yaitu Vincent Lukito sebanyak Rp725.000.000 dan Jose Loupiga Keliat sebanyak Rp725.000.000 dan (ii) pemegang saham baru yaitu PT Adrina Abdi Wisesa sebanyak Rp2.218.125.000, Christopher Brandley Limbono sebanyak Rp1.592.500.000, Benny sebanyak Rp369.000.000, dan Andrew Kam sebanyak Rp370.375.000.

Setelah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 28 April 2023 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, terdapat beberapa akta perubahan komposisi antar pemegang saham, sehingga sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017 dimana para pemegang saham yang mendapatkan saham di bawah harga penawaran umum dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum dilakukannya Pernyataan Pendaftaran wajib terkena *lock-up* selama 8 (delapan) bulan, maka saham-saham milik Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, Christopher Brandley Limbono, Benny, dan Andrew Kam tersebut akan terkena *lock-up* sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Oleh karena itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pemegang Saham tertanggal 13 Juli 2023, para pemegang saham yaitu Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, Christopher Brandley Limbono, Benny, dan Andrew Kam telah menyatakan tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Selanjutnya, pemegang saham Perseroan yaitu Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Juli 2023 menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendaliannya atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham *treasury*).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PERSEROAN TIDAK BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN MENJADI EFEKTIF.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 88,89% akan dialokasikan untuk ekspansi bisnis dengan membangun tambak udang baru yang direncanakan berlokasi di daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan sebesar 99,99% yaitu PT Marina Bahari Sentosa (“MBS”) dalam bentuk penyeteroran modal yang diestimasikan akan beroperasi 6-12 bulan setelah dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan. Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2023 atas rencana penyeteroran modal atas dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan. Berikut adalah rincian penggunaan dana yang akan digunakan oleh MBS, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sekitar 81,81% akan digunakan untuk belanja modal guna memenuhi kebutuhan pembangunan tambak MBS yang meliputi pembelian namun tidak terbatas kepada:
 - i. Sekitar 15,15% akan digunakan untuk sewa alat berat untuk *cut & fill*
 - ii. Sekitar 8,95% akan digunakan untuk pembelian pipa
 - iii. Sekitar 11,88% akan digunakan untuk pembelian HDPE
 - iv. Sekitar 19,51% akan digunakan untuk infrastruktur listrik yang meliputi namun tidak terbatas mencakup pembelian alat-alat listrik seperti panel, kabel listrik, LVMDP, Genset, Kapasitor Bank.
 - v. Sekitar 10,49% akan digunakan untuk pembelian mesin kincir/aerator
 - vi. Sekitar 10,37% akan digunakan untuk pembangunan mess karyawan, gudang penyimpanan pakan, gudang penyimpanan *treatment*, gudang genset dan *capacitor bank*, gudang sortir panen udang, rumah pompa laut dan fasilitas umum karyawan lainnya pada area tambak MBS seperti toilet, ruang ibadah, pos *security* dan dapur.
 - vii. Sekitar 19,86% akan digunakan untuk mengakuisisi lahan untuk tambak
 - viii. Sekitar 2,44% akan digunakan untuk pembangunan laboratorium pada area tambak MBS
 - ix. Sekitar 1,34% akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional
 - b. Sekitar 18,19% akan digunakan untuk modal kerja yang meliputi namun tidak terbatas pada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, biaya umum operasional, serta untuk penggunaan tenaga ahli dalam penyusunan dokumen untuk legalitas.

Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Namun demikian, Perseroan saat ini telah menjajaki dan masih dalam tahap mengidentifikasi beberapa pilihan vendor atau kontraktor serta penjual tanah/tambak yang dipandang strategis dan memenuhi kriteria yang telah di inginkan oleh Perseroan atas masing-masing transaksi. Hal ini karena penetapan lokasi tambak dan vendor/kontraktor bergantung dengan besaran dana hasil Penawaran Umum yang akan diperoleh nantinya. Perseroan memastikan pelaksanaan rencana ini akan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait dengan POJK No.17 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha dan 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik pada pihak ketiga yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, dan biaya umum operasional Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja yang akan digunakan Perseroan untuk membiayai aktivitas operasional rutin dari manajemen properti Perseroan seperti biaya karyawan, biaya *maintenance* properti, dan biaya operasional Perseroan.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja bukan merupakan transaksi afiliasi sepanjang Perseroan tidak melakukan transaksi tersebut dengan afiliasinya.

Dalam hal penggunaan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material maka Perseroan wajib memenuhi POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”) dan/atau Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”).

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 yaitu:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka akan Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan melalui penambahan setoran modal oleh pemegang saham atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga akan dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum Saham Perdana. Laporan realisasi penggunaan dana wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan.

Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut, Perseroan wajib:

- a. Menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan
- b. Memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK 54/POJK.04/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar •% (• persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

- a) Biaya jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar •% (• persen) yang terdiri dari:
 1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar •% (• persen)
 2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar •% (• persen)
 3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar •% (• persen)
- b) Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar •% (• persen) yang terdiri dari:
 1. Biaya jasa Akuntan Publik sekitar •% (• persen)

-
2. Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar •% (• persen)
 3. Biaya jasa Notaris sekitar •% (• persen)
- c) Biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar •% (• persen)
 - d) Biaya pencatatan awal dan tahunan BEI, biaya pendaftaran awal dan tahunan KSEI, dan pungutan OJK dalam rangka Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum, jumlahnya sekitar •% (• persen).
 - e) Biaya lain – lain sekitar •% (• persen), yang terdiri dari biaya percetakan prospektus, biaya penyelenggaraan *public expose*, dan biaya lainnya.

III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan 30 April 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing tanggal 3 Agustus 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Aset				
Aset Lancar				
Bank	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.500.000	2.500.000	5.400.000	2.500.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	504.137.338	2.555.000.000	489.771.838
Persediaan	737.566.510	553.270.467	675.940.503	553.270.467
Aset biologis	-	-	-	759.100.408
Biaya dibayar di muka	23.000.000	92.814.398	38.333.334	108.147.730
Jumlah Aset Lancar	8.810.099.019	1.154.473.231	3.351.954.656	2.094.033.526
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	2.555.000.000	-	-	-
Aset hak guna	178.007.989	-	-	-
Aset tetap - bersih	3.567.997.897	1.203.202.600	3.819.414.642	1.301.577.280
Aset pajak tangguhan	37.419.625	13.547.866	21.499.949	13.547.866
Aset lain-lain	37.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.376.025.511	1.229.350.466	3.853.514.591	1.327.725.146
Jumlah Aset	15.186.124.530	2.383.823.697	7.205.469.247	3.421.758.672
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	597.599.663	-	528.132.663	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	27.700.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	54.676.484	-	-	134.032.500
Utang pajak	295.161.618	147.069.984	145.867.970	145.394.184
Beban masih harus dibayar	-	29.489.234	23.000.000	102.420.835
Liabilitas sewa	95.134.794	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.042.572.559	176.559.218	697.000.633	409.547.519
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan kerja	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas	1.122.288.441	245.827.287	809.192.523	478.815.588
Ekuitas				
Modal saham	12.500.000.000	1.500.000.000	6.500.000.000	1.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	1.687.000.000	-	1.526.000.000
Saldo laba	1.563.836.089	(1.049.003.590)	(103.723.276)	(83.056.916)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Jumlah Ekuitas	14.063.836.089	2.137.996.410	6.396.276.724	2.942.943.084
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	15.186.124.530	2.383.823.697	7.205.469.247	3.421.758.672

* tidak diaudit

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Penjualan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Beban pokok penjualan	(1.866.902.766)	(1.820.427.970)	(3.398.786.221)	(4.269.739.648)
Laba Kotor	2.017.083.946	(608.005.484)	590.790.779	1.682.272.405
Beban umum dan administrasi	(307.683.519)	(357.738.690)	(547.763.114)	(1.556.190.350)
Laba Operasi	1.709.400.427	(965.744.174)	43.027.665	126.082.055
Laba atas penjualan aset tetap	93.535.551	-	-	-
Beban keuangan	(944.260)	-	-	-
Lainnya - bersih	(803.524)	(202.500)	(644.624)	(922.800)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.801.188.194	(965.946.674)	42.383.041	125.159.255
Manfaat (Beban Pajak)				
Beban pajak penghasilan kini	(201.967.590)	-	(67.612.490)	(42.182.580)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	4.387.477	-	8.697.662	3.514.147
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822
Penghasilan Komprehensif Lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	52.419.085	-	(3.388.994)	(3.843.431)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	11.532.199	-	(745.579)	(845.555)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Bersih	63.951.284	-	(4.134.573)	(4.688.986)
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Perusahaan	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55
Laba (Rugi) Komprehensif Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Perusahaan	486,37	(643.964,45)	(11.827,92)	54.534,56

* tidak diaudit

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.556.994.629)	(855.293.010)	(1.473.550.797)	(4.391.352.750)
Pembayaran kas kepada karyawan	(259.877.552)	(181.172.172)	(642.289.881)	(1.031.180.000)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Pembayaran kas untuk beban operasional	(95.426.835)	(330.751.359)	(350.622.978)	(772.631.702)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan	(67.612.490)	-	(26.799.036)	-
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.904.075.206	(154.794.055)	1.496.314.308	(243.152.399)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	130.000.000	-	-	-
Penambahan untuk piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	(2.555.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(16.000.000)	(9.600.000)	(2.847.315.910)	(299.515.980)
Penambahan jaminan	(25.000.000)	-	-	(7.600.000)
Perolehan aset hak guna	(100.000.000)	-	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(11.000.000)	(9.600.000)	(5.402.315.910)	(307.115.980)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penambahan setoran modal	6.000.000.000	-	3.474.000.000	-
Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi	54.676.484	-	328.039.338	-
Pembayaran untuk utang lain-lain pihak berelasi	-	(176.098.000)	-	(552.169.500)
Penerimaan uang muka setoran modal	-	161.000.000	-	860.000.000
Arus kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	6.054.676.484	(15.098.000)	3.802.039.338	307.830.500
Kenaikan bersih kas dan bank	7.947.751.690	(179.492.055)	(103.962.264)	(242.437.879)
Bank Awal Tahun	77.280.819	181.243.083	181.243.083	423.680.962
Bank Akhir Tahun	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083

* Tidak diaudit

4. RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Profitabilitas				
Laba/(rugi) kotor/penjualan	51,93%	14,81%	28,26%	28,26%
Laba/(rugi) kotor/jumlah aset	13,28%	8,20%	49,16%	49,16%
Laba/(rugi) kotor/jumlah ekuitas	14,34%	9,24%	57,16%	57,16%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ penjualan	41,29%	-0,41%	1,45%	1,45%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah aset	10,56%	-0,23%	2,53%	2,53%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah ekuitas	11,40%	-0,26%	2,94%	2,94%
Likuiditas				
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	8,45x	4,81x	5,11x	5,11x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	7,70x	0,11x	0,44x	0,44x
Solvabilitas				
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,08x	0,13x	0,16x	0,16x
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,07x	0,11x	0,14x	0,14x
Pertumbuhan				
Penjualan	220,35%	-32,97%	-10,63%	-10,63%
Beban pokok penjualan	2,55%	-20,40%	-15,64%	-15,64%
Laba kotor	431,75%	-64,88%	5,27%	5,27%
Laba sebelum pajak penghasilan	286,47%	-66,14%	-80,69%	-80,69%

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2023	2022	2021
Laba bersih tahun berjalan	266,01%	-119,11%	-86,19%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	272,63%	-125,26%	-86,94%
Aset	110,76%	110,58%	41,58%
Liabilitas	38,69%	69,00%	15,18%
Ekuitas	119,88%	117,34%	47,06%
<i>Inventory Turnover</i>	7,59	5,03	7,72
<i>Asset Turnover</i>	0,77	0,55	1,74

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing-masing tanggal 3 Agustus 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Faktor Risiko.

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023. Namun Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Alamat kantor pusat Perseroan pada saat prospektus ini dibuat berada di Ruko Shibuya , Unit SHC 012 - PIK 2, Jl Marina Indah Raya No.1. Kel. Lemo, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang - Banten 15510.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha dalam bidang Budidaya Tambak Udang.

2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XII dari Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan pendapat opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Beban pokok penjualan	(1.866.902.766)	(1.820.427.970)	(3.398.786.221)	(4.269.739.648)
Laba Kotor	2.017.083.946	(608.005.484)	590.790.779	1.682.272.405
Beban umum dan administrasi	(307.683.519)	(357.738.690)	(547.763.114)	(1.556.190.350)
Laba Operasi	1.709.400.427	(965.744.174)	43.027.665	126.082.055
Laba atas penjualan aset tetap	93.535.551	-	-	-
Beban keuangan	(944.260)	-	-	-
Lainnya - bersih	(803.524)	(202.500)	(644.624)	(922.800)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.801.188.194	(965.946.674)	42.383.041	125.159.255
Manfaat (Beban Pajak)				
Beban pajak penghasilan kini	(201.967.590)	-	(67.612.490)	(42.182.580)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	4.387.477	-	8.697.662	3.514.147
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822
Penghasilan Komprehensif Lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	52.419.085	-	(3.388.994)	(3.843.431)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	11.532.199	-	(745.579)	(845.555)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	63.951.284	-	(4.134.573)	(4.688.986)
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	486,37	(643.964,45)	(11.827,92)	54.534,56

*tidak diaudit

Penjualan Neto

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Udang	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	4.855.981.053
Plastik geomembrane (HDPE)	-	-	-	653.631.000
Mesin	-	-	-	442.400.000
Jumlah penjualan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053

*tidak diaudit

Perbandingan Penjualan Neto selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp3.883.986.712 mengalami peningkatan sebesar Rp2.671.564.226 atau 220% dibandingkan dengan Penjualan 30 April 2022 sebesar Rp1.212.422.486. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan udang dan pertambahan jumlah kolam tambak. Kenaikan penjualan ini juga tidak lepas dari pengembangan model statistik yang dilakukan Perseroan guna meningkatkan akurasi feed conversion ratio, parameter-parameter air tambak, dan level biosecurity di tambak Perseroan sebagai jawaban untuk mengatasi wabah Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND) yang melanda seluruh tambak udang di Indonesia pada tahun 2021- Kuartal 2 2022.

Perbandingan Penjualan Neto selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.989.577.000 mengalami penurunan sebesar Rp1.962.435.053 atau -33% dibandingkan dengan Penjualan 31

Desember 2021 sebesar Rp5.952.012.053. Hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan utang yang disebabkan wabah penyakit utang.

Beban Pokok Penjualan

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 1.866.902.766 mengalami kenaikan sebesar Rp46.474.796 atau 3% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp 1.820.427.970. Peningkatan ini disebabkan kenaikan penyusutan kolam tambak.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.398.786.221 mengalami penurunan sebesar Rp870.953.427 atau -20% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.269.739.648. Penurunan ini seimbang dengan penurunan penjualan.

Beban Administrasi dan Umum

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Gaji dan tunjangan	115.372.552	32.850.000	62.003.553	712.700.000
Penyusutan aset tetap	74.660.128	55.640.128	132.834.555	116.754.779
Jasa tenaga ahli	35.000.000	-	54.500.000	-
Pajak	25.838.402	1.675.800	5.732.660	124.431.501
Imbalan pasca kerja karyawan	19.943.077	-	39.534.827	15.973.394
Sewa	18.518.815	35.091.332	66.976.000	60.386.666
Penyusutan aset hak guna	16.182.545	-	-	-
Legal	1.500.000	-	23.150.000	4.000.000
Utilitas	668.000	-	-	3.973.396
Operasional	-	163.678.077	48.330.501	198.904.000
Perjalanan dinas	-	41.804.983	98.804.983	237.327.464
Jamuan	-	-	-	66.529.850
Lainnya	-	26.998.370	15.896.035	15.209.300
Jumlah beban umum dan administrasi	307.683.519	357.738.690	547.763.114	1.556.190.350

**tidak diaudit*

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp307.683.519 mengalami penurunan sebesar Rp50.055.171 atau -14% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp357.738.690. Penurunan disebabkan oleh penurunan beban perjalanan dinas dan sewa.

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp547.763.114 mengalami penurunan sebesar Rp1.008.427.236 atau -64% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.556.190.350. Penurunan disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan, pajak, operasional dan perjalanan dinas.

Laba Operasi

Perbandingan Laba Operasi selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Laba Operasi untuk empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp1.801.188.194 mengalami kenaikan sebesar Rp2.767.134.868 atau 286% dibandingkan dengan Rugi Operasi periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar

Rp965.946.674. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penanganan atas wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan Laba Operasi selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Operasi untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp42.383.041 mengalami penurunan sebesar Rp82.776.214 atau -66% dibandingkan dengan Laba Operasi periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp125.159.255. Penurunan ini disebabkan wabah penyakit udang.

Lab Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp1.603.608.081 naik sebesar Rp2.569.554.755 atau -266% dibandingkan dengan Rugi Bersih Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp965.946.674. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penanganan atas wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Rugi Bersih Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp16.531.787 turun sebesar Rp103.022.609 atau -119% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp86.490.822. Penurunan disebabkan oleh wabah penyakit udang.

Lab Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Laba Komprehensif berjalan untuk empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp1.667.559.365 naik sebesar Rp2.633.506.039 atau -273% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp965.946.674. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan penjualan dan wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Rugi Komprehensif berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp20.666.360 turun sebesar Rp102.468.196 atau -125% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp81.801.836. Penurunan disebabkan oleh wabah penyakit udang.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

PERKEMBANGAN ASET

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Aset				
Aset Lancar				
Bank	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.500.000	506.637.338	5.400.000	2.500.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	2.555.000.000	489.771.838
Persediaan	737.566.510	553.270.467	675.940.503	553.270.467
Aset biologis	-	-	-	759.100.408
Biaya dibayar di muka	23.000.000	92.814.398	38.333.334	108.147.730
Jumlah Aset Lancar	8.810.099.019	1.154.473.231	3.351.954.656	2.094.033.526
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	2.555.000.000	-	-	-

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Aset hak guna	178.007.989	-	-	-
Aset tetap - bersih	3.567.997.897	1.203.202.600	3.819.414.642	1.301.577.280
Aset pajak tangguhan	37.419.625	13.547.866	21.499.949	13.547.866
Aset lain-lain	37.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.376.025.511	1.229.350.466	3.853.514.591	1.327.725.146
Jumlah Aset	15.186.124.530	2.383.823.697	7.205.469.247	3.421.758.672

*tidak diaudit

Aset Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Lancar pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Lancar per 30 April 2023 sebesar Rp8.810.099.019 naik sebesar Rp5.458.144.363 atau 163% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.351.954.656. Kenaikan ini disebabkan adanya setoran modal yang dibukukan Perseroan di periode tersebut.

Perbandingan posisi jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.351.954.656 naik sebesar Rp 1.257.921.130 atau 60% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.094.033.526. Kenaikan ini disebabkan peningkatan piutang lain-lain kepada pemegang saham untuk proses pengurusan tanah.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar per 30 April 2022 sebesar Rp6.376.025.511 naik sebesar Rp 2.522.510.920 atau 65% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.853.514.591. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan uang muka pembelian aset tetap tanah.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.853.514.591 naik sebesar Rp2.525.789.445 atau 190% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.327.725.146. Kenaikan ini terutama disebabkan pembelian aset tetap.

PERKEMBANGAN LIABILITAS DAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	597.599.663	-	528.132.663	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	27.700.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	54.676.484	-	-	134.032.500
Utang pajak	295.161.618	147.069.984	145.867.970	145.394.184
Beban masih harus dibayar	-	29.489.234	23.000.000	102.420.835
Liabilitas sewa	95.134.794	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.042.572.559	176.559.218	697.000.633	409.547.519
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan kerja	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah Liabilitas	1.122.288.441	245.827.287	809.192.523	478.815.588

**tidak diaudit*

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 30 April 2023 sebesar Rp1.042.572.559 naik sebesar Rp345.571.926 atau 50% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp697.000.633. Kenaikan ini terutama disebabkan utang pajak PPh 29 dan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp697.000.633 naik sebesar Rp287.453.114 atau 70% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp409.547.519. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan utang usaha dari pemasok.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 30 April 2023 sebesar Rp79.715.882 turun sebesar Rp32.476.008 atau 29% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp112.191.890. Penurunan ini disebabkan perhitungan imbalan pasca kerja karyawan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp112.191.890 naik sebesar Rp42.923.821 atau 62% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp69.268.069. Kenaikan ini disebabkan perhitungan imbalan pasca kerja karyawan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Ekuitas				
Modal saham	12.500.000.000	1.500.000.000	6.500.000.000	1.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	1.687.000.000	-	1.526.000.000
Saldo laba	1.563.836.089	(1.049.003.590)	(103.723.276)	(83.056.916)
Jumlah Ekuitas	14.063.836.089	2.137.996.410	6.396.276.724	2.942.943.084

**tidak diaudit*

Ekuitas

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas per 30 April 2023 sebesar Rp14.063.836.089 naik sebesar Rp7.667.559.363 atau 120% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.396.276.724. Kenaikan ini disebabkan peningkatan setoran modal saham.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.396.276.724 naik sebesar Rp3.453.333.640 atau 117% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.942.943.084. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan setoran modal saham.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode dua belas bulan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021:

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1.556.994.629)	(855.293.010)	(1.473.550.797)	(4.391.352.750)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(259.877.552)	(181.172.172)	(642.289.881)	(1.031.180.000)
Pembayaran Kas Untuk Beban Operasional	(95.426.835)	(330.751.359)	(350.622.978)	(772.631.702)
Pembayaran Kas Untuk Pajak Penghasilan Badan	(67.612.490)	-	(26.799.036)	-
Arus Kas Bersih Yang Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.904.075.206	(154.794.055)	1.496.314.308	(243.152.399)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan Dari Penjualan Aset Tetap	130.000.000	-	-	-
Penambahan untuk Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	(2.555.000.000)	-
Perolehan Aset Tetap	(16.000.000)	(9.600.000)	(2.847.315.910)	(299.515.980)
Penambahan Jaminan	(25.000.000)	-	-	(7.600.000)
Perolehan Aset Hak Guna	(100.000.000)	-	-	-
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(11.000.000)	(9.600.000)	(5.402.315.910)	(307.115.980)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penambahan Setoran Modal	6.000.000.000	-	3.474.000.000	-
Penerimaan dari utang lain-lain Pihak Berelasi	54.676.484	-	328.039.338	-
Pembayaran untuk Utang lain-lain Pihak Berelasi	-	(176.098.000)	-	(552.169.500)
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	-	161.000.000	-	860.000.000
Arus Kas Bersih Yang Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	6.054.676.484	(15.098.000)	3.802.039.338	307.830.500
Kenaikan Bersih Kas Dan Bank	7.947.751.690	(179.492.055)	(103.962.264)	(242.437.879)
Bank Awal Tahun	77.280.819	181.243.083	181.243.083	423.680.962
Bank Akhir Tahun	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.904.075.206 naik sebesar Rp2.058.869.261 atau 1.330% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tanggal 30 April 2022 sebesar -Rp154.794.055. Hal ini terutama disebabkan peningkatan penjualan dan wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.496.314.308 naik sebesar Rp1.739.466.707 atau 715% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar -Rp243.152.399. Hal ini terutama disebabkan penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar -Rp11.000.000 turun sebesar Rp1.400.000 atau -15% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 30 April 2022 sebesar -Rp9.600.000. Hal ini disebabkan peningkatan pembelian aset tetap.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar -Rp5.402.315.910 turun sebesar -Rp5.095.199.930 atau -1659% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar -Rp307.115.980. Hal ini disebabkan peningkatan pembelian aset tetap.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp6.054.676.484 naik sebesar Rp6.069.774.484 atau 40.203% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tanggal 30 April 2022 sebesar -Rp15.098.000. Hal ini disebabkan peningkatan setoran modal saham.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.802.039.338 naik sebesar Rp 3.494.208.838 atau 1135% dari arus kas yang dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp307.830.500. Hal ini disebabkan peningkatan setoran modal saham.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2023	2022	2021
Profitabilitas			
Laba/(rugi) kotor/penjualan	51,93%	14,81%	28,26%
Laba/(rugi) kotor/jumlah aset	13,28%	8,20%	49,16%
Laba/(rugi) kotor/jumlah ekuitas	14,34%	9,24%	57,16%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ penjualan	41,29%	-0,41%	1,45%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah aset	10,56%	-0,23%	2,53%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah ekuitas	11,40%	-0,26%	2,94%
Likuiditas			
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	8,45x	4,81x	5,11x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	7,70x	0,11x	0,44x
Solvabilitas			
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,08x	0,13x	0,16x
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,07x	0,11x	0,14x
Pertumbuhan			
Penjualan	220,35%	-32,97%	-10,63%
Beban pokok penjualan	2,55%	-20,40%	-15,64%
Laba kotor	431,75%	-64,88%	5,27%
Laba sebelum pajak penghasilan	286,47%	-66,14%	-80,69%

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Laba bersih tahun berjalan	266,01%	-119,11%		-86,19%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	272,63%	-125,26%		-86,94%
Aset	110,76%	110,58%		41,58%
Liabilitas	38,69%	69,00%		15,18%
Ekuitas	119,88%	117,34%		47,06%
<i>Inventory Turnover</i>	7,59	5,03		7,72
<i>Asset Turnover</i>	0,77	0,55		1,74

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah 0,13x dan 0,16x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah 0,07x dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah 0,11x dan 0,14x.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 30 April 2023 adalah 11,40 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 berturut-turut adalah -0,26%, dan 2,94%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 30 April 2023 adalah 10,56%, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 berturut-turut adalah -0,23%, dan 2,53%.

BELANJA MODAL

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Tambak	-	-	2.545.715.910	206.589.280
Mesin dan peralatan	-	-	-	-
Inventaris kantor	16.000.000	-	301.600.000	92.926.700

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pembuatan tambak baru, pembelian mesin dan peralatan dan inventaris kantor. Tujuan dari investasi barang modal adalah meningkatkan kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja untuk melakukan kegiatan usahanya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal material yang terutang.

LABA PER SAHAM DASAR

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.428.571	1.500	1.747	1.500
Laba (rugi) per saham dasar	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sumber daya modal yang dimilikinya.

Pada tanggal 30 April 2023, 2022 Perseroan memiliki kas dalam bank sebesar adalah Rp8.025.032.509, Rp1.751.028 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 berturut-turut adalah Rp77.280.819, dan Rp181.243.083.

Selama dua tahun terakhir sumber likuiditas utama Perseroan adalah setoran peningkatan modal saham. Penggunaan dana utama Perseroan adalah untuk pengembangan usaha Perseroan.

Apabila Perseroan tidak menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan masih memiliki sumber pendanaan lain yaitu dari pemegang saham.

SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interprestasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interprestasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum juga dapat mengakibatkan peningkatan permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal.

Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan Tanggal Efektif, tidak ada kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdapat di bagian lain pada Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Gideon Adi & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 3 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

V. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan dan negara di mana Perseroan beroperasi, serta saham Perseroan. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami, dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Kegagalan Panen karena Penyakit dan Kualitas Benur

Dalam melaksanakan kegiatan budidaya tambak udang terdapat risiko kegagalan panen baik dari serangan penyakit ataupun kualitas benur yang diperoleh Perseroan. Serangan penyakit merupakan faktor utama terjadinya kegagalan produksi. Penyakit dalam budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) pada umumnya disebabkan oleh vibrio, bakteri dan virus. Penyakit seperti *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)*, *White Spot Disease (WSD)* dan *Covert Mortality Disease (CMND)* memiliki tingkat kematian atau *mortality rate* yang tinggi pada Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*).

Selain itu, Perseroan juga memiliki ketergantungan dalam memperoleh benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan tidak selalu dapat menjamin kualitas benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang diperoleh. Selain itu, jumlah tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang terus meningkat tidak selalu seimbang dengan jumlah fasilitas pembibitan udang atau *hatchery* yang tersedia. Hal ini memungkinkan adanya penurunan pada kualitas benur yang ditawarkan kepada Perseroan.

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan aktivitas operasional pengolahan lahan tambak udang, Perseroan memiliki ketergantungan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah berpengalaman untuk mengoperasikannya. Adanya peningkatan jumlah perusahaan dalam industri tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) dapat menyebabkan kekurangan SDM yang berpengalaman dan kompeten. Apabila terdapat SDM yang tidak memenuhi standar dapat

menyebabkan masalah teknis saat melaksanakan kegiatan budidaya. Adapun juga, jika terjadi aksi demokrasi atau mogok kerja yang dilakukan oleh SDM, Perseroan tidak dapat memaksimalkan kegiatan operasional dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

2. Risiko Kerusakan Infrastruktur

Risiko kerusakan infrastruktur dapat disebabkan oleh kelalaian pada saat pembangunan ataupun akibat dari pemakaian dalam pelaksanaan budidaya. Terjadinya kerusakan pada infrastruktur kolam pada saat proses budidaya udang atau Day of Cultivation (DOC), dapat mengakibatkan Perseroan untuk mengambil langkah panen dini. Hal ini akan menghambat operasional dan menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

3. Risiko Fluktuasi Harga Jual

Seperti komoditas pada umumnya, harga udang bersifat fluktuatif dikarenakan prinsip penawaran-permintaan. Aspek utama yang berdampak besar pada hal tersebut adalah permintaan pasar baik ekspor dan Nasional. Sebagai contoh, sepanjang tahun 2021 pada puncak pandemi COVID-19, permintaan ekspor udang maupun Nasional turun drastis dan mengakibatkan penurunan hingga 40% pada harga udang. Hal ini tentu akan berdampak langsung pada pendapatan Perseroan. Untuk itu, penting bagi Perseroan untuk mengikuti perkembangan pasar untuk mengelola risiko fluktuasi harga jual dalam usaha tambak udang.

4. Risiko Iklim

Perubahan cuaca yang ekstrim juga menjadi kendala untuk Perseroan dalam menjalankan usahanya. Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan fluktuasi pada kualitas parameter air kolam dan dapat meningkatkan stress pada udang yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan udang. Sementara cuaca kemarau ekstrim dapat mempengaruhi keseimbangan koloni bakteri dan plankton yang merusak kualitas parameter air. Tanpa penanganan yang tepat, hal ini dapat terakumulasi dan mengakibatkan terjadinya kegagalan budidaya yang memicu panen dini.

5. Risiko Manajemen Kualitas Parameter Air

Manajemen kualitas parameter air yang tidak baik dapat mengamplifikasi masalah yang sudah ada di kolam budidaya. Apabila kualitas air dalam Kolam Budidaya tidak bersahabat dengan udang, hal ini dapat menyebabkan peningkatan mortalitas udang pada saat proses budidaya berjalan.

6. Risiko Bencana Alam

Bencana alam (*force majeure*) yakni kebakaran, gempa bumi, longsor, banjir dan lainnya menjadi risiko yang diluar kendali Perseroan dan dapat mengganggu kegiatan operasional maupun kondisi infrastruktur kolam budidaya Perseroan.

c. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan dagang/kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi banyak perusahaan salah satunya pada industri pengolahan barang konsumen primer. Jika pelanggan Perseroan terimbas karena pelemahan perekonomian di Indonesia, hal ini tentu dapat berpengaruh pada kontrak pelanggan dengan Perseroan yang akan menurunkan pendapatan Perseroan. Kondisi tersebut juga dapat mempengaruhi kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan dan prospek Perseroan akibat menurunnya permintaan daya beli masyarakat secara keseluruhan.

2. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Fluktuasi kurs valuta asing antara Rupiah terhadap mata uang lain akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Fluktuasi kurs dapat mempengaruhi harga pembelian bahan baku pakan udang, biaya pemeliharaan pembiakan udang (berupa obat-obatan, bakteri probiotik) dan juga penjualan berupa ekspor yang dilakukan Perseroan

menggunakan kurs valuta asing. Dampak dari risiko ini apa bila pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing yang digunakan untuk suatu transaksi sangat dalam, dapat mempengaruhi biaya operasional dan juga pendapatan bersih arus kas dari kegiatan usaha Perseroan. Perseroan memitigasi risiko perubahan nilai tukar valuta asing dengan cara senantiasa memantau pergerakan mata uang asing terhadap mata uang Rupiah.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya

Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku dalam menjalankan proses produksi, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produknya. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Sebagian kebijakan perdagangan seperti *trade barrier*, kuota, substitusi barang impor, devaluasi, dumping, dan tarif impor dapat merugikan Perseroan dan juga secara tidak langsung menghambat kegiatan ekspor Perseroan.

4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya risiko gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan. Demikian juga terhadap risiko gugatan hukum terkait dengan dampak lingkungan dan sosial.

5. Risiko Peraturan Internasional

Selain memenuhi kebutuhan pangan nasional, Perseroan juga memenuhi kebutuhan ekspor untuk mencapai target penjualan mereka. Sehingga dalam kegiatan usahanya, Perseroan harus memenuhi standar kualitas produk yang diterapkan di negara tujuan tersebut dan sampai saat ini Perseroan telah memiliki prosedur yang ketat dan sesuai dengan peraturan bertaraf internasional dalam membudidayakan produk guna memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga bergantung pada kestabilan politik antara Indonesia dengan tujuan negara-negara ekspor tersebut. Perseroan tidak dapat memberi jaminan bahwa apabila terjadi perubahan kebijakan perdagangan di negara tujuan ekspor maupun kebijakan dan regulasi perdagangan secara internasional yang mengatur penjualan seafood, hal itu akan memberikan dampak negatif bagi Perseroan.

d. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini

Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini berdampak juga pada saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak

memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materiil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan termasuk antara lain:

- kondisi politik, sosial dan ekonomi yang tidak stabil;
- perang, aksi terorisme, dan konflik sipil;
- intervensi pemerintah, termasuk dalam hal tarif, proteksi dan subsidi;

- perubahan dalam peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- kesulitan dan keterlambatan dalam memperoleh atau memperpanjang perizinan;
- tindakan-tindakan yang diambil oleh Pemerintah;
- kurangnya infrastruktur energi, transportasi dan lainnya; dan
- penyitaan atau pengambilalihan aset.

2. Risiko Terkait Pencatatan Saham di Papan Akselerasi

Berdasarkan Pernyataan Pendaftaran Perseroan yang menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah, saham Perseroan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada Papan Akselerasi. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat batasan harga perdagangan untuk Papan Akselerasi, kecuali batasan kenaikan dan penurunan harga saham dalam jangka waktu satu hari perdagangan di bursa sebesar 10% (sepuluh persen). Oleh karena itu, terdapat risiko bahwa harga saham Perseroan dapat diperdagangkan di bawah nilai Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, hingga mencapai nilai terendah Rp1,- (satu Rupiah) per saham.

3. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor atau analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi, baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makroekonomi Indonesia maupun industri properti pada khususnya.
- Perubahan peraturan Pemerintah
- Perubahan manajemen kunci

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas. Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

4. Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan dan faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 3 Agustus 2023 sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, atas laporan posisi keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing tanggal 3 Agustus 2023, dengan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Jose Loupiga Keliat	750	750.000.000	50,00
Vincent Lukito	750	750.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.500	2.500.000.000	

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 022823 dari Berita Negara No. 061 tanggal 1 Agustus 2023 dari Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 061. Telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:
 - (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
 - (ii) menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal keputusan para pemegang saham ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan dan menyetujui pengangkatan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baru, untuk masa jabatan selama lima tahun terhitung sejak tanggal keputusan para pemegang saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2028.

- (iii) menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
- a. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Agro Bahari Nusantara Tbk;
 - b. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000;
 - c. perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp10;
 - d. pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 535.800.000 saham atau sebanyak-banyaknya 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, masing-masing saham bernilai nominal Rp10, melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
 - e. penerbitan sebanyak-banyaknya 428.640.000 Waran Seri I atau setara dengan sebanyak-banyaknya 34,29% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum;
 - f. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik
 - g. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
 - h. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 4 Agustus 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur (“Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023”), yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 dengan menyisipkan satu ayat pada Pasal 4 ayat (3) terkait setoran modal Perseroan.

Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0101399 tanggal 4 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149815.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang:
 - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
 - Perdagangan Besar; dan
 - Aktivitas Keuangan dan Asuransi
- ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - **Kegiatan usaha utama:**
Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI 03254);
Mencakup usaha atau kegiatan pembesaran crustacea air payau seperti, udang galah, udang windu, udang putih, di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya

- **Kegiatan usaha penunjang:**
 - a. Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI 46206);
Mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan ; dan
 - b. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding-companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “*Holding Companies*” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Namun, Kegiatan usaha yang benar- benar dijalankan Perseroan saat ini adalah Pembesaran Crustacea Air Payau khususnya adalah Tambak untuk budidaya Udang Vannamei (Litopenaeus Vannamei).

1.3. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan perkembangan struktur dan kepemilikan saham Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2019 - 2021

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Jose Loupiga Keliat	750	750.000.000	50,00
2. Vincent Lukito	250	750.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.500	2.500.000.000	-

Para pendiri Perseroan yaitu Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat melakukan penyeteroran modal saat pendirian dengan cara bertahap. Penyeteroran modal oleh Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 20 September 2023 dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0120166 tanggal 20 September 2023.

Tahun 2022

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Desember 2022, dibuat dihadapan Tina Savitri, SH, Notaris di Kabupaten Kuningan (“**Akta 6/2023**”), yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-0090327.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0250695.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Nomor 102 tanggal 23 Desember 2022 dari Berita Negara Nomor 44558, Perseroan telah meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp6.500.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000 yang diambil bagian oleh (i) Vincent Lukito dengan secara tunai senilai Rp2.500.000.000; dan (ii) Jose Loupiga Keliat secara tunai senilai Rp2.500.000.000, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal dasar : Rp6.500.000, terbagi atas 6.500 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000; dan

Modal ditempatkan dan disetor : Rp6.500.000, terbagi atas 6.500 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta 6/2023 susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per Saham Rp1.000.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.500	6.500.000.000	
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</u>			
1. Vincent Lukito	3.250	3.250.000.000	50
2. Jose Loupiga Keliat	3.250	3.250.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.500	6.500.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan bukti setor rekening koran pemindahbukuan dari PT Bank Central Asia Tbk (“**Bank BCA**”) tanggal 20 Desember 2022, Perseroan telah melakukan penyetoran secara penuh untuk peningkatan modal yang termaktub dalam Akta 6/2022.

Peningkatan modal pada Akta 6/2022 belum memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPU tersebut belum memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPU, yaitu seharusnya pengeluaran saham lebih lanjut yang dilakukan setiap kali untuk menambah modal yang ditempatkan harus disetor penuh paling sedikit 25% yang dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah.

Peningkatan modal pada Akta 6/2022 oleh Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 20 September 2023 dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0120166 tanggal 20 September 2023.

Tahun 2023

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 28 April 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang (“**Akta No. 3 tanggal 28 April 2023**”), Perseroan telah (i) menurunkan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp1.000 per lembar saham; (ii) meningkatkan modal dasar dari Rp6.500.000.000 menjadi Rp12.500.000.000; dan (iii) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp6.500.000.000 menjadi Rp12.500.000.000 yang diambil bagian oleh (i) pemegang saham lama yaitu Vincent Lukito sebanyak Rp725.000.000 dan Jose Loupiga Keliat sebanyak Rp725.000.000 dan (ii) pemegang saham baru yaitu PT Adrina Abdi Wisesa sebanyak Rp2.218.125.000, Christopher Brandley Limbono sebanyak Rp1.592.500.000, Benny sebanyak Rp369.000.000, dan Andrew Kam sebanyak Rp370.375.000, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal dasar : Rp12.500.000.000, terbagi atas 12.500.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000; dan

Modal ditempatkan dan disetor : Rp12.500.000.000, terbagi atas 12.500.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 28 April 2023, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per Saham Rp1.000		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.500.000	12.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Vincent Lukito	3.975.000	3.975.000.000	31,80
2. Jose Loupiga Keliat	3.975.000	3.975.000.000	31,80
3. PT Adrina Abdi Wisesa	2.218.125	2.218.125.000	17,74
4. Christopher Brandley Limbono	1.592.500	1.592.500.000	12,75
5. Benny	369.000	369.000.000	2,95
6. Andrew Kam	370.375	370.375.000	2,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500.000	12.500.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan bukti setor rekening koran pemindahbukuan dari Bank BCA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”), pemegang saham telah melakukan penyeteroran secara penuh pada tanggal 27 April 2023 sebesar Rp6.000.000.000.

- b. Pada tanggal 8 Mei 2023, telah terjadi perubahan susunan pemegang saham dalam Perseroan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 2 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang, yaitu PT Adrina Abdi Wisesa menjual seluruh saham miliknya sebanyak 2.218.125 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai sebesar Rp2.218.125.000 kepada Christian Brandon Limbono.

Pengalihan atas saham di atas telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang (“**Akta No. 1 tanggal 8 Mei 2023**”).

Setelah perubahan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Mei 2023 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per Saham Rp1.000		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.500.000	12.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Vincent Lukito	3.975.000	3.975.000.000	31,80
2. Jose Loupiga Keliat	3.975.000	3.975.000.000	31,80
3. Christian Brandon Limbono	2.218.125	2.218.125.000	17,75
4. Christopher Brandley Limbono	1.592.500	1.592.500.000	12,74
5. Benny	369.000	369.000.000	2,95
6. Andrew Kam	370.375	370.375.000	2,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500.000	12.500.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

- c. Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, Perseroan telah (i) menurunkan nilai nominal per saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham; dan (ii) meningkatkan modal dasar dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

Setelah perubahan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000	

1.4. Perizinan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti diungkapkan di bawah ini:

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha No. 9120002621606 yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan perubahan ke-14 pada tanggal 12 Juli 2023	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 90.970.346.4-032.000 melalui Surat Keterangan Terdaftar No. S-979KT/WPJ.05/KP.0303/2019 tanggal 23 April 2019	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Tamansari Satu
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha untuk Kode KBLI 03254 (pembesaran crustacea air payau) dengan No. 31052310211905008 pada tanggal 31 Mei 2023	Tiga tahun	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
4.	Surat Izin Usaha Perikanan tanggal 4 Agustus 2020 dan perubahan ke-10 pada tanggal 19 Mei 2021 untuk kegiatan usaha Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI 03254)	Izin Usaha Perikanan ini berlaku efektif selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan perundang-undangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
5.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup untuk NIB No. 9120002621606 tertanggal 16 Desember 2022	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
6.	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKLPH) pada tanggal 16 Desember 2022	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
			Pengelola dan Penyelenggara OSS

1.5. Keterangan Mengenai Aset

Penguasaan Aset Tetap

Perseroan saat ini sedang menguasai beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

No	No. Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Pemanfaatan
1.	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/04/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023	17.850 m ²	Jl. Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat, Prov. Bangka Belitung	Lahan Tambak Udang
2.	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/05/SPPHAT/19.05.05/2022 tanggal 3 Januari 2022	19.331,50 m ²	Jl. Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat, Prov. Bangka Belitung	Lahan Tambak Udang
3.	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/03/SPPHAT/19.05.05/2022 tanggal 3 Januari 2022	4.785 m ²	Jl. Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat, Prov. Bangka Belitung	Lahan Tambak Udang

Catatan: Nilai aset ketiga tanah yang dikuasai Perseroan adalah sebesar Rp2.555.000.000 berdasarkan laporan keuangan audit per April 2023.

Perseroan saat ini menguasai ketiga bidang tanah negara yang sebelumnya dikuasai oleh warga Desa Tanjung Niur. Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah ("PP 18/2021"), Tanah Negara atau Tanah yang Dikuasai Langsung oleh Negara adalah tanah yang tidak dilekati dengan sesuatu hak atas tanah, bukan tanah wakaf, bukan tanah ulayat dan/atau bukan merupakan aset barang milik negara/barang milik daerah.

Penguasaan hak atas tanah negara oleh Perseroan dibuktikan berdasarkan histori penguasaan tanah-tanah negara sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 28 Mei 2019, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - i. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/1120/SPPHAT/4.1.9.1/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 17.850m² yang dikuasai oleh Ahim kepada Jose Loupiga Keliat yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Jose Loupiga Keliat dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/1120/4.1.9.1/2019.

Sebelumnya, Ahim yang merupakan warga Desa Tanjung Niur memperoleh tanah tersebut dari Burhanudin dan Ahim telah mengusahakan serta menguasai secara aktif dan terus menerus sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019. Berdasarkan pernyataan pengakuan hak atas tanah tersebut, Ahim belum pernah memindahtangankan tanah tersebut kepada pihak lain. Selanjutnya, Ahim melakukan pernyataan kembali berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 pada tanggal 28 Mei 2019 yang menjamin kebenaran Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah tanggal 17 Mei 2019 di atas dan menjamin bahwa Ahim belum pernah membuat surat tanah sebelumnya.

Oleh karena tanah tersebut belum pernah dilekati hak atas tanah yang dibuktikan dengan belum pernah dibuatkannya surat tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 PP 18/2021 maka tanah tersebut dapat dikategorikan sebagai tanah negara yang sesuai dengan Pasal 2 huruf I PP 18/2021 merupakan tanah negara yang sejak semula berstatus tanah negara.

- ii. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/1121/SPPHAT/4.1.9.1/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 19.331,25m² yang dikuasai oleh Ahim kepada Vincent Lukito yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/158/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1100/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Vincent Lukito dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/1121/4.1.9.1/2019.

Sebelumnya, Ahim yang merupakan warga Desa Tanjung Niur memperoleh tanah tersebut dari Riduan dan Tamarudin dan Ahim telah mengusahakan serta menguasai secara aktif dan terus menerus sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/158/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019. Berdasarkan pernyataan pengakuan hak atas tanah tersebut, Ahim belum pernah memindahtangankan tanah tersebut kepada pihak lain. Selanjutnya, Ahim melakukan pernyataan kembali berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1100/4.1.9.1/2019 pada tanggal 23 Mei 2019 yang menjamin kebenaran Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah tanggal 17 Mei 2019 di atas dan menjamin bahwa Ahim belum pernah membuat surat tanah sebelumnya.

Oleh karena tanah tersebut belum pernah dilekati hak atas tanah yang dibuktikan dengan belum pernah dibuatkannya surat tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 PP 18/2021 maka tanah tersebut dapat dikategorikan sebagai tanah negara yang sesuai dengan Pasal 2 huruf I PP 18/2021 merupakan tanah negara yang sejak semula berstatus tanah negara.

- b. Pada tanggal 26 Desember 2022 telah dilakukannya pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/SPPHAT/19.05.05/2022 tanggal 26 Desember 2022 yang berlokasi di Batu Tinggi Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang seluas 4.785m² milik Amrin kepada Vincent Lukito yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/86/KET/19.05.05.2002/2022 tanggal 16 Desember 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 tanggal 23 Desember 2022. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Vincent Lukito dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang

berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/104/SPPHAT/19.05.05/2022.

Sebelumnya, Amrin yang merupakan warga Desa Tanjung Niur memperoleh tanah tersebut sejak tahun 2006 dan Amrin telah mengusahakan serta menguasai secara aktif dan terus menerus sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan pernyataan pengakuan hak atas tanah tersebut, Amrin belum pernah memindahtangankan tanah tersebut kepada pihak lain. Selanjutnya, Amrin melakukan pernyataan kembali berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 pada tanggal 23 Desember 2023 yang menjamin kebenaran Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah tanggal 16 Desember 2022 di atas dan menjamin bahwa Amrin belum pernah membuat surat tanah sebelumnya.

Oleh karena tanah tersebut belum pernah dilekati hak atas tanah yang dibuktikan dengan belum pernah dibuatkannya surat tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 PP 18/2021 maka tanah tersebut dapat dikategorikan sebagai tanah negara yang sesuai dengan Pasal 2 huruf I PP 18/2021 merupakan tanah negara yang sejak semula berstatus tanah negara.

- c. Pada tanggal 3 Januari 2023, atas penguasaan tanah negara oleh Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat di atas, masing-masing Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat melakukan pelepasan hak atas tanah-tanah mereka kepada Perseroan di atas sebagai berikut:
 - i. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/04/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp187.500.000. yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 17.850m² yang dikuasai oleh Jose Loupiga Keliat kepada Perseroan yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Perseroan dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/04/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023;
 - ii. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/05/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp187.500.000 yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 19.331,25m² yang dikuasai oleh Vincent Lukito kepada Perseroan yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019 Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Perseroan dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/05/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023; dan
 - iii. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/03/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp50.000.000 yang berlokasi di Batu Tinggi Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang seluas 4.785m² yang dikuasai oleh Vincent Lukito kepada Perseroan yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/86/KET/19.05.05.2002/2022 tanggal 16 Desember 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No.

593/465/19.05.05/2022 tanggal 23 Desember 2022. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Perseroan dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/03/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023.

Sehingga, berdasarkan surat pernyataan pengakuan hak atas tanah-tanah pada tahun 2023 di atas, Perseroan telah menguasai ketiga bidang tanah negara di atas.

Perseroan telah melakukan pengurusan atas surat pernyataan pengakuan hak atas tanah-tanah pada tahun 2023 di atas tanpa melibatkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bangka Barat, Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (“BPN”).

Berdasarkan Pasal 21 PP 18/2021 dijelaskan bahwa tanah yang dapat diberikan dengan hak guna usaha kepada, antara lain, tanah negara. Dengan demikian, oleh karena saat ini Perseroan menguasai tanah negara maka tanah tersebut dapat diberikan dengan hak guna usaha.

Perseroan telah melakukan permohonan peningkatan hak atas tanah-tanah tersebut untuk ditingkatkan menjadi Sertifikat Hak Guna Usaha dengan mengajukan surat permohonan kepada BPN dan telah diterima oleh BPN berdasarkan tanda terima dokumen tanggal 2 Juni 2023.

Bidang-bidang tanah tersebut Perseroan kuasai guna keperluan operasional Perseroan yaitu untuk tambak sebanyak 14 kolam yang terdiri dari 10 kolam intensif dan empat kolam super intensif, tiga kolam tandon, instalasi pengelolaan air limbah (IPAL), rumah pompa, rumah genset, mess karyawan, gudang, dan rumah panen.

Aset Bergerak

Perseroan tidak memiliki aset bergerak.

1.6. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan sedang dalam proses pendaftaran hak atas kekayaan intelektual merek berupa logo perusahaan dengan bertuliskan ABN, yang telah diajukan permohonan pendaftaran pada tanggal 4 Juli 2023 dengan agenda nomor JID2023054209.

1.7. Asuransi

Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi.

1.8. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan



*) Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Vincent Lukito, Christian

Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat yang juga menjabat sebagai Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perseroan. Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat telah memenuhi kriteria pemilik manfaat akhir berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, c dan d Perpres No. 13/2018.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 telah menetapkan Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, dan Christian Brandon Limbono sebagai Pengendali Perseroan.

Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat telah menandatangani Surat Pernyataan Pengendali tanggal 23 Agustus 2023 yang menyatakan bahwa Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat secara bersama-sama melakukan pengendalian terhadap Perseroan dan mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.

Perseroan memiliki Perusahaan Anak yaitu PT Marina Bahari Sentosa ("MBS"), dimana Perseroan memiliki 49.999 lembar saham atau sebanyak 99,99% dalam MBS.

2. PENGURUSAN DAN PENGAWAS PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Vincent Lukito
 Direktur : Christian Brandon Limbono

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Jose Loupiga Keliat
 Komisaris : Drs. Setia Budi
 Komisaris Independen : Denny Leonardo

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Komisaris

	<p>Jose Loupiga Keliat Komisaris Utama</p> <p>Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 – Sekarang dan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Raffles Design Institute Jakarta, Jurusan Interior Design pada tahun 2015.</p> <p>Pengalaman Kerja:</p> <p>2018 - Sekarang : Komisaris Utama PT Agro Bahari Nusantara 2018 - Sekarang : Direktur Utama PT Agro Bahari Internasional 2015 - Serkarang : Business Development Biosindo Mitrajaya</p>
---	--

	<p>Drs. Setia Budi Komisaris</p> <p>Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023 – Sekarang dan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Medan FPMIPA Kimia pada tahun 1989.</p> <p><u>Pengalaman Kerja:</u></p> <p>2023 - Sekarang : Komisaris PT Agro Bahari Nusantara 2006 - Sekarang Komisaris Biosindo Mitra Jaya 2000 - Sekarang Komisaris Chaprabu Mitra Jaya 1995 – 1999 <i>Sales Manager Specialist Chemicals</i> PT Wahyu Aji Kencana 1993 – 1994 <i>Insurance Agent</i> ACA Insurance 1989 – 1993 : Medical Sales Representatives Otto Pharmaceutical & Sandoz Biochemie</p>
	<p>Denny Leonardo Komisaris Independen</p> <p>Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 sampai dengan sekarang dan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Monash University pada tahun 2017.</p> <p><u>Pengalaman Kerja:</u></p> <p>2023 - Sekarang Komisaris Independen PT Agro Bahari Nusantara 2022 <i>Managing Director</i> Aquascope Urban Shrimp Farm 2023 Co-Owner Business Development PT Ujung Kulon Sukses Makmur Abadi 2022 Direktur Operasional Petambak Muda Indonesia 2021 Komisaris PT Laksa Intan Sukses Makmur Abadi 2022 <i>Business Development Manager</i> PT Prima Larvae Bali 2022 <i>Business Development Manager</i> PT Tequisa Indonesia 2007 <i>Head of Community and Collaboration</i> Shrimp Club Indonesia 2018 - 2020 CEO Pandora Aquatech</p>

Direksi

	<p>Vincent Lukito Direktur Utama</p> <p>Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 - Sekarang dan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Warga Negara Indonesia, 26 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Bina Nusantara Jurusan International Business pada tahun 2019 dan di Victoria University Jurusan Supply and Chain Management pada tahun 2018.</p> <p>Pengalaman Kerja:</p> <p>2019 - Sekarang : Direktur Utama PT Agro Bahari Nusantara 2018 – 2020 : Direktur Operasional PT Agro Bahari Internasional 2017 - 2018 : Project Manager PT Indako Finance & Development</p>
	<p>Christian Brandon Limbono Direktur</p> <p>Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 – Sekarang dan memiliki masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan</p> <p>Warga Negara Indonesia, 23 tahun. Menyelesaikan pendidikan di University of Exeter, <i>Jurusan Business and Management Proficiency in Entrepreneurship</i> pada tahun 2021.</p> <p>Pengalaman Kerja:</p> <p>2023 - Sekarang : Direktur PT Agro Bahari Nusantara Mei 2023 – Juni: Finance Manager PT Agro Bahari Nusantara 2023 Mei 2023 -: Direktur Prodigy Indigo Media Sekarang 2022 – Mei 2023 <i>Vice President Business Development</i> PT Samudra Inti Abadi 2021 - 2022 CEO Office Manager PT Samudra Inti Abadi</p>

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan orang tua - anak antara Bpk Drs. Setia Budi selaku Komisaris Perseroan dengan Jose Loupiga Keliat selaku Komisaris Utama dan Pemegang Saham Perseroan.

Terdapat hubungan kakak - adik antara Bpk Christian Brandon Limbono selaku Direktur Perseroan dengan Christopher Brandley Limbono selaku Pemegang Saham Perseroan.

Anggota Direksi, Komisaris Perseroan	Direksi	Komisaris	Pemegang Saham
Vincent Lukito	x		x
Christian Brandon Limbono	x		x
Jose Loupiga Keliat		x	x
Drs. Setia Budi		x	
Denny Leonardo		x	
Christopher Brandley Limbono			x

Anggota Direksi, Komisaris Perseroan	Direksi	Komisaris	Pemegang Saham
Andrew Kam			x
Benny			x

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjukan Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hal Yang Dapat Menghambat Kemampuan Anggota Direksi untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

3. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, beretika, sehingga perlu penyelarasan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya meliputi:

1. Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbangsaran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

3. Tanggung Jawab

Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

5. Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

1.1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Jose Loupiga Keliat ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama, Drs. Setia Budi ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris dan Denny Leonardo ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS yang tercantum dalam Akta No. 3 Tanggal 11 Juli 2023.

Sesuai dengan UUPT dan POJK No. 33/2014, maka ke depannya Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (a) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- e. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (d) setiap akhir tahun buku.

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, ke depannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Ke depannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

1.2. Dewan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 1 (Satu) Direktur. Vincent Lukito diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama dan Christian Brandon Limbono diangkat pertama kali sebagai Direktur melalui RUPS tanggal No. 3 Tanggal 11 Juli 2023.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan

dalam anggaran dasar. Ke depannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (a) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (a) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- d. Membentuk komite.
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ke depannya Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam waktu 4 (empat) bulan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Adapun ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
- c. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku;
- d. Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis yang dapat berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan;
- e. Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - 1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - 2) Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan;
 - 3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - 4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

1.3. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, maka Perseroan telah menunjuk Christian Brandon Limbono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01/KD/07/2023 tanggal 12 Juli 2023,

Informasi lebih lengkap mengenai Christian Brandon Limbono dapat dilihat pada bagian Manajemen Perseroan pada Bab VIII Keterangan Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama : Christian Brandon Limbono
Alamat : Ruko Shibuya Unit SHC 012 – PIK 2. Jl. Marina Indah Raya No.1 Kel. Lemo, Kec. Teluknaga Tangerang – Banten 15510

Nomor Telp : +62 878 81011234
Email : corsec@abn.farm

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Mengelola RUPS;
- f. Mengelola Rapat Direksi;
- g. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me- record Agenda, Minute, kebijakan, keputusan dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi;
- h. Mengawasi jalannya Aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
- i. Menangani dan mengkoordinir Permasalahan Legal Perusahaan;
- j. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan;
- k. Mengikuti perkembangan Peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- l. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- m. Memberikan Pelayanan kepada masyarakat atau Stakeholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 1. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 2. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 3. Informasi Fakta Material;
 4. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll).
- n. Sebagai penghubung (liaison officer) antara Perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan).

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun ke depannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

1.4. Komite Audit

Berdasarkan surat Pernyataan Tentang Komitmen Dalam Pemenuhan Organ Dan/Atau Fungsi Tata Kelola Oleh Emiten Skala Kecil, Perseroan belum melakukan penunjukan Komite Audit. Berdasarkan dengan POJK 53/2017, Perseroan akan memenuhi organ dan/atau fungsi tata kelola selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham. Saat ini fungsi komite audit telah dijalankan oleh dewan komisaris sesuai dengan POJK No. 55/2015 tentang Komite Audit Perseroan Atau Perusahaan Publik.

1.5. Unit Audit Internal

Berdasarkan surat Pernyataan Tentang Komitmen Dalam Pemenuhan Organ Dan/Atau Fungsi Tata Kelola Oleh Emiten Skala Kecil, Perseroan belum melakukan penunjukan Unit Audit Internal. Berdasarkan dengan POJK 53/2017, Perseroan akan memenuhi organ dan/atau fungsi tata kelola selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak efektifnya Pernyataan

Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham. Saat ini fungsi unit audit internal telah dijalankan oleh direksi sesuai dengan POJK No.56/2015 tentang Unit Audit Internal Perseroan Atau Perusahaan Publik. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

1.6. Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan dari Dewan komisaris No. 01/KDK/07/2023 tanggal 12 Juli 2023, Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

1.7. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan seperti yang disebut dan diungkapkan di Bab VI dalam Prospektus ini. Namun, Perseroan memiliki strategi untuk mengurangi dan mengendalikan risiko, sebagai berikut:

- **Risiko Penyakit**

Penyakit berbahaya seperti *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)*, *White Spot Disease (WSD)* dan *Covert Mortality Disease (CMD)* pada umumnya dapat terjadi dan menyebar karena inang atau vektor biologi yang lolos masuk ke dalam kolam budidaya. Keadaan kolam budidaya yang kotor dan memiliki standar *biosecurity* yang rendah juga dapat memperburuk kondisi udang yang terinfeksi penyakit.

Mitigasi Risiko Perseroan dalam risiko ini adalah berupa penerapan *Standard of Procedure (SOP)* dan *biosecurity* yang ketat. Di awal budidaya, seluruh kualitas parameter air harus lolos tes fisika, biologi dan kimia. Penebaran benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) hanya akan dilakukan apabila kondisi dan kualitas air telah dinyatakan layak tebar oleh tim teknis dan manajemen Perseroan. Selama masa budidaya atau *Day of Cultivation (DOC)*, tim teknis akan melakukan pengecekan parameter air setiap hari nya. Perseroan juga mengimplementasikan *Standard of Procedure (SOP)* yang menggunakan teknologi mikroba untuk menjaga populasi bakteri positif untuk menekan dan mencegah adanya bakteri negatif atau patogen. Selain itu, tim teknis juga melakukan pengecekan secara *visual* pada udang untuk mengantisipasi adanya gejala penyakit.

- **Risiko Benur**

Perseroan memiliki *Standard of Procedure (SOP)* dan persyaratan yang tinggi dalam pemilihan vendor Benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Perseroan hanya memilih vendor

Benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang telah memiliki rekor yang baik secara historikal.

Mitigasi Resiko Perseroan dalam risiko ini adalah pada sebelum penebaran benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*), tim teknis dan manajemen Perseroan memastikan bahwa benur Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang dikirim dalam kondisi sehat, memiliki hasil tes *Real Time Polymerase Chain Reaction (PCR)* yang bebas penyakit dan memiliki angka kematian yang rendah.

- **Risiko Sumber Daya Manusia**

Dalam proses penerimaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan memiliki persyaratan yang tinggi. Semua *Manager*, *Supervisor* dan pegawai akan melalui proses *screening* dan *training* dari pihak manajemen. Perseroan memastikan semua SDM dapat memahami dan mengikuti *Standard of Procedure (SOP)* yang telah dibuat oleh Perseroan agar dapat memaksimalkan proses budidaya. Selain itu, Perseroan akan selalu memberikan kompensasi gaji dan bonus dengan angka yang terbaik. Perseroan juga akan selalu menjaga kondisi kerja yang kondusif, aman dan nyaman bagi seluruh anggota Perseroan.

- **Risiko Kerusakan Infrastruktur**

Dalam proses pembangunan infrastruktur kolam budidaya dan seluruh kawasan tambak, Perseroan akan selalu memilih vendor kontraktor yang terpercaya. Selama proses pembangunan, tim manajemen Perseroan akan selalu memastikan *design* dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang telah disetujui oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan akan selalu melakukan *maintenance* setiap selesai siklus budidaya dan setelah panen raya. *Maintenance* yang dilakukan mencakup pembersihan alat - alat penunjang budidaya, servis ulang alat - alat penunjang budidaya dan perbaikan terhadap seluruh alat - alat penunjang budidaya dan infrastruktur kolam dan kawasan operasional budidaya.

- **Risiko Fluktuasi Harga Jual**

Perseroan telah mengimplementasi dan akan terus menggunakan data analisa statistik internal yang dapat menghitung perkiraan jumlah populasi udang (*Survival Rate*), jumlah pemakaian pakan udang (*Feed Consumption Rate*), total ongkos pemakaian pakan dan menghitung *Break Even Point (BEP)* menggunakan data harga jual udang pada setiap kolam budidaya. Data tersebut akan diperbarui setiap hari sehingga dapat memberikan informasi data yang akurat kepada Perseroan. Dari hasil data analisa statistik akan membantu Perseroan untuk mengambil keputusan jika harus melakukan panen.

- **Risiko Iklim**

Risiko perubahan cuaca yang ekstrim termasuk masalah yang tidak bisa di kontrol. Oleh karena itu, Perseroan telah mengantisipasi dan membuat *Standard of Procedure (SOP)* yang tepat untuk setiap kondisi yang berbeda. Pengecekan parameter air kolam budidaya dan kondisi kesehatan Udang (*Litopenaeus Vannamei*) dilakukan tim teknis setiap hari juga membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul akibat cuaca ekstrim.

1.8. Corporate Social Responsibility (CSR)

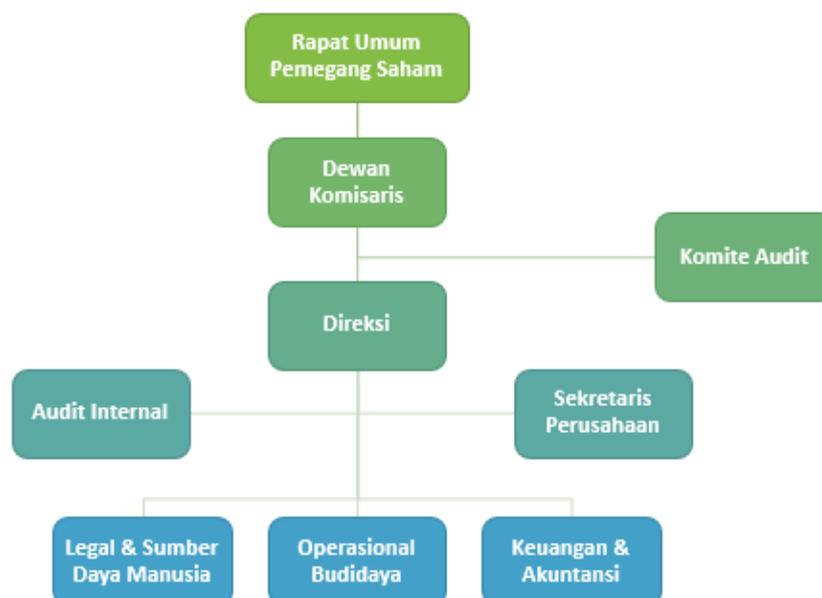
No	Foto	Keterangan	Tahun
1		Bantuan dana kepada Masjid di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat.	2020

No	Foto	Keterangan	Tahun
2		<p>Bantuan pemberian <i>Life Jacket</i> dan tali untuk gabungan nelayan di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat.</p>	2020
3		<p>Bantuan pemberian dana kesehatan kepada masyarakat di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat.</p>	2021
4		<p>Bantuan pemberian tanah puruh dan pembetulan jalan desa di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat.</p>	2021
5		<p>Bantuan penyewaan alat berat Excavator untuk pembangunan dermaga mini untuk kapal nelayan di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat.</p>	2022

No	Foto	Keterangan	Tahun
6		Bantuan pemberian tanah puruh dan perbaikan jalan desa di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat.	2022

1.9. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut merupakan struktur organisasi Perseroan:



4. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, per tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas.

Komposisi Karyawan Menurut Status

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Tetap	15	15	13	10
Tidak Tetap	-	-	-	-
Total	15	15	13	10

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Manajer	4	4	4	4
Asisten Manajer	1	1	-	-
Staff	10	10	9	6
Total	15	15	13	10

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Sarjana	5	5	4	4
SMK/STM/SMA	10	10	9	6
Total	15	15	13	10

Komposisi Karyawan Menurut Kelompok Usia

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
>55 tahun	-	-	-	-
41 - 55 tahun	7	7	6	6
26 - 40 tahun	8	8	7	4
17 - 25 tahun	-	-	-	-
Total	15	15	13	10

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Operasional Teknis Tambak				
Udang	13	13	11	8
Accounting & Finance	1	1	1	1
Legal & HR	1	1	1	1
Total	15	15	13	10

Karyawan Berdasarkan Lokasi

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Bangka (Tambak Udang)	13	13	11	8
Jakarta (Office)	2	2	2	2
Total	15	15	13	10

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, seperti: Seminar Pajak, Seminar Accounting, Seminar ISO, Pelatihan APAR, Seminar Lingkungan Hidup, Pelatihan P3K, dan Pelatihan perkembangan *soft skill* seperti kemampuan komunikasi, keterampilan pemecahan masalah, manajemen waktu, etika dan kerja tim.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan sebagai berikut:

1. Pelatihan dalam Updated SOP Perseroan
2. Pelatihan dari vendor - vendor Perusahaan benur dan pakan
3. Pelatihan dalam menjaga Biosecurity

Perseroan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus. Hal tersebut tidak berpengaruh dalam kelangsungan usaha Perseroan.

Tidak terdapat keberadaan dan aktivitas serikat pekerja pada Perseroan.

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat mempengaruhi penawaran umum perdana saham Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan yang sedang terlibat dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang dapat mempengaruhi penawaran umum perdana saham Perseroan.

6. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan tidak memiliki perjanjian dengan pihak ketiga. Perseroan dalam sektor industrinya memiliki tingkat *bargaining power of buyer* dan *bargaining power of supplier* yang rendah, dimana terdapat beberapa opsi vendor pemasok kebutuhan bahan dasar Perseroan seperti pakan, mineral dan probiotik, serta juga terdapat beberapa perusahaan pembeli udang.

Dalam proses pengadaan, Perseroan sering memintakan penawaran dari para vendor tersebut atas spesifikasi yang dimintakan melalui *requisition order*, lalu membandingkan harga yang ditawarkan para vendor pemasok, dan kemudian memilih vendor pemasok dengan harga yang terjangkau dengan kualitas yang memadai.

Dalam proses penjualan, Perseroan kemudian menginformasikan estimasi tonase udang yang dapat dipanen kepada para pembeli udang, dimana kemudian Perseroan akan menerima beberapa tawaran harga dan memilih harga tertinggi untuk kemudian menjual hasil panen kepada pembeli udang tersebut.

7. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1) Umum

Perseroan yang bergerak di bidang budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Perseroan telah berhasil mengembangkan usahanya dari 6 kolam hingga mencaoai 14 kolam budidaya yang intensif dan super-intensif. Sejak 2019, Perseroan telah memproduksi lebih dari 400 ton udang Vannamei untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan kebutuhan pangan Nasional.

Visi

Menjadi pemimpin pasar di sektor budidaya udang vannamei di Indonesia, dengan komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas produk dan keberlanjutan lingkungan (ESG).

Misi

Menjadi mitra utama masyarakat lokal dan stakeholder lainnya untuk memajukan industri budidaya udang berkelanjutan di Indonesia, dengan berfokus pada perlindungan lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.

2) Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di industri Pembesaran Crustacea Air Payau khususnya adalah Tambak untuk budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*).

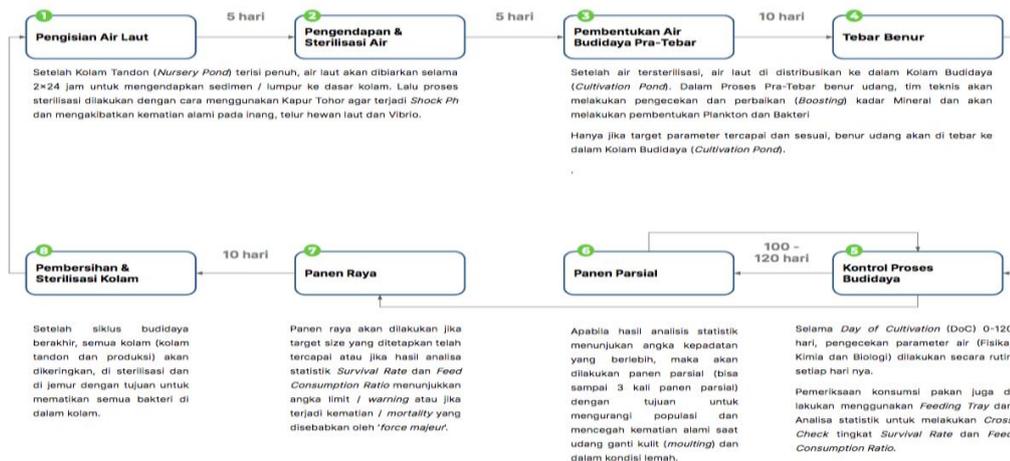
Perseroan saat ini bergerak dalam bidang budidaya udang vannamei di daerah Bangka Selatan, provinsi Bangka Belitung. Berdiri sejak tahun 2018, Perseroan telah berhasil mengembangkan usahanya yang berawal dari 6 kolam menjadi 14 kolam. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan mengedepankan pendekatan sains dan statistik dalam menjalankan kegiatan operasional / produksi. Dengan analisa yang dilakukan secara terus menerus, Perseroan dapat mengurangi resiko panen dari penyakit / cuaca yang pada umumnya melanda pada proses budidaya. Saat ini Aset utama Perseroan terdiri dari 10 kolam/tambak udang intensif, 4 kolam/tambak udang super intensif, 3 kolam tendon, 4 kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta peralatan pendukung seperti aerator (kincir air), pompa, dan lain-lain.



Selain bisnis eksisting, Perseroan juga melalui Perusahaan Anak PT Marina Bahari Sentosa (“MBS”), dan berencana untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha di lokasi lain. Berikut adalah uraian alur produksi yang dilakukan Perseroan:

a. Alur Proses Bisnis

Berikut merupakan alur proses kegiatan Perseroan.



- 1. Pengisian air laut**
Proses awal yang dilakukan sebelum proses budidaya udang dimulai adalah pengisian air ke kolam tandon (*nursery pond*). Dalam proses ini, kolam tandon diisi dengan air hingga penuh.
- 2. Pengendapan & sterilisasi air**
Setelah kolam tandon terisi penuh, air laut akan dibiarkan selama 2x24 jam untuk mengendapkan sedimen/lumpur ke dasar kolam. Lalu proses sterilisasi dilakukan dengan cara menggunakan kapur tohor agar terjadi shock Ph dan mengakibatkan kematian alami pada inang, telur hewan laut dan vibrio.
- 3. Pembentukan air budidaya pra-tebar**
Setelah air tersterilisasi, air laut didistribusikan ke dalam kolam budidaya (*cultivation bond*). Dalam proses pra-tebar benur udang, tim teknis akan melakukan pengecekan dan perbaikan (*boosting*) kadar mineral dan akan melakukan pembentukan plankton dan bakteri. Hanya jika target parameter tercapai dan sesuai, benur udang akan ditebar ke kolam budidaya (*cultivation pond*).

4. Penebaran benur

Penebaran benur merupakan proses penempatan benur (benih udang) ke kolam budidaya sebelum dibudidayakan. Benur udang biasanya dikemas dalam wadah kantong plastik yang berisi air dan oksigen.

Dalam proses ini, kantong benur yang sudah tiba di lokasi tambak akan dibuka dan dimasukkan ke tambak secara perlahan. Setelah air di kantong benur telah sedikit tercampur dengan air kolam, benur akan dibiarkan sejenak untuk mengalami proses aklimatisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi air di kolam budidaya. Setelah teraklimatisasi, benur akan ditebarkan secara merata di kolam budidaya.

5. Pembudidayaan udang

Selanjutnya, proses budidaya udang akan mulai dilaksanakan. Proses ini umumnya berlangsung selama 100 – 120 hari. Selama *Day of Cultivation* (DoC) 0-120 hari, pemberian pakan dan pengecekan parameter air (fisika, kimia, dan biologi) dilakukan secara rutin setiap harinya. Pemeriksaan konsumsi pakan juga dilakukan menggunakan *feeding tray* dan analisis statistik untuk melakukan cross check tingkat *survival rate* dan *feed consumption ratio*. Dalam beberapa kondisi, proses budidaya juga dapat mencapai DoC sampai dengan 150 hari. Hal ini bergantung dengan menimbang kondisi kestabilan dan kesehatan udang dalam kolam dan posisi harga udang size yang terbaik dan bergantung pada kebijakan Manajemen Perseroan.

6. Panen parsial

Apabila hasil analisis statistik menunjukkan angka kepadatan yang berlebih, maka akan dilakukan panen parsial (bisa sampai 3 kali panen parsial), dengan tujuan untuk mengurangi populasi dan mencegah kematian alami saat udang ganti kulit (*moulting*) dan dalam kondisi lemah.

7. Panen raya

Panen raya dilakukan jika target size yang ditetapkan telah tercapai atau jika hasil analisis statistik survival rate dan feed consumption ratio menunjukkan angka *limit/warning* atau jika terjadi kematian/*mortality* yang disebabkan oleh *force majeure*. Dalam proses ini, udang yang sudah siap dipanen akan dipindahkan dari kolam budidaya ke wadah sementara untuk dibersihkan dan dipilah di meja panen berdasarkan size dan kualitasnya.

Pada umumnya, Manajemen memiliki target untuk panen raya pada Day of Cultivation (DoC) 90 - 120 Hari. Namun dalam beberapa skenario tertentu, Manajemen mengambil keputusan berdasarkan kondisi kestabilan dan kesehatan udang dalam kolam dan posisi harga udang pada size yang terbaik. Maka dari itu, panen raya bervariasi tergantung dengan pantauan dan hasil keputusan oleh Manajemen Perseroan. Panen raya dapat dilakukan dari DOC 60 - 150 hari jika Market Price dan Kondisi kolam memungkinkan

8. Pembersihan dan sterilisasi kolam

Setelah siklus budidaya berakhir, semua kolam (kolam tandon dan kolam budidaya) akan dikeringkan, disterilisasi dan dijemur dengan tujuan untuk mematikan semua bakteri di dalam kolam.

Pembuangan air limbah budidaya tidak langsung dialirkan ke sungai, melainkan melalui kolam IPAL terlebih dahulu. Air limbah yang disalurkan ke kolam IPAL selanjutnya akan diolah guna mengurai zat-zat beracun yang terkandung dalam air tersebut. Setelah proses pengolahan air limbah selesai dan air tersebut sudah tidak mengandung zat yang beracun lagi, barulah air tersebut dialirkan ke sungai. Proses budidaya udang dilakukan Perseroan merupakan proses bisnis yang berwawasan lingkungan sehingga setiap proses yang dilaksanakan tidak akan membeirkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.



Persiapan Air & Pra-Tebar



Tebar Benur



Kontrol Feeding Tray untuk Efisiensi Pakan



Pemeriksaan Parameter Air



Panen Parsial



Panen Raya / Final



Sortir Hasil Panen di Meja Panen



Pembersihan Kolam & Perbaikan

b. Pembangunan Tambak

Perseroan sebelum dapat menjalankan kegiatan usahanya, perlu untuk membangun konstruksi tambak yang ideal untuk memudahkan proses budidaya. Perseroan sebelumnya membangun konstruksi tambak beserta pengadaan perangkat seperti kincir air, pipa, terpal HDPE.



Pembentukan Cut & Fill tanggul Kolum Budidaya



Pengadaan terpal / pelapis HDPE



Pemasangan instalasi pipa dalam tambak



Pengadaan kincir aerator



Konstruksi Saluran Pembuangan



Pemasangan pelapis HDPE pada kolam budidaya

c. Produk



Produk yang ditawarkan oleh Perseroan adalah hasil budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang dihasilkan budidaya oleh Perseroan memiliki varian dalam ukuran (*Size*) yang juga ditentukan dengan sejalannya hari budidaya (*Day of Cultivation*).

3) Keunggulan Kompetitif

a. Memiliki pengawasan *Standard of Procedure (SOP)* yang tinggi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan terus menerus meningkatkan *Standard of Procedure (SOP)* yang diterapkan dalam operasional Perseroan. Dengan memiliki *Standard of Procedure (SOP)* yang tinggi dalam pengawasan dan penjagaan kualitas parameter air dalam kolam, Perseroan mampu menjaga kesehatan ekosistem dan kesehatan udang secara keseluruhan. Perseroan memiliki formulasi internal untuk menjaga kualitas parameter air dan menjaga keseimbangan populasi plankton dan bakteri di dalam kolam sehingga kualitas parameter air dapat terjaga dan stabil.

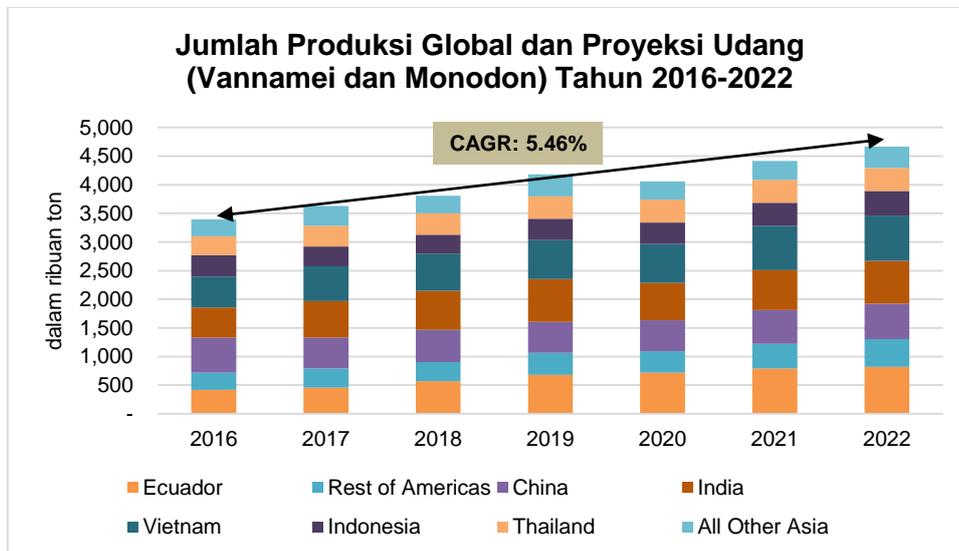
b. Memiliki sistem analisa statistik untuk perhitungan populasi udang di kolam

Selain itu, Perseroan memiliki sistem analisa statistik untuk menghitung estimasi populasi udang yang ada dalam kolam (*Survival Rate*) sehingga sistem analisa dapat melakukan komparasi terhadap pakan yang telah terpakai (*Food Consumption Rate*). Pakan menjadi salah satu variabel terbesar dalam ongkos budidaya, maka sistem analisa statistik yang dimiliki Perseroan menjadi keunggulan dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

c. Memiliki kemitraan strategis

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki kemitraan dengan pemasok dan pembeli udang yang strategis sehingga mengurangi resiko penjualan dan pengadaan bahan baku.

4) Prospek Usaha Perseroan



Sumber: Rabobank, Food and Agriculture Organization, dan Goal Survey 2022

Keterangan:

Rest of Americas : Mexico, Honduras, Guatemala, Nicaragua, Brazil, Peru, Colombia, Costa Rica, Cuba, Panama, dan Venezuela.

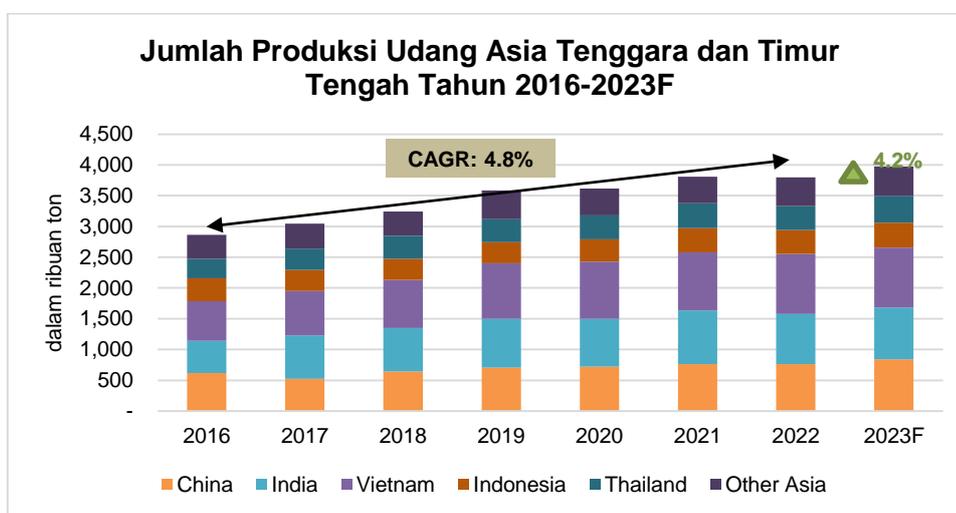
All Other Asia : Bangladesh, Myanmar, Brunei, Jepang, Korea Selatan, Saudi Arabia, Iran, dan Taiwan.

Pasar Udang Dunia mencapai US\$ 18,30 Miliar pada tahun 2020 dan diharapkan menjadi US\$ 23,4 Miliar pada tahun 2026. India, China, Vietnam, Thailand dan Indonesia adalah beberapa negara penghasil udang utama.

Berdasarkan grafik yang disediakan tentang jumlah produksi dan proyeksi udang (Vannamei dan Monodon) di berbagai negara dari tahun 2016 hingga 2022, Pasar di Asia Pasifik memperoleh pangsa yang cukup besar secara global. Selanjutnya, meningkatnya adopsi krustasea dari sektor

jasa makanan dapat mendorong pengembangan pasar. Faktor-faktor ini dapat mendorong perkembangan industri. Indonesia sebagai salah satu negara produsen udang terkemuka, menunjukkan tren yang stabil dalam produksi udang Vannamei dari tahun ke tahun. Melihat grafik tersebut, bisnis tambak udang Vannamei di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Indonesia memiliki potensi besar di pasar global yang terus bertumbuh. Permintaan akan udang terus meningkat di seluruh dunia, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku industri makanan dan makanan laut. Dengan pangsa pasar yang terus berkembang, Perseroan memiliki peluang besar untuk memanfaatkan permintaan ini dan meningkatkan penjualan udang mereka.

Dengan memperhatikan pertumbuhan yang pesat dalam permintaan global dan posisi Indonesia sebagai salah satu negara pengeksport udang terbesar, prospek usaha Perseroan sangat cerah. Dengan mengadopsi praktik terbaik dalam budidaya udang, mengelola risiko dengan baik, dan memenuhi standar internasional dalam kualitas dan keberlanjutan, Perseroan dapat meraih kesuksesan dalam industri ini. Selain itu, dengan menjalin kemitraan yang kuat dengan pelaku bisnis terkait, melakukan inovasi dalam teknologi budidaya udang, dan memperluas jaringan pemasaran, Perseroan dapat memanfaatkan peluang yang ada dan menjadi pemain kunci dalam bisnis udang Vannamei di Indonesia.

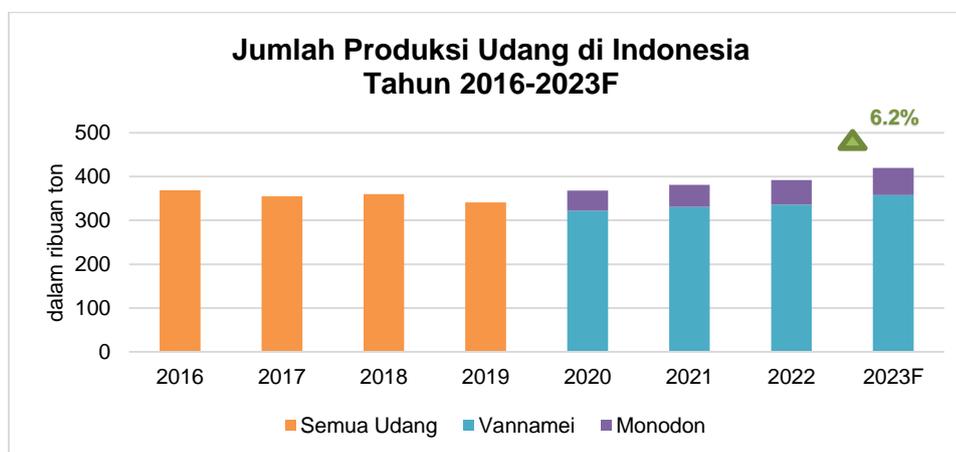


Sumber: Rabobank, Food and Agriculture Organization, dan Goal Survey 2022

Keterangan:

Other Asia : Bangladesh, Myanmar, Brunei, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Filipina, Malaysia, Saudi Arabia, dan Iran.

Pada tahun 2022, Asia, penghasil udang terbesar, mengalami penurunan produksi pertama sejak tahun 2013 sebesar 0,1%. Namun, pada tahun 2023, diperkirakan produksi Asia akan pulih dengan pertumbuhan pasokan lebih dari 4% YoY, didorong oleh produksi yang lebih tinggi di China dan India dan sedikit peningkatan di Vietnam, mendorong produksi Asia di atas 4 juta metrik ton pada tahun 2023. Dengan memperhatikan proyeksi ini, Perseroan memiliki peluang yang baik untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya.

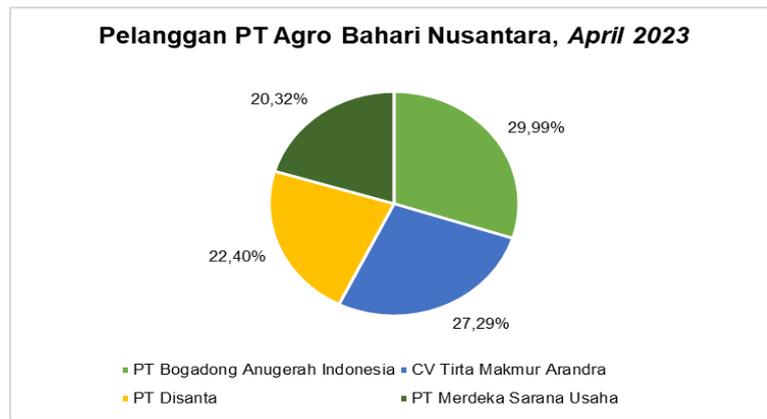


Sumber: Rabobank 2022

Data menunjukkan bahwa produksi udang Vannamei, salah satu jenis udang yang paling diminati di pasar global, terus meningkat produksinya di Indonesia dari tahun ke tahun. Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) merupakan salah satu jenis udang yang paling difavoriti oleh pasar dunia dikarenakan rasa dan tekstur yang nikmat. Kebutuhan dunia untuk Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) diprediksi akan terus meningkat sedangkan angka produksi saat ini masih terbatas dan tidak dapat mencukupi seluruh kebutuhan dunia. Indonesia juga masuk sebagai 5 negara besar yang memproduksi dan ekspor Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan dan memiliki iklim tropis yang sangat cocok untuk budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*), Perseroan yakin bahwa budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) memiliki prospek ekonomi yang tinggi. Perseroan memiliki visi untuk dapat mengembangkan usahanya dan dapat membantu mencukupi kebutuhan ekspor dan kebutuhan pangan Nasional. Selain itu pun, Perseroan terus menerus mengembangkan sistem teknologi dalam budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Sistem teknologi baru dapat menambah kepadatan populasi benur udang dan dapat menghasilkan angka produksi yang signifikan.

5) Pemasaran, Pelanggan dan Jaringan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki mitra strategis untuk membantu kegiatan operasional Perseroan dalam melakukan penjualan hasil produksi budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa vendor pembeli udang yang terpercaya dan memiliki harga pasaran yang tinggi. Berikut merupakan 4 pelanggan utama pelanggan yang memberikan pendapatan lebih 20% dari jumlah Pendapatan Perseroan per 30 April 2023:



Sumber: Perseroan

Ketika proses panen produksi dan proses penjualan udang, vendor pembeli udang akan datang ke lokasi operasional kolam budidaya Perseroan untuk sortir kualitas udang yang akan dijual dan juga melakukan penimbangan hasil budidaya.

Perseroan melakukan penjualan hasil budidaya udang di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Lalu, pelanggan Perseroan melakukan distribusi penjualan mulai dari domestik hingga global. Sistem penjualan produk hasil budidaya Perseroan bersifat Loco yaitu, pembeli hasil budidaya Perseroan datang menjemput produk dan setelah menimbang jumlah ton akan langsung melakukan pembayaran (*cash payment*). Hingga saat ini, berikut data penjualan dari tahun 2021 – April 2023.



Sumber: Perseroan

6) Pemasok Perseroan

Untuk mendukung kegiatan operasional budidaya, Perseroan memiliki vendor pemasok untuk benur udang, *treatment* dan vitamin, dan pakan udang. Sistem penjualan produk hasil budidaya dilakukan melalui pembelian jual-beli putus atau bersifat Loco yaitu, pembeli hasil budidaya Perseroan datang menjemput produk dan setelah menimbang jumlah ton akan langsung melakukan pembayaran (*cash payment*). Berikut adalah vendor pemasok yang telah bekerja sama dengan Perseroan:

1. Vendor *Hatchery* Benur:
 - a. PT Suri Tani Pemuka (JAPFA Group)
 - b. PT Central Proteina Prima Tbk
2. Vendor *Treatment* dan Vitamin:
 - a. PT Biosindo Mitra Jaya (Bio - Trent)
 - b. PT Takeshu Asia Pacific
 - c. PT Magalarva Sayana Indonesia
3. Vendor Pakan Udang:
 - a. PT Suri Tani Pemuka (JAPFA Group)
 - b. PT Central Proteina Prima Tbk
 - c. PT Gold Coin Specialties
 - d. PT Grobest Indomakmur

Perseroan menjaga relasi dengan berbagai vendor atau pihak ketiga untuk memastikan perseroan bisa mendapat harga terbaik untuk menjalankan operasinya. Level Volatilitas harga bahan baku yang dipakai oleh perseroan sangat rendah, dikarenakan bahan baku yang dipakai terbuat dari mineral yang ketersediaannya banyak di Indonesia.

7) Persaingan Usaha

Dalam industri budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*), terdapat persaingan usaha secara tidak langsung diantara satu tambak udang dengan tambak lainnya dalam penjualan udang. Dimana tingkat produksi tambak udang lainnya dapat mempengaruhi jumlah pasokan pada permintaan produksi udang dari *cold storage* / pasar ekspor yang dapat menurunkan harga.

Menimbang hal diatas, persaingan usaha Perseroan mencakup seluruh perusahaan tambak di Indonesia dan adapun Perusahaan Tercatat pesaing pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah PT Sumber Alam Segara, PT Budi Agre Sejahtera, PT Sejahtera Indah Perkasa, PT Rajawali Tukak Sadai, PT Sadai Jaya Lestari.

8) Strategi Usaha

Strategi Usaha Perseroan mencakup beberapa poin berikut:

1. Mengembangkan *skill* sumber daya manusia: Perseroan memastikan kompetensi tim budidaya memadai untuk menjalankan standar prosedur operasional Perseroan dengan baik dan mengurangi *human error* pada kegiatan budidaya
2. Mengembangkan *Standard Operational Procedure (SOP)* Budidaya Tambak Udang yang beradaptasi pada kondisi eksternal: Perseroan selalu terbuka untuk menjajaki potensi perubahan penerapan SOP pada tambak udang, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kondisi iklim, cuaca, dan kualitas sumber air Perseroan.
3. Menjaga ekosistem laut dengan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang efisien dan efektif: Perseroan memperhatikan faktor lingkungan, dimana pengolahan limbah organik yang tidak efektif dapat mencemari lingkungan sekitar, memiliki dampak sosial yang negatif, serta menurunkan kualitas sumber air Perseroan dikemudian hari.

4. Perseroan juga telah mengurangi pemakaian bahan kimia: Perseroan untuk sterilisasi air kolam dan air limbah; menggunakan mineralisasi yang tidak berbahaya terhadap lingkungan, serta teknologi mikroba probiotik untuk menjaga keseimbangan air selama proses budidaya berlangsung

9) Penghargaan dan Sertifikasi yang Dimiliki Perusahaan

Pada tahun 2020, Perseroan merupakan Perusahaan budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang pertama kali disetujui oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk mendapatkan Izin Usaha, Izin Lokasi, Izin Lingkungan dan Izin Lokasi Perairan secara **lengkap** di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perseroan juga telah memenuhi persyaratan dan mendapatkan Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik dalam jenis produk Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit Tenaga Diesel (PLTD) yang dikeluarkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

10) Riset dan Pengembangan

Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, secara terus menerus melakukan riset dan pengembangan dalam implementasi ionisasi kalsium dan magnesium, serta penerapan probiotik yang baik guna menjaga dan meningkatkan produktifitas tambak udang Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perubahan kualitas sumber air laut Perseroan dan Perusahaan Anak, serta perkembangan risiko penyakit Udang Vannamei mendorong Perseroan untuk selalu melakukan penerapan perbaikan parameter air yang mendukung produksi.

11) Transaksi Afiliasi

Perseroan tidak memiliki transaksi Afiliasi.

12) Rekam Jejak Perseroan

- 2019 : Perseroan mulai didirikan pada tahun 2019 dan mulai menyelesaikan pembangunan 6 kolam budidaya Intensif
- 2020 : Untuk pertama kalinya Perseroan melakukan tebar benur udang pada Januari 2020 hingga mencetak Laba Positif
- 2021 : Perseroan mulai melakukan pengembangan tambak dengan penambahan 4 kolam budidaya Intensif
- 2022 : Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengembangan tambak dengan penambahan 4 kolam budidaya super intensif.
- 2023 : Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembentukan Perusahaan Anak yaitu PT Marina Bahari Sentosa ("MBS") sebagai Langkah ekspansi tambak udang Perseroan ke lokasi lain.

13) Keterangan Mengenai Informasi Perusahaan Anak

PT Marina Bahari Sentosa ("MBS"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2, tanggal 11 April 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka SH, M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang ("Akta Pendirian MBS"). Akta Pendirian MBS telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat No. AHU-0029014.AH.01.01.Tahun 2023, tanggal 13 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073190.AH.01.11.Tahun 2023 pada tanggal 13 April 2023. Akta Pendirian MBS telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 019055 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 53.

Berdasarkan Anggaran Dasar MBS, maksud dan tujuan MBS adalah menjalankan usaha dalam bidang Perikanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MBS dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu pembesaran crustacea air payau seperti, udang galah, udang windu, udang putih, di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya (KBLI 03254).

Struktur permodalan MBS adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian MBS yaitu sebagai berikut:

- Modal dasar : Rp100.000.000 terbagi atas 100.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000; dan
- Modal ditempatkan dan disetor : Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.

Susunan pemegang saham MBS adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian MBS yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Struktur Permodalan Saat Ini (Rp1.000 per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	100.000.000	
<i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</i>			
1. Perseroan	49.999	49.999.000	99,9
2. Vincent Lukito	1	1.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	50.000	50.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	50.000	50.000.000	-

Berdasarkan Akta Pendirian MBS, susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris MBS saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : **Vincent Lukito**

Dewan Komisaris

Komisaris : **Jose Loupiga Keliat**

MBS saat ini belum beroperasi sehingga MBS belum memiliki karyawan. MBS telah memperoleh perizinan umum yang meliputi:

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha No. 1304230093691 yang diterbitkan pada tanggal 13 April 2023.	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 40.618.648.6-418.000 melalui Surat Keterangan Terdaftar No. S-35224/PD/KPP.080603/2023 tanggal 16 Agustus 2023	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat KPP Banten KPP Pratama Kosambi
3.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup untuk NIB No. 1304230093691 tertanggal 13 April 2023.	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KETERGANTUNGAN TERHADAP KONTRAK INDUSTRIAL, KOMERSIAL, ATAU KEUANGAN TERMASUK KONTRAK TERTENTU DENGAN PELANGGAN, PEMASOK, DAN/ATAU PEMERINTAH.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT SIFAT MUSIMAN DARI KEGIATAN USAHA BUDIDAYA UDANG VANNAMEI WALAUPUN TERDAPAT BEBERAPA KALI PANEN PARSIAL BEBERAPA KALI DAN PANEN RAYA. PANEN PARSIAL DAPAT DILAKUKAN KETIKA *DAY OF CULTIVATION* (DOC) 60-70 HARI SETELAH BENUR DITEBAR PADA KOLAM BUDIDAYA. PANEN PARSIAL YANG DILAKUKAN BERDASARKAN STRATEGI KEPADATAN PENEBARAN BENUR DAN STRATEGI PANEN PERSEROAN. PANEN PARSIAL DAPAT DILAKUKAN SATU SAMPAI TIGA KALI SEBELUM PANEN RAYA YANG DILAKUKAN PADA *DAY OF CULTIVATION* (DOC) 90-120 HARI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK.

VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau

kegiatan Perseroan. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Riwayat Pembagian Dividen

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen. Hal tersebut disebabkan oleh karena Perseroan masih menggunakan laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan.

IX. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini secara sendiri-sendiri menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang akan ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan SEOJK 15/2020. Pihak yang akan menjadi Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT MNC Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan	
		Jumlah Saham (lembar)	Nilai (Rp) %
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek			
1.	PT MNC Sekuritas	[●]	[●] [●]
2.	PT KB Valbury Sekuritas	[●]	[●] [●]
Total		[●]	[●] [●]

PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp90,- sampai dengan Rp100,- setiap saham. Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp●,- telah mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan pada tanggal 06 - 12 Oktober 2023 oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat Prospektus ini diterbitkan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.

X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik	: Gideon Adi & Rekan
Nama Rekan	: William Suria Djaja Salim
No. STTD KAP	: STTD.KAP-00004/PM.22/2017
Tanggal STTD KAP	: 25 Juli 2017
No. STTD AP	: STTD.AP-532/PM.22/2018
Tanggal STTD AP	: 19 Maret 2018
Keanggotaan Asosiasi	: Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan IAPI	: AP.1256
Pedoman Kerja	: Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik
No Surat & Tgl. Penunjukkan	: 052/KAP/AUD/W/V/22/2023 tanggal 17 Mei 2023

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. KONSULTAN HUKUM

Konsultan Hukum	: Genio Atyanto & Partners
Nama Rekan	: Genio Atyanto
No. STTD	: STTD.KH-61/-PJ-1/PM.02/2023 atas nama Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH
Tanggal STTD	: 14 Februari 2023
Asosiasi	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Anggota Asosiasi	: 201209
Pedoman Kerja	: Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
No Surat & Tgl. Penunjukkan	: 01/ABN-GA/01/2023 tanggal 2 Januari 2023

Tugas Utama Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3. NOTARIS

Notaris : Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga II,
Jl. Swakarsa V No 57 B Pondok Kelapa, Jakarta - 13450
Telp. (021) 864 1170

No. STTD : No. STTD.N-40/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 21 Maret 2023 atas nama Rini Yulianti.

Keanggotaan Asosiasi : Anggota Ikatan Notaris Indonesia
Pedoman Kerja : Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

No Surat & Tgl. Penunjukkan : 01/ABN-NOT.IPO/06/2023 tanggal 13 Juni 2023

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan rangka Penawaran Umum, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra
Satrio Tower , 9th Floor A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan
Telp. 021 2598 4818

Nomor Ijin Usaha : KEP-36/D.04/2014 tanggal 8 Agustus 2014 a/n PT Bima Registra

Tanggal Ijin Usaha : 08 Agustus 2014
Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Nomor ABI/IX/2014-011

Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK
No Surat & Tgl Penunjukkan : 627/BIMA/BID/V/2023 & 09 Mei 2023

Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

SELURUH PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SEBAGAIMANA DITENTUKAN DALAM UNDANG-UNDANG PASAR MODAL.

XI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan

sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu pada tanggal 23 - 26 Oktober 2023, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 23 Oktober 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua - 24 Oktober 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 25 Oktober 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 26 Oktober 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 26 Oktober 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	IPO \leq Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar $<$ IPO \leq Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37,5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar $<$ IPO \leq Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	IPO $>$ Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar). Oleh karena itu, Perseroan akan mengalokasikan sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau sekurang-kurangnya 40% (empat puluh persen) dari total saham yang ditawarkan.

Mengingat bahwa alokasi Penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar) atau melebihi 25% (dua puluh lima persen)

dari Saham yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dibatasi sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;

2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2). Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3). Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut. Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi

kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum karena tidak dicatatkannya saham di Bursa Efek Indonesia dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Kantor Konsultan Hukum Genio Atyanto & Partners.

No.: 037/PSH-ABN/GAP/X/2023

Jakarta, 2 Oktober 2023

Kepada Yang Terhormat,
PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK
Ruko Shibuya SHC 012 PIK 2,
Kelurahan Lemo, Kec. Teluknaga,
Kab. Tangerang, Provinsi Banten.

U.p. Direksi

Perihal : Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Agro Bahari Nusantara Tbk Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-61/-PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023, dan telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor 201209, keduanya atas Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH, berkantor di firma hukum Genio Atyanto & Partners, telah ditunjuk oleh PT Agro Bahari Nusantara Tbk (“**Perseroan**”) berdasarkan surat Perseroan No. 01/ABN-GA/01/2023 tanggal 2 Januari 2023, untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum (“**Uji Tuntas**”) dan menyusun Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (“**Laporan Uji Tuntas**” atau “**LUT**”) serta memberikan Pendapat Dari Segi Hukum (“**Pendapat Hukum**”) sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing saham Rp10 (“**Saham Baru**”) atau sebanyak-banyaknya 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan (“**Penawaran Umum Perdana**”), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp90 – Rp100 setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”), serta akan dicatatkan dalam PT Bursa Efek Indonesia. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I, yang menyertai saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum Perdana yang dikeluarkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang lima Saham Baru

Perseroan berhak memperoleh empat Waran Seri I dimana setiap satu Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama satu tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10 setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 – Rp110 setiap saham, yang dapat dilakukan setelah 6 bulan sejak efek dimaksud diterbitkan. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.000.000.000.

Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- (a) menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 10 tanggal 13 Juli 2023 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 8 tanggal 7 Agustus 2023; dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No. 48 tanggal 25 September 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur, antara Perseroan, PT MNC Sekuritas, dan PT KB Valbury Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek;
- (b) menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum No. 7 tanggal 13 Juli 2023 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 5 tanggal 7 Agustus 2023; dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham No. 45 tanggal 25 September 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur, antara Perseroan dengan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek;
- (c) menandatangani Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 8 tanggal 13 Juli 2023 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum I Perjanjian Penerbitan Waran Seri I No. 6 tanggal 7 Agustus 2023; dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Penerbitan Waran Seri I No. 46 tanggal 25 September 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur, Notaris di Jakarta Selatan;
- (d) menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 9 tanggal 13 Juli 2023 sebagaimana diubah berdasarkan (i) Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 7 tanggal 7 Agustus 2023; dan (ii) Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham No. 47 tanggal 25 September 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur, antara Perseroan dengan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek; dan

(e) menyusun Prospektus.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) akan dialokasikan untuk ekspansi bisnis dengan membangun tambak udang baru yang direncanakan berlokasi di daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan sebesar 99,99% yaitu PT Marina Bahari Sentosa ("MBS") dalam bentuk penyetoran modal yang diestimasikan akan beroperasi 6-12 bulan setelah dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan. Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2023 atas rencana penyetoran modal atas dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan. Berikut adalah rincian penggunaan dana yang akan digunakan oleh MBS, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sekitar 81,81% akan digunakan untuk belanja modal guna memenuhi kebutuhan pembangunan tambak MBS yang meliputi pembelian namun tidak terbatas kepada:
 - i. Sekitar 15,15% akan digunakan untuk sewa alat berat untuk cut & fill
 - ii. Sekitar 8,95% akan digunakan untuk pembelian pipa
 - iii. Sekitar 11,88% akan digunakan untuk pembelian HDPE
 - iv. Sekitar 19,51% akan digunakan untuk infrastruktur listrik yang meliputi namun tidak terbatas mencakup pembelian alat-alat listrik seperti panel, kabel listrik, LVMDP, Genset, Kapasitor Bank.
 - v. Sekitar 10,49% akan digunakan untuk pembelian mesin kincir/aerator
 - vi. Sekitar 10,37% akan digunakan untuk pembangunan mess karyawan, gudang penyimpanan pakan, gudang penyimpanan treatment, gudang genset dan capacitor bank, gudang sortir panen udang, rumah pompa laut dan fasilitas umum karyawan lainnya pada area tambak MBS seperti toilet, ruang ibadah, pos security dan dapur.
 - vii. Sekitar 19,86% akan digunakan untuk mengakuisisi lahan untuk tambak
 - viii. Sekitar 2,44% akan digunakan untuk pembangunan laboratorium pada area tambak MBS
 - ix. Sekitar 1,34% akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional
 - b. Sekitar 18,19% akan digunakan untuk modal kerja yang meliputi namun tidak terbatas pada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, biaya umum operasional, serta untuk penggunaan tenaga ahli dalam penyusunan dokumen untuk legalitas.

Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Namun demikian, Perseroan saat ini telah menjajaki dan masih dalam tahap mengidentifikasi beberapa pilihan vendor atau kontraktor serta penjual tanah/tambak yang dipandang strategis dan memenuhi kriteria yang telah di inginkan oleh Perseroan atas masing-masing transaksi. Hal ini karena penetapan lokasi tambak dan vendor/kontraktor bergantung dengan besaran dana hasil Penawaran Umum yang akan diperoleh nantinya. Perseroan memastikan pelaksanaan rencana ini akan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait dengan POJK No.17 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha dan 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik pada pihak ketiga yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, dan biaya umum operasional Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja yang akan digunakan Perseroan untuk membiayai aktivitas operasional rutin dari manajemen properti Perseroan seperti biaya karyawan, biaya maintenance properti, dan biaya operasional Perseroan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang kami berikan sebelumnya dalam surat kami No. 036/PSH-ABN/GAP/IX/2023 tanggal 12 September 2023.

Dalam Pendapat Hukum ini, "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan-perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang saham-sahamnya dimiliki langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan lebih dari 50% atau laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan 2022 dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Laporan Auditor Independen Nomor: 00102/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VII/2023 tanggal 13 Juli 2023 ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan**").

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut (tanpa dilakukan penyelidikan dan investigasi lebih lanjut), yaitu:

- (i) seluruh tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, serta fotokopi dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya;
- (ii) seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan yang diberikan kepada kami oleh Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja atau tidak, serta tidak ada dokumen material lainnya yang tidak diberikan atau diberitahukan kepada kami;
- (iii) dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan tersebut tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas;
- (iv) para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada Perseroan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;
- (v) pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga (di luar Perseroan) di dalam membuat dan menandatangani dokumen perjanjian dengan Perseroan merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (vi) pihak ketiga (di luar Perseroan), yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut; dan
- (vii) seluruh pernyataan dan keterangan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan asumsi serta kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini dan setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, kami berpendapat bahwa:

1. Perseroan, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019 dan telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perseroan memenuhi kriteria sebagai Emiten Dengan Aset Skala Kecil sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten dengan Aset Skala Menengah ("**POJK 53/2017**").

Berdasarkan Pasal 23 Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, selama pengumuman pada Tambahan tersebut belum dilakukan, maka Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas segala tindakan hukum yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan Pasal 30 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UUPT**"), Menteri mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara atas (i) akta pendirian Perseroan beserta Keputusan Menteri (ii) akta perubahan anggaran dasar Perseroan beserta Keputusan Menteri dan/atau (iii) akta perubahan anggaran dasar yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri.

2. Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan akta-akta sebagai berikut:
 - a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Juli 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta 3/2023**") yang telah disetujui hal-hal sebagai berikut:
 - (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
 - (ii) menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal keputusan para pemegang saham ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan dan menyetujui pengangkatan susunan Direksi dan Dewan

Komisaris Perseroan baru, untuk masa jabatan selama lima tahun terhitung sejak tanggal keputusan para pemegang saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2028.

- (iii) menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
- a. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Agro Bahari Nusantara Tbk;
 - b. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000;
 - c. perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp10;
 - d. pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 535.800.000 saham atau sebanyak-banyaknya 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, masing-masing saham bernilai nominal Rp10, melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
 - e. penerbitan sebanyak-banyaknya Rp428.640.000 Waran Seri I atau setara dengan sebanyak-banyaknya 34,29% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum;
 - f. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik
 - g. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
 - h. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Akta 3/2023 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 022823 dari Berita Negara No. 061 tanggal 1 Agustus 2023.

Berdasarkan Pasal 25 ayat (1) UUPT, perubahan anggaran dasar mengenai status tertutup menjadi Perseroan Terbuka mulai berlaku sejak tanggal dilaksanakan penawaran umum, bagi Perseroan yang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal untuk melakukan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 4 Agustus 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta 4/2023**"), yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 dengan menyisipkan satu ayat pada Pasal 4 ayat (3) terkait setoran modal Perseroan.

Akta 4/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0101399 tanggal 4 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149815.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Anggaran dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini, sepanjang tidak menyangkut ketentuan sebagai perusahaan terbuka, termaktub dalam Akta 3/2023 dan Akta 4/2023 (selanjutnya seluruhnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan (i) Peraturan No. IX.J.1; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dipersyaratkan bagi Perusahaan Terbuka.

Akta Pendirian Perseroan dan perubahan-perubahannya telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Anak Perusahaan telah didirikan secara sah dan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan belum melakukan perubahan anggaran dasar.

4. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang (i) pertanian, kehutanan, dan perikanan; (ii) perdagangan besar; dan (iii) aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI 03254)

Mencakup usaha atau kegiatan pembesaran *crustacea* air payau seperti, udang galah, udang windu, udang putih, di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya

Kegiatan Usaha Penunjang:

- (a) Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI 46206)

Mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan ; dan

- (b) Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)

Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding-companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah pembesaran *crustacea* air payau. Kegiatan usaha tersebut termasuk dalam kegiatan usaha yang dapat dijalankan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bidang usaha Perseroan juga telah sesuai dengan KBLI 2020 sebagaimana telah terdaftar dalam Nomor Induk Berusaha Perseroan No. 9120002621606 pada tanggal yang diterbitkan tanggal 10 Juni 2019 dengan perubahan ke-14 pada tanggal 12 Juli 2023.

Berdasarkan Nomor Induk Berusaha Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI 03254).

Kegiatan usaha Perseroan telah diklasifikasi sebagaimana diatur dalam Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan dapat dijalankan oleh Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kegiatan usaha utama yang dijalankan Anak Perusahaan adalah pembesaran crustacea air payau (KBLI Nomor 03254) yang merupakan kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Anak Perusahaan berdasarkan anggaran dasar Anak Perusahaan dan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2020.
6. Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah sebagaimana yang diuraikan dalam Akta 3/2023 yaitu sebagai berikut:

Modal dasar : Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp10; dan

Modal ditempatkan dan disetor : Rp12.500.000.000 yang terbagi atas 1.250.000.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp10; dan

Susunan pemegang saham Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp10,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80
2. Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80
3. Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75
4. Benny	36.900.000	369.000.000	2,95
5. Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96
6. Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000	

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan 2022 dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan Laporan Auditor Independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan, struktur permodalan Perseroan telah merefleksikan jumlah total permodalan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam akta perubahan permodalan Perseroan yang terakhir.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari Perseroan dalam jangka waktu dua tahun terakhir adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan Perseroan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku. Para pemegang saham Perseroan telah melakukan penyetoran modal awal saat pendirian dan saat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan selama jangka waktu dua tahun terakhir didukung dengan bukti setor yang sah, kecuali adanya keterlambatan penyetoran modal awal saat pendirian melebihi jangka waktu 60 hari sejak tanggal Akta Pendirian Perseroan sebagaimana disyaratkan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik No. 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria Untuk Usaha Mikro dan Kecil.

Para pemegang saham telah meratifikasi penyetoran modal tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 20 September 2023 dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta Ratifikasi**") yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0120166 tanggal 20 September 2023.

Perseroan belum membukukan laba pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sehingga Perseroan belum dapat menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 UUP. Apabila di akhir tahun 2023 Perseroan mencatatkan laba bersih untuk tahun 2023 maka Perseroan akan menyisihkan sebagian laba bersih tersebut untuk cadangan sebagaimana diwajibkan oleh UUP.

Para pemegang saham yaitu Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, Christopher Brandley Limbono, Benny, dan Andrew Kam wajib mempertahankan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dalam jangka waktu delapan bulan sejak pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan menjadi efektif sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan OJK Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum terkait pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum.

7. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari masing-masing Anak Perusahaan adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan pada masing-masing Anak Perusahaan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

8. Sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan OJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan mengacu kepada Akta 3/2023, Perseroan dikendalikan oleh (i) Vincent Lukito; (ii) Jose Loupiga Keliat; dan (iii) Christian Brandon Limbono.

Berdasarkan (i) Surat Pernyataan Vincent Lukito tanggal 12 Juli 2023; (ii) Surat Pernyataan Christian Brandon Limbono tanggal 12 Juli 2023; dan (iii) Surat Pernyataan Jose Loupiga Keliat tanggal 12 Juli 2023, akan mempertahankan pengendaliannya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan sejak pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan menjadi efektif.

Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat telah menandatangani Surat Pernyataan Pengendali tanggal 23 Agustus 2023 yang menyatakan bahwa Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat secara bersama-sama melakukan pengendalian terhadap Perseroan dan mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan.

9. Pemilik manfaat Perseroan adalah (i) Vincent Lukito; (ii) Jose Loupiga Keliat; dan (iii) Christian Brandon Limbono sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (a), (b), (c), dan (d) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme (“**Perpres 13/2018**”). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi pada tanggal 12 Juli 2023.
10. Pemilik manfaat Anak Perusahaan adalah (i) Vincent Lukito; (ii) Jose Loupiga Keliat; dan (iii) Christian Brandon Limbono sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (a), (b), (c), dan (d) Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pemberantasan Terorisme (“**Perpres 13/2018**”). Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Perpres 13/2018 dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Manusia Republik Indonesia No. 15 Tahun 2019 tentang tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi pada tanggal 13 Juli 2023.
11. Perseroan telah memiliki Daftar Pemegang Saham per tanggal 12 Juli 2023 dan menyimpan Daftar Khusus milik (i) Vincent Lukito per tanggal 12 Juli 2023; (ii) Jose Loupiga Keliat per tanggal 12 Juli 2023; (iii) Christian Brandon Limbono per tanggal 3 Agustus 2023; (iv) Denny Leonardo per tanggal 14 Juli 2023; dan (v) Drs Setia Budi per tanggal 4 Agustus 2023 yang telah sesuai dengan UUPT.

12. Anak Perusahaan telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang telah sesuai dengan UUPT.
13. Berdasarkan Akta 3/2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Vincent Lukito
Direktur : Christian Brandon Limbono

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jose Loupiga Keliat
Komisaris : Drs. Setia Budi
Komisaris Independen : Denny Leonardo Utomo

Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan yang memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 33/2014**") dengan telah mengangkat Denny Leonardo Utomo sebagai Komisaris Independen.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana di atas telah diangkat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

14. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dari Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi dan fungsi komite nominasi dan remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah memenuhi (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2015 Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.
16. Perseroan belum memenuhi:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Pedoman dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), sehubungan dengan pengangkatan Komite Audit.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan akan memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK 55/2015 sehubungan dengan pembentukan komite audit dalam waktu 12 bulan setelah efektif menjadi perusahaan terbuka, sebagaimana mengacu kepada POJK 53/2017, Emiten Skala Kecil yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan organ dan/atau fungsi tata kelola, wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat 12 bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana.

- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"), sehubungan dengan pengangkatan Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan akan memenuhi ketentuan Pasal 3 POJK 56/2015 sehubungan dengan pembentukan Unit Audit Internal dalam waktu 12 bulan setelah efektif menjadi perusahaan terbuka, sebagaimana mengacu kepada Pasal 27 POJK 53/2017, Emiten Skala Kecil yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan organ dan/atau fungsi tata kelola, wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat 12 bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana.

17. Perseroan dan Anak Perusahaan saat ini telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkan Pendapat Hukum ini.
18. Perseroan dan Anak Perusahaan telah melakukan kewajiban yang timbul berdasarkan izin-izin dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kegiatan usahanya.
19. Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar dari Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat.
20. Sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban keanggotaan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") baik ketenagakerjaan maupun kesehatan dan pelaporan Wajib Lapor Tenaga Kerja.
21. Perseroan mempunyai penguasaan atas aset berupa tiga bidang tanah yang merupakan tanah negara dan dilengkapi dengan dokumen penguasaan yang sah sesuai dengan kebiasaan yang lazim berlaku dan aset tersebut tidak menjadi objek sengketa/gugatan. Dengan belum diterbitkannya Sertifikat Hak Guna Usaha atas nama Perseroan untuk ketiga bidang tanah tersebut maka Perseroan belum memiliki alat bukti yang kuat atas kepemilikan ketiga bidang tanah tersebut.
22. Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi atas aset-aset.

23. Perseroan telah melakukan satu pendaftaran hak merek No. JID2023054209 tanggal 4 Juli 2023 dengan merek ABN.
- Berdasarkan Pasal 35 ayat 1 dan 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis menyatakan bahwa Merek terdaftar mendapat perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran.
24. Perseroan memiliki penyertaan pada Anak Perusahaan sebanyak 49.999 saham sebesar 99,9% pada PT Marina Bahari Sentosa dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
25. Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan dan Anak Perusahaan, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang secara material dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.
26. Berdasarkan pemeriksaan dan didukung oleh surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing Perseroan dan Anak Perusahaan yang sedang terlibat, baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; dan (v) perkara hukum praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang secara material dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan (b) tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan keterlibatan dalam Penawaran Umum Saham Perdana oleh Perseroan.
27. Pengungkapan dalam Bab VIII Riwayat Singkat Perseroan dari Prospektus Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sepanjang merupakan hal-hal yang termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami, adalah benar dan sesuai dengan Laporan Uji Tuntas kami.

28. Pelaksanaan penyetoran atas saham sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas hanya akan dilakukan dalam bentuk uang dan Perseroan tidak menerima dalam bentuk lain selain uang. Jumlah saham dan waran yang ditawarkan tidak melebihi jumlah saham dan waran yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta 3/2023.
29. Waran Seri I hanya dapat diterbitkan setelah 6 bulan sejak tanggal diterbitkan dan jumlah Waran Seri I yang diterbitkan adalah sebesar 32% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Perdana disampaikan kepada OJK.
30. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib paling sedikit mengungkapkan: (i) seluruh dana yang telah diperoleh; (ii) jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum; (iii) dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya; dan (iv) dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
31. Dalam hal penggunaan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material maka Perseroan wajib memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan/atau Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**").

KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mendasarkan pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

- (a) Pendapat Hukum dilakukan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain.
- (b) Penawaran Umum Perdana Baru dapat dilaksanakan apabila Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas Perseroan telah menjadi efektif.

Dalam proses Uji Tuntas, kami berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Keputusan Standar

Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (“**Standar Profesi HKHPM**”), POJK 53/2017, Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk. Mengacu pada Standar Profesi HKHPM, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan “Prinsip Keterbukaan” dan “Prinsip Materialitas” dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha.

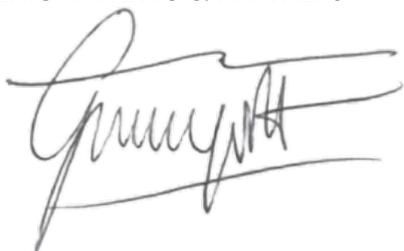
- (c) Sesuai dengan Standar Profesi HKHPM, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan perkara dari badan peradilan dan arbitrase. Kami hanya melakukan pemeriksaan terbatas terhadap perkara dan berkas perkara yang disediakan oleh Perseroan kepada kami dan melakukan pemeriksaan mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, namun kami tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas adanya perkara-perkara perkara yang dihadapi Perseroan di lembaga peradilan atau badan arbitrase. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam Standar Profesi HKHPM.
- (d) Sehubungan dengan pemeriksaan perkara di situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait, perlu dicatat bahwa (i) tidak ada jaminan bahwa informasi dalam *website* lembaga peradilan terkait adalah informasi terkini yang secara berkala dilakukan pemutakhiran oleh peradilan terkait; dan (ii) belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang dapat diandalkan untuk memperoleh informasi secara komprehensif tentang keterlibatan suatu pihak atas sengketa hukum/perselisihan pengadilan.
- (e) Pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia dan dalam hal perjanjian-perjanjian tersebut diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia pendapat hukum kami dibuat sepanjang hal tersebut menyangkut daya mengikat dari perjanjian-perjanjian tersebut terhadap Perseroan sebagai badan hukum Indonesia.
- (f) Karena sampai saat ini belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang mengumpulkan semua peraturan-peraturan daerah di Indonesia, kami tidak mempunyai akses kepada peraturan-peraturan daerah yang mungkin mempunyai relevansi dengan hal-hal yang tercantum di dalam Pendapat Hukum ini dan oleh karenanya Pendapat Hukum ini harus dibaca dengan memperhatikan kualifikasi ini.
- (g) Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum, dan kami tidak melakukan penelaahan, mengemukakan pendapat, menganalisa ataupun memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, baik dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, pajak maupun aspek investasi dan lain sebagainya, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang kami tanda tangani atau paraf sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas yang di luar lingkup hukum, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup atau tanggung jawab kami.

- (h) Tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami sampaikan selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

GENIO ATYANTO & PARTNERS



Genio Yudha Wibowo Atyanto, SH, SE, MH

STTD.KH-61/-PJ-1/PM.02/2023

Tembusan

- Ketua Otoritas Jasa Keuangan
- Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal, OJK
- PT Bursa Efek Indonesia u.p. Direksi

XIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan pada tanggal 30 April 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256).

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 APRIL 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 APRIL 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
APRIL 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
FOR THE FOUR MONTH PERIOD ENDED
APRIL 30, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 APRIL 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
APRIL 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
FOR THE FOUR MONTH PERIOD ENDED
APRIL 30, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 60	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



Agro Bahari Nusantara

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 APRIL 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 APRIL 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
APRIL 30, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
APRIL 30, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We are, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|--|----------------|
| 1. Nama | : | Vincent Lukito | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Ruko Shibuya PIK 2 Unit SHC 012
Jl. Marina Indah Raya No. 01
Kel. Lemo, Kec. Teluknaga
Tangerang – Banten 15510 | Office address |
| Alamat Domisili | : | Sunter Permai Jaya Blok A8/7D, RT 014, RW
006, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan
Tanjung Priok, Jakarta Utara | Domicile |
| Nomor telepon | : | +6287881011234 | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | : | Christian Brandon Limbono | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Ruko Shibuya PIK 2 Unit SHC 012
Jl. Marina Indah Raya No. 01
Kel. Lemo, Kec. Teluknaga
Tangerang – Banten 15510 | Office address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Setrawani Buntu No. 15, RT 001, RW
011, Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon | : | +6281806518000 | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |



Agro Bahari Nusantara

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak.

4. We are responsible for the internal control of PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Tangerang, 3 Agustus 2023 / August 3, 2023



Vincent Lukito
Direktur Utama / President Director

Christian Brandon Limbono
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 April 2023 dan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 April 2023 dan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk******Opinion***

We have audited the consolidated financial statements of PT Agro Bahari Nusantara Tbk and Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at April 30, 2023 and statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the four months period ended April 30, 2023 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at April 30, 2023 and the financial position as at December 31, 2022 and 2021, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the four months period ended April 30, 2023 and its financial performance and its cash flow for the years ended December 31, 2022 and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal-hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Agro Bahari Nusantara Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lainnya.

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No.: 00102/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VII/2023 pada tanggal 13 Juli 2023 atas laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk pada tanggal 30 April 2023, dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Agro Bahari Nusantara Tbk, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Agro Bahari Nusantara Tbk, and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Previously, we have issued an independent auditors' report No.: 00102/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VII/2023 dated July 13, 2023, on the consolidated financial statements of PT Agro Bahari Nusantara Tbk as of April 30, 2023, and for the four-month period ended April 30, 2023, with unmodified opinion. As discussed in Note 28 to the consolidated financial statements, for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Agro Bahari Nusantara Tbk, the Group has reissued the consolidated financial statements for the above-mentioned period with several changes and additional disclosures.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activity within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256
3 Agustus 2023 / August 3, 2023

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*	31 Desember/ December 31, 2021*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Bank	2f,2g,4,24,25	8.025.032.509	77.280.819	181.243.083	Cash in bank
Piutang lain-lain	2f,5,24,25				Other receivables
Pihak ketiga		24.500.000	5.400.000	2.500.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,23	-	2.555.000.000	489.771.838	Related parties
Persediaan	2h,6	737.566.510	675.940.503	553.270.467	Inventories
Aset biologis	2j,7	-	-	759.100.408	Biological assets
Biaya dibayar di muka	2i,8	23.000.000	38.333.334	108.147.730	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		8.810.099.019	3.351.954.656	2.094.033.526	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	2i,9	2.555.000.000	-	-	Advance for purchase fixed asset
Aset hak guna	2m,10	178.007.989	-	-	Right-of-use asset
Aset tetap - bersih	2k,11	3.567.997.897	3.819.414.642	1.301.577.280	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2p,14c	37.419.625	21.499.949	13.547.866	Deffered tax asset
Aset lain-lain	12	37.600.000	12.600.000	12.600.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.376.025.511	3.853.514.591	1.327.725.146	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		15.186.124.530	7.205.469.247	3.421.758.672	TOTAL ASSETS

*Laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The Company's statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY (continued)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*	31 Desember/ December 31, 2021*	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f, 13, 24, 25	597.599.663	528.132.663	-	Trade payables
Utang lain-lain	24, 25				Other payables
Pihak ketiga		-	-	27.700.000	Third parties
Pihak berelasi	2e, 23	54.676.484	-	134.032.500	Related parties
Utang pajak	14a	295.161.618	145.867.970	145.394.184	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	15, 24	-	23.000.000	102.420.835	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2m, 10, 24	95.134.794	-	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.042.572.559	697.000.633	409.547.519	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n, 16	79.715.882	112.191.890	69.268.069	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		79.715.882	112.191.890	69.268.069	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.122.288.441	809.192.523	478.815.588	TOTAL LIABILITIES

*Laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The Company's statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY (continued)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*	31 Desember/ December 31, 2021*	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham pada tanggal 30 April 2023 dan Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					Share capital - Rp 1,000 per share on April 30, 2023 and Rp 1,000,000 per share December 31, 2022 and 2021, respectively
Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.500.000 saham pada tanggal 30 April 2023, 6.500 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1.500 saham pada tanggal 31 Desember 2021	17	12.500.000.000	6.500.000.000	1.500.000.000	Authorized capital, issued and fully paid capital - 12,500,000 shares on April 30, 2023, 6,500 shares on December 31, 2022 and 1,500 shares on December 31, 2021
Uang muka setoran modal	18	-	-	1.526.000.000	Advance share of capital
Saldo laba (defisit)		1.563.836.089	(103.723.276)	(83.056.916)	Retained earnings (deficits)
JUMLAH EKUITAS		14.063.836.089	6.396.276.724	2.942.943.084	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.186.124.530	7.205.469.247	3.421.758.672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The Company's statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KOSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four months period ended		Satu tahun/ One year		
		30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022*	2021*	
PENJUALAN	2o,19,26	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,20,26	(1.866.902.766)	(1.820.427.970)	(3.398.786.221)	(4.269.739.648)	COST OF SALES
LABA KOTOR		2.017.083.946	(608.005.484)	590.790.779	1.682.272.405	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2o,21,26	(307.683.519)	(357.738.690)	(547.763.114)	(1.556.190.350)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		1.709.400.427	(965.744.174)	43.027.665	126.082.055	OPERATING PROFIT (LOSS)
Laba atas penjualan aset tetap	11	93.535.551	-	-	-	Gain on sale of fixed asset
Beban keuangan		(944.260)	-	-	-	Finance cost
Lainnya - bersih		(803.524)	(202.500)	(644.624)	(922.800)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.801.188.194	(965.946.674)	42.383.041	125.159.255	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
Kini	2p 14b	(201.967.590)	-	(67.612.490)	(42.182.580)	Current
Tangguhan	14c	4.387.477	-	8.697.662	3.514.147	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(197.580.113)	-	(58.914.828)	(38.668.433)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items not to be Reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,16	52.419.085	-	(3.388.994)	(3.843.431)	Remeasurements from employee benefits liabilities
Pajak penghasilan tangguhan terkait	2p,14c	11.532.199	-	(745.579)	(845.555)	Related deferred income tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain		63.951.284	-	(4.134.573)	(4.688.986)	Total other comprehensive income (losses)
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY (continued)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended		Satu tahun/ One year		
		30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022*	2021*	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO (LOSS):
Pemilik Perusahaan Kepentingan non- pengendali		1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822	Owner of the Company Non-controlling interests
		-	-	-	-	
Jumlah		1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822	Total
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan Kepentingan non- pengendali		1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836	Owner of the Company Non-controlling interests
		-	-	-	-	
Jumlah		1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	2q,22	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55	PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	2q,22	486,37	(643.964,45)	(11.827,92)	54.534,56	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*Laporan laba rugi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance share of capital	Saldo Laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021*	1.500.000.000	666.000.000	(164.858.752)	-	2.001.141.248	Balance as of January 1, 2021
Penambahan uang muka setoran modal (Catatan 18)	-	860.000.000	-	-	860.000.000	Additional advance share of capital (Note 18)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	81.801.836	-	81.801.836	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021*	1.500.000.000	1.526.000.000	(83.056.916)	-	2.942.943.084	Balance as of December 31, 2021
Penambahan modal saham	3.474.000.000	-	-	-	3.474.000.000	Additional share capital
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham (Catatan 18)	1.526.000.000	(1.526.000.000)	-	-	-	Reclassification of advance share of capital (Note 18)
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(20.666.360)	-	(20.666.360)	Total comprehensive losses for the year
Saldo 31 Desember 2022*	6.500.000.000	-	(103.723.276)	-	6.396.276.724	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Uang muka setoran modal/ Advance share of capital</u>	<u>Saldo Laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)</u>	<u>Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 31 Desember 2022* (lanjutan)	6.500.000.000	-	(103.723.276)	-	6.396.276.724	Balance as of December 31, 2022* (continued)
Penambahan modal saham	6.000.000.000	-	-	-	6.000.000.000	Additional share capital
Jumlah penghasilan komprehensif periode empat bulan	-	-	1.667.559.365	-	1.667.559.365	Total comprehensive income for four month period
Saldo 30 April 2023	12.500.000.000	-	1.563.836.089	-	14.063.836.089	Balance as of April 30, 2023

*Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The the statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance share of capital	Saldo Laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2021*	1.500.000.000	1.526.000.000	(83.056.916)	-	2.942.943.084	Balance as of December 31, 2021*
Penambahan uang muka setoran modal saham	-	161.000.000	-	-	161.000.000	Additional advance share of capital
Jumlah kerugian komprehensif periode empat bulan	-	-	(965.946.674)	-	(965.946.674)	Total comprehensive loss for four month period
Saldo 30 April 2022	1.500.000.000	1.687.000.000	(1.049.003.590)	-	2.137.996.410	Balance as of April 30, 2022

*Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The the statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended		Satu tahun/ One year		
		30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022*	2021*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.556.994.629)	(855.293.010)	(1.473.550.797)	(4.391.352.750)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(259.877.552)	(181.172.172)	(642.289.881)	(1.031.180.000)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional		(95.426.835)	(330.751.359)	(350.622.978)	(772.631.702)	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan	14b	(67.612.490)	-	(26.799.036)	-	Cash payments for corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.904.075.206	(154.794.055)	1.496.314.308	(243.152.399)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	130.000.000	-	-	-	Receipt from sales of fixed assets
Penambahan untuk piutang lain-lain pihak berelasi		-	-	(2.555.000.000)	-	Addition to other receivable - related parties
Perolehan aset tetap	11	(16.000.000)	(9.600.000)	(2.847.315.910)	(299.515.980)	Acquisition of fixed assets
Penambahan jaminan		(25.000.000)	-	-	(7.600.000)	Addition of guarantee
Perolehan aset hak guna	10	(100.000.000)	-	-	-	Acquisition of right-of use assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.000.000)	(9.600.000)	(5.402.315.910)	(307.115.980)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	17	6.000.000.000	-	3.474.000.000	-	Addition paid-in capital
Penerimaan dari utang lain-lain pihak berelasi		54.676.484	-	328.039.338	-	Receipts from other payables - related parties
Pembayaran untuk utang lain-lain pihak berelasi		-	(176.098.000)	-	(552.169.500)	Payment for other payables - related parties
Penerimaan uang muka setoran modal	17	-	161.000.000	-	860.000.000	Receipt of advance shares of capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		6.054.676.484	(15.098.000)	3.802.039.338	307.830.500	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH BANK		7.947.751.690	(179.492.055)	(103.962.264)	(242.437.879)	NET INCREASE (DECREASE) CASH IN BANK
BANK AWAL TAHUN	4	77.280.819	181.243.083	181.243.083	423.680.962	CASH IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
BANK AKHIR TAHUN	4	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083	CASH IN BANK AT END OF YEAR

*Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum mengkonsolidasikan laporan entitas anak karena entitas anak belum berdiri lihat catatan 1c.

*The statement of cash flow for the years ended December 31, 2022 and 2021 have not consolidated the reports of subsidiaries the subsidiaries have not yet been established see note 1c.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Agro Bahari Nusantara (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 April 2019 dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.TAHUN.2019 tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan belum didaftarkan di Daftar Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 April 2023 dari Anastasia Adha Rizka, SH., M.Kn., sehubungan dengan perubahan alamat, peningkatan modal dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024321.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Mei 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perikanan, perdagangan besar dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dibidang budidaya udang.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko Shibuya SBC 012 PIK 2, Lemo, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dengan lokasi usaha di Dusun Sika, Bangka Barat.

Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak tahun 2019.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Jose Loupiga Keliat	:	Commissioner
Direktur	:	Vincent Lukito	:	Director

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 14, 14 dan 12 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Agro Bahari Nusantara (“Company”) was established based on Notarial Deed No. 4 on April 1, 2019 from Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0017435.AH.01.01.TAHUN.2019 on April 1, 2019. However, the Deed of Establishment has not been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia and has not been registered in the Company Register.

The Company's articles of association have been amended, most recently based on Deed No. 14 dated April 28, 2023 from Anastasia Adha Rizka, SH., M.Kn., in connection with a change of address, increase in authorized capital, aims and objectives and activities of the Company. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0024321.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of fishing, wholesale trading and professional, scientific and technical activities. The main business of the Company is in the field of shrimp farming.

The Company is domiciled and has its head office at Ruko Shibuya SBC 012 PIK 2, Lemo, Teluknaga District, Tangerang Regency, Banten with business locations in Dusun Sika, West Bangka.

The company started its commercial operations since 2019.

b. Commissioner, Director and Employees

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioner and Director (key management) are as follows:

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group has 14, 14 and 12 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode Empat bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended	
	April, 2023	April, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	115.000.000	7.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 April 2023, entitas anak yang dimiliki Grup, secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:		
PT Marina Bahari Sentosa ("MBS")	Banten	Pertambakan udang/ Shrimp farming

PT Marina Bahari Sentosa ("MBS")

MBS didirikan pada tanggal 11 April 2023 berkedudukan di Banten yang berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Anastasia Adha Rizka, S.H, M.Kn., dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0029014.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 13 April 2023.

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Agro Bahari Nusantara Tbk	49.999	99,998%
Vincent Lukito	1	0,002%
Jumlah	50.000	100,000%

1. GENERAL

b. Commissioner, Director and Employees

Total salaries and benefits paid to the Commissioner and Director by the Company for the four-month periods ended April 30, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Satu tahun/ One year	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	27.000.000	365.000.000

Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Commissioner and Director are considered as key management personnel of the Company.

c. Subsidiary

As of April 30, 2023, the Group's subsidiary directly is as follows:

Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)	Mulai beroperasi/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Rp)
99,99%	-	Rp 50.000.000

PT Marina Bahari Sentosa ("MBS")

MBS was established on April 11, 2023 domiciled in Banten based on Deed No. 2 of Notary Anastasia Adha Rizka, S.H, M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-0029014.AH.01.01.TAHUN.2023 April 13, 2023.

Jumlah/ Amount	Shareholders
49.999.000	PT Agro Bahari Nusantara Tbk
1.000	Vincent Lukito
50.000.000	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

d. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 3 Agustus 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Grup Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on August 3, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group and subsidiaries (together as "Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers' and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group functional currency.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term";
- Amendments of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies;
- Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates;
- Amendments of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, either directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)
 - (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (f) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari bank, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengujian SPPI

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash in bank, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

SPPI Test

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payable, accrued expense and lease liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran,

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Bank

Bank mencakup penempatan kas pada bank. Bank merupakan aset yang tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

g. Cash in Bank

Cash in bank include cash placement in bank. Cash in bank is asset which are not not used as collateral and are not restricted.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari udang serta benih udang.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower cost or net realizable value. Cost is determined based on the First In First Out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course if business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

i. Advance and Prepaid Expenses

Advance and prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

j. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp and shrimp sheed.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp and shrimp sheed are determined using market approach by applying the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Tambak	8	12,5%	Pond
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipments
Inventaris kantor	4	25,0%	Office equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets

The Group's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income the consolidated.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan. Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dari aset yang mendasari atau untuk memulihkan aset yang mendasarinya. Atau situs tempatnya berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tingkat tersebut tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman tambahan Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ini diukur kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam perkiraan Grup tentang jumlah yang diharapkan harus dibayar berdasarkan jaminan nilai sisa, atau jika Grup mengubah penilaian apakah itu akan menjalankan opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Jika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna setelah dikurangi menjadi nol.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease. To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

The Group as lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja", Grup diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefit

Based on PSAK 24 on "Employee Benefits", the group are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred Income Tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Group's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Segmen operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Operating segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 23 atas laporan keuangan konsolidated.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set four in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2f and 23 to the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-8 years, which are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Group's fixed assets as of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan untuk mengukur nilai wajar dari induk udang, benih udang dan ikan.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 759.100.408. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on the present value of net future cash flows that are expected to measure the fair value of shrimp broodstock, shrimp and fish fries.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets as of December 31, 2021 amounted to Rp 759,100,408. Further details are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2l to the consolidated financial statements.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. BANK

Grup menempatkan kasnya pada PT Bank Central Asia Tbk. Saldo bank pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 8.025.032.509, Rp 77.280.819 dan Rp 181.243.083.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan menggunakan mata uang Rupiah.

4. CASH IN BANK

The Group places its cash in PT Bank Central Asia Tbk. The bank balances as of April 30, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 8,025,032,509, Rp 77,280,819 and Rp 181,243,083, respectively.

All bank accounts are placed with third party banks and use the Rupiah currency.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				
Karyawan	24.500.000	5.400.000	2.500.000	Third party Employee
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	2.555.000.000	489.771.838	Related parties (Note 23)
Jumlah	24.500.000	2.560.400.000	492.271.838	Total

This account consists of:

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of other receivables on the year end, the Group's management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, there is no other receivable used as collateral.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pakan	631.864.450	675.940.503	-	
Plastik geomembrane (HDPE)	105.702.060	-	553.270.467	Feeds High Density Polyethylene (HDPE)
Jumlah	737.566.510	675.940.503	553.270.467	Total

This account consists of:

Plastik geomembrane (HDPE) merupakan terpal yang digunakan untuk alas kolam (tambak) milik Perusahaan.

High Density Polyethylene (HDPE) is a tarpaulin used to cover the Company's ponds.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

The Group does not insure inventories considering the types and nature of the individual inventories.

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, there is no inventory used as collateral.

7. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	759.100.408	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan Kenaikan karena pembelian dan pemeliharaan benur	1.866.902.766	2.639.685.813	4.376.511.290	<i>Additions during the year Increase due to shrimp feed purchase and breeding</i>
Pengurangan selama tahun berjalan Penurunan karena panen	(1.866.902.766)	(3.398.786.221)	(3.617.410.882)	<i>Deductions during the year Decrease due to harvest</i>
Saldo akhir	-	-	759.100.408	Ending balance

7. BIOLOGICAL ASSET

This account consists of:

Berikut rincian pengelompokan aset biologis:

The following details the grouping of biological assets:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Benih udang	-	-	-	<i>Shrimp seeds</i>
Udang	-	-	759.100.408	<i>Shrimp</i>
Saldo akhir	-	-	759.100.408	Ending balance

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari benih udang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2021, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar Rp 57 (angka penuh) - Rp 70.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset biologis belum diasuransikan.

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset biologi yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset biologis.

Fair value of biological assets

The fair value of, shrimp seeds is determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

In 2021, a significant unobservable valuation input is the estimated market price prevailing at the reporting date which ranges from Rp 57 (full amount) - Rp 70,000 (full amount).

As of December 31, 2021, the biological assets have not been insured.

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, there is no biological assets used as collateral.

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group has no commitments to purchase biological assets.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sewa	23.000.000	38.333.334	38.333.334	Rent
Lainnya	-	-	69.814.396	Others
Jumlah	23.000.000	38.333.334	108.147.730	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk tanah di daerah Tempilang, Bangka Barat. Pada tanggal 30 April 2023, saldo uang muka pembelian aset sebesar Rp 2.555.000.000. Sampai saat ini uang muka tersebut masih dalam proses peningkatan hak.

Berdasarkan Surat Keterangan Ganti Rugi tanggal 23 Desember 2022 di Tempilang, Perusahaan bersepakat untuk menguasai sebidang tanah pertanian yang diatasnya terdapat tanaman sawit dengan luas 41.966,5 m² dengan uang ganti rugi sebesar Rp 2.555.000.000 yang telah dibayarkan kepada Bapak Amrin.

9. ADVANCE PURCHASE OF ASSETS

This account represents advances for purchases of land in the Tempilang area, West Bangka. As of April 30, 2023, the balance of advances for purchase of assets amounted to Rp 2,555,000,000. Until now, the down payment is still in the process of increasing rights.

Based on the Certificate of Compensation dated 23 December 2022 in Tempilang, the Company agreed to take control of a plot of agricultural land on which there are oil palm plantations with an area of 41,966.5 m² with compensation amounting to Rp 2,555,000,000 which has been paid to Mr. Amrin.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fenty Abidin, S.H, No. 209 tanggal 25 Maret 2023, Grup menyewa sebuah rumah kantor yang berlokasi di Rukan Shibuya Blok C No.12, Kelurahan Lemo, Tangerang dengan masa sewa selama 2 tahun dan harga sewa sebesar Rp 200.000.000.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Based on lease agreement that has been notarized by Notary Deed of Fenty Abidin, S.H, No. 209 dated March 25, 2023, the Group rented an office house located at Rukan Shibuya Blok C No.12, Lemo Village, Tangerang with a lease term of 2 years and a rental price of Rp 200,000,000.

30 April 2023/ April 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Bangunan	-	194.190.534	-	194.190.534	Acquisition Cost Buildings
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	16.182.545	-	16.182.545	Accumulated Depreciation Buildings
Nilai Buku Bersih	-			178.007.989	Net Book Value

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	-	-	-
Penambahan - liabilitas sewa	194.190.534	-	-
Penambahan - bunga	944.260	-	-
Pembayaran:			
Pokok	(99.055.740)	-	-
Bunga	(944.260)	-	-
Jumlah	95.134.794	-	-
Bagian lancar	95.134.794	-	-
Bagian tidak lancar	-	-	-
Jumlah	95.134.794	-	-

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan - liabilitas sewa	194.190.534	-	-	Addition - lease liabilities
Penambahan - bunga	944.260	-	-	Addition - interest
Pembayaran:				Payment:
Pokok	(99.055.740)	-	-	Principal
Bunga	(944.260)	-	-	Interest
Jumlah	95.134.794	-	-	Total
Bagian lancar	95.134.794	-	-	Current portion
Bagian tidak lancar	-	-	-	Non-current portion
Jumlah	95.134.794	-	-	Total

11. ASET TETAP - BERSIH

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 April 2023/ April 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tambak	3.352.961.290	-	-	3.352.961.290	Pond
Mesin dan peralatan	448.783.365	-	(50.733.179)	398.050.186	Machinery and equipments
Inventaris kantor	799.921.600	16.000.000	-	815.921.600	Office equipment
Jumlah	4.601.666.255	16.000.000	(50.733.179)	4.566.933.076	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tambak	301.947.317	139.706.744	-	441.654.061	Pond
Mesin dan peralatan	153.947.721	16.585.424	(14.268.730)	156.264.415	Machinery and equipments
Inventaris kantor	326.356.575	74.660.128	-	401.016.703	Office equipment
Jumlah	782.251.613	230.952.296	(14.268.730)	998.935.179	Total
Nilai Buku Bersih	3.819.414.642			3.567.997.897	Net Book Value

11. FIXED ASSETS - NET

The details and movements of fixed assets are as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tambak	807.245.380	2.545.715.910	-	3.352.961.290	Pond
Mesin dan peralatan	448.783.365	-	-	448.783.365	Machinery and
Inventaris kantor	498.321.600	301.600.000	-	799.921.600	equipments
Jumlah	1.754.350.345	2.847.315.910	-	4.601.666.255	Office equipment
					<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tambak	161.401.248	140.546.069	-	301.947.317	Pond
Mesin dan peralatan	97.849.797	56.097.924	-	153.947.721	Machinery and
Inventaris kantor	193.522.020	132.834.555	-	326.356.575	equipments
Jumlah	452.773.065	329.478.548	-	782.251.613	Office equipment
					<i>Total</i>
Nilai Buku Bersih	1.301.577.280			3.819.414.642	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tambak	600.656.100	206.589.280	-	807.245.380	Pond
Mesin dan peralatan	448.783.365	-	-	448.783.365	Machinery and
Inventaris kantor	405.394.900	92.926.700	-	498.321.600	equipments
Jumlah	1.454.834.365	299.515.980	-	1.754.350.345	Office inventory
					<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tambak	58.966.866	102.434.382	-	161.401.248	Pond
Mesin dan peralatan	41.751.873	56.097.924	-	97.849.797	Machinery and
Inventaris kantor	76.767.241	116.754.779	-	193.522.020	equipments
Jumlah	177.485.980	275.287.085	-	452.773.065	Office equipment
					<i>Total</i>
Nilai Buku Bersih	1.277.348.385			1.301.577.280	Net Book Value

Aset tetap tambak merupakan infrastruktur tambak yang berlokasi di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat yang berada pada lahan seluas 41.966,5 m². Infrastruktur tambak dimiliki oleh Perusahaan.

Alokasi beban penyusutan aset tetap Grup untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pond fixed assets represent pond infrastructure located in Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, West Bangka on an area of 41,966.5 m². The pond infrastructure is owned by the Company.

The allocation of depreciation expense for the Group's fixed assets for the year period ended April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	156.292.168	196.643.993	158.532.306	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	74.660.128	132.834.555	116.754.779	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	230.952.296	329.478.548	275.287.085	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Hasil penjualan	130.000.000	-	-	Proceed from sales
Jumlah tercatat	36.464.449	-	-	Carrying amount
Keuntungan bersih penjualan aset tetap	93.535.551	-	-	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

The details of the acquisition of fixed assets for the year ended April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, there is no fixed assets used as collateral.

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 akun ini merupakan jaminan atas sewa kantor masing-masing sebesar Rp 37.600.000, Rp 12.600.000 dan Rp 12.600.000.

12. OTHER NONCURRENT ASSET

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 this account represents collateral for office rent amounting to Rp 37,600,000, Rp 12,600,000 and Rp 12,600,000, respectively.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
PT Gold Coin Indonesia	278.349.350	259.806.750	-	PT Gold Coin Indonesia
PT Grobest Indomakmur	256.900.313	256.900.313	-	PT Grobest Indomakmur
PT Suri Tani Pemuka	62.350.000	-	-	PT Suri Tani Pemuka
Lainnya	-	11.425.600	-	Others
Jumlah	597.599.663	528.132.663	-	Total

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

This account consists of:

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are interest free.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 4 (2)	32.468.148	19.849.600	15.452.000	Article 4 (2)
Pasal 21	1.964.500	694.500	46.072.328	Article 21
Pasal 23	16.578.800	15.528.800	14.888.240	Article 23
Pasal 29	244.150.170	109.795.070	68.981.616	Article 29
Jumlah	295.161.618	145.867.970	145.394.184	Total

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba (rugi) akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

b. Income Tax

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit (loss) before income tax for the years ended April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended		Satu tahun/ One year		
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.801.188.194	(965.946.674)	42.383.041	125.159.255	Income (loss) before income tax

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**
For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended		Satu tahun/ One year		
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Beda temporer: Imbalan kerja karyawan	19.943.077	-	39.534.827	15.973.394	Permanent differences: Employee benefits
Beda permanen: Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.938.548	14.938.548	532.741.536	190.961.351	Permanent differences: Non-deductible expenses
Taksiran laba (rugi) kena pajak	1.836.069.819	(951.008.126)	614.659.404	332.094.000	Estimated taxable profit (loss)
Taksiran laba kena pajak dibulatkan	1.836.069.000	-	614.659.000	332.094.000	Estimated taxable profit - rounded
Beban pajak penghasilan kini	201.967.590	-	67.612.490	42.182.580	Income before income tax
Dikurangi: kredit pajak penghasilan	-	-	-	-	Less: income tax credit
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	201.967.590	-	67.612.490	42.182.580	Estimated taxable profit (loss)

Taksiran laba (rugi) kena pajak Grup untuk tahun fiskal 2023, 2022 dan 2021, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Estimated taxable income (loss) of the Group for fiscal years 2023, 2022 and 2021, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

		30 April / April 30, 2023				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (rugi)/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					Company	
Imbalan kerja karyawan	21.499.949	4.387.477	11.532.199	37.419.625	Employee benefit	
		31 Desember / December 31, 2022				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (rugi)/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					Company	
Imbalan kerja karyawan	13.547.866	8.697.662	(745.579)	21.499.949	Employee benefit	
		31 Desember / December 31, 2021				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (rugi)/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					Company	
Imbalan kerja karyawan	10.879.274	3.514.147	(845.555)	13.547.866	Employee benefit	

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

d. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Gaji dan tunjangan	-	-	44.500.000	Salaries and allowances
Utilitas	-	-	57.910.835	Utilities
Lainnya	-	23.000.000	10.000	Others
Jumlah	-	23.000.000	102.420.835	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Grup diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Marcel Pryadarshi Soepeno tanggal 14 Juni 2023. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,10%	7,40%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate
Tingkat catat				Normal retirement rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	56 tahun/ years	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	112.191.890	69.268.069	49.451.244	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 21)	19.943.077	39.534.827	15.973.394	expenses recognized in the consolidated income statement (Note 21)
Laba (rugi) aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	(52.419.085)	3.388.994	3.843.431	Acturaial loss on obligation
Saldo akhir	79.715.882	112.191.890	69.268.069	Total

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya jasa kini dan bunga.

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the entire employee benefits expense consists of current service cost and interest cost.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivities of the overall long-term employees benefits liability as of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

	30 April/ April 30, 2023		
	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto 1%	67.664.748	94.592.599	<i>Discount rate 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji 1%	95.052.419	67.125.129	<i>Salary increase rate 1%</i>
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto 1%	94.744.440	133.593.739	<i>Discount rate 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji 1%	134.246.996	93.983.344	<i>Salary increase rate 1%</i>
	31 Desember/ December 31, 2021		
	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto 1%	58.777.927	82.188.530	<i>Discount rate 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji 1%	90.857.511	58.303.973	<i>Salary increase rate 1%</i>

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 - 5 tahun	-	-	-	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	126.192.738	184.333.191	205.930.912	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	4.710.589.286	6.560.387.509	6.342.109.712	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	4.836.782.024	6.744.720.700	6.548.040.624	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 pada tanggal 30 April 2023 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

17. SHARE CAPITAL

Details of the company paid-in capital with a nominal value of Rp 1,000 on April 30, 2023 and Rp 1,000,000 per share on December 31, 2022 and 2021:

30 April/ April 30, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Jose Loupiga Keliat	3.975.000	31,80%	3.975.000.000	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	3.975.000	31,80%	3.975.000.000	Vincent Lukito
PT Adrina Abdi Wisesa Christopher Brandley Limbono	2.218.125	17,75%	2.218.125.000	PT Adrina Abdi Wisesa Christopher Brandley Limbono
Andrew Kam	1.592.500	12,74%	1.592.500.000	Andrew Kam
Benny	370.375	2,96%	370.375.000	Benny
	369.000	2,95%	369.000.000	
Jumlah	12.500.000	100,00%	12.500.000.000	Total
31 Desember/ December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Jose Loupiga Keliat	3.250	50,00%	3.250.000.000	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	3.250	50,00%	3.250.000.000	Vincent Lukito
Jumlah	6.500	100,00%	6.500.000.000	Total
31 Desember/ December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Jose Loupiga Keliat	750	50,00%	750.000.000	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	750	50,00%	750.000.000	Vincent Lukito
Jumlah	1.500	100,00%	1.500.000.000	Total

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Anastasia Adha Rizka, SH., M.Kn., No. 3 tanggal 28 April 2023, para pemegang saham menyetujui untuk:

- Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 6.500.000.000 menjadi Rp 12.500.000.000 terbagi atas 12.500.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000;
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 1.000 per lembar.

Based on the circular decision of the shareholders, which was carried out by Deed of Notary Anastasia Adha Rizka, SH., M.Kn., No. 3 dated April 28, 2023, the shareholders agreed to:

- Increase in authorized, issued and paid-up capital of the Company from Rp 6,500,000,000 to Rp 12,500,000,000 divided into 12,500,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000;
- Changes in the nominal value of the Company shares from Rp 1,000,000 to Rp 1,000 per share.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bedasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Tina Savitri, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 1.500.000.000 yang terbagi 1.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 6.500.000.000 terbagi 6.500 lembar saham.

18. UANG MUKA SETORAN MODAL

Bedasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham tanggal 30 Desember 2021 namun belum diaktakan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 860.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Vincent Lukito	790.000.000	416.000.000	Vincent Lukito
Jose Loupiga Keliat	736.000.000	250.000.000	Jose Loupiga Keliat
Jumlah	1.526.000.000	666.000.000	Jumlah

Pada tahun 2022, para pemegang saham setuju mengaktakan seluruh uang muka setoran modal menjadi modal saham sehingga modal meningkat sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on the circular decision of the shareholders, which was notarized by Deed of Notary Tina Savitri, S.H., M.Kn., No. 6 dated December 13, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital which was originally Rp 1,500,000,000 divided by 1,500 shares to Rp 6,500,000,000 divided by 6,500 shares.

18. ADVANCE SHARE OF CAPITAL

Based on the circular resolution of the shareholders dated 30 December 2021 but not yet notarized, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp 860,000,000 with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Vincent Lukito	-	790.000.000	Vincent Lukito
Jose Loupiga Keliat	-	736.000.000	Jose Loupiga Keliat
Jumlah	-	1.526.000.000	Jumlah

In 2022, the shareholders agreed to notarize all advances for paid up capital to become share capital so that the capital increased by Rp. 5,000,000,000.

19. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended		Satu tahun/ One year		
	April, 2023	April, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Udang Plastik geomembrane (HDPE)	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	4.855.981.053	Shrimp High Density Polyethylene (HDPE) Machinery
Mesin	-	-	-	653.631.000	
	-	-	-	442.400.000	
Jumlah	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053	Total

19. SALES

This account consists of:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four months period ended		Satu tahun/ One year		
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
PT Bogadong Anugerah Indonesia	1.046.919.148	-	-	-	PT Bogadong Anugerah Indonesia
CV Tirta Makmur Arandra	952.718.656	-	2.004.070.250	-	CV Tirta Makmur Arandra
PT Disanta	782.067.848	1.212.422.486	1.807.966.750	4.718.503.179	PT Disanta
PT Merdeka Sarana Usaha	709.311.654	-	-	-	PT Merdeka Sarana Usaha
Jumlah	3.491.017.306	1.212.422.486	3.812.037.000	4.718.503.179	Total

Seluruh penjualan yang diperoleh Grup berasal dari pihak ketiga.

All sales earned by the Group comes from third parties.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended		Satu tahun/ One year		
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
Pakan	1.172.613.258	484.199.555	667.005.055	1.741.974.776	Feed
Benur	164.665.600	113.140.800	223.737.900	344.803.000	Fries
Listrik	162.210.289	121.539.855	376.754.140	640.054.083	Electricity
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	156.292.168	52.334.552	196.643.993	158.532.306	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Gaji dan tunjangan Treatment	145.775.000	153.700.000	486.100.000	438.079.000	Salaires and allowances Treatment
Pengiriman Plastik geomembrane (HDPE)	-	-	-	378.926.942	Shipping cost High Density Polyethylene (HDPE)
Mesin	-	-	-	273.381.824	Machinaries
Lainnya	15.468.682	-	420.410.225	453.086.108	Others
Jumlah	1.866.902.766	1.061.327.562	2.639.685.813	5.028.840.056	Total
Transfer dari (ke) aset biologis	-	759.100.408	759.100.408	(759.100.408)	Transfer from (to) biological assets:
Jumlah	1.866.902.766	1.820.427.970	3.398.786.221	4.269.739.648	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended	
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Gold Coin Indonesia	915.712.945	-
PT Grobest Indomakmur	256.900.313	484.199.555
PT Central Proteina Prima Tbk	-	-
Jumlah	1.172.613.258	484.199.555

Untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan 2022 dan 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.222.491.027, Rp 375.711.487, Rp 655.553.387 dan Rp 2.671.882.192.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended	
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	115.372.552	32.850.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	74.660.128	55.640.128
Jasa tenaga ahli	35.000.000	-
Pajak	25.838.402	1.675.800
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	19.943.077	-
Sewa	18.518.815	35.091.332
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	16.182.545	-
Legal	1.500.000	-
Utilitas	668.000	-
Jamuan	-	-
Operasional	-	163.678.077
Perjalanan dinas	-	41.804.983
Lainnya	-	26.998.370
Jumlah	307.683.519	357.738.690

20. COST OF SALES (continued)

The details of suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	Satu tahun/ One year	
	2022	2021
	609.199.555	1.376.225.539
	-	300.132.537
Jumlah	609.199.555	1.676.358.076

For the dates ended April 30, 2023 and 2022 and December 31, 2022 and 2021, the total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 1,222,491,027, Rp 375,711,487, Rp 655,553,387 and Rp 2,671,882,192, respectively.

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended	
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	62.003.553	712.700.000
	132.834.555	116.754.779
	54.500.000	-
	5.732.660	124.431.501
	39.534.827	15.973.394
	66.976.000	60.386.666
	-	-
	23.150.000	4.000.000
	-	3.973.396
	-	66.529.850
	48.330.501	198.904.000
	98.804.983	237.327.464
	15.896.035	15.209.300
Jumlah	547.763.114	1.556.190.350

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

22. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Basic income (loss) per share is calculated by dividing net loss attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended		Satu tahun / One year		
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
	Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.428.571	1.500	1.747	1.500	Total weighted average of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55	Basic income (loss) per share
	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended		Satu tahun / One year		
	30 April/ April 30, 2023	30 April/ April 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	
	Penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.428.571	1.500	1.747	1.500	Total weighted average of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	486,37	(643.964,45)	(11.827,92)	54.534,56	Basic income (loss) per share

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Jose Loupiga Keliat	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
Vincent Lukito	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables Utang lain-lain/ Other payables

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	30 April/ April 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain				Other receivables
Jose Loupiga Keliat	-	1.277.500.000	489.771.838	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	-	1.277.500.000	-	Vincent Lukito
Jumlah	-	2.555.000.000	489.771.838	Total
% terhadap jumlah aset	-	37,59%	14,37%	% to total assets
Utang lain-lain				Other payable
Vincent Lukito	54.676.484	-	134.032.500	Vincent Lukito
% terhadap jumlah liabilitas	5,35%	-	30,70%	% to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan uang talangan untuk keperluan operasional Perusahaan.

Other payable - related party from related parties constitute bailout money for the Company's operational needs.

Utang lain-lain pihak berelasi tersebut bersifat jangka pendek dan tidak memiliki bunga.

Other payable - related party is short term and has no interest.

24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Grup yang tercatat pada laporan posisi keuangan 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Group's financial instruments carried in the statements of financial position as of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

	30 April/ April 30, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	8.025.032.509	8.025.032.509	Cash in bank
Piutang lain-lain	24.500.000	24.500.000	Other receivables
Jumlah aset keuangan	8.049.532.509	8.049.532.509	Total financial assets

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**24. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	30 April/ April 30, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	597.599.663	597.599.663	Trade payables
Utang lain-lain	54.676.484	54.676.484	Other payables
Liabilitas sewa	95.134.794	95.134.794	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	747.410.941	747.410.941	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	77.280.819	77.280.819	Cash in bank
Piutang lain-lain	2.560.400.000	2.560.400.000	Other receivables
Jumlah aset keuangan	2.637.680.819	2.637.680.819	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	528.132.663	528.132.663	Trade payables
Beban masih harus dibayar	23.000.000	23.000.000	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	551.132.663	551.132.663	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	181.243.083	181.243.083	Cash in bank
Piutang lain-lain	492.271.838	492.271.838	Other receivables
Jumlah aset keuangan	673.514.921	673.514.921	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang lain-lain	161.732.500	161.732.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	102.420.835	102.420.835	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	264.153.335	264.153.335	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar bank, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of lease liabilities is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Grup untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Grup adalah sebagai berikut:

30 April/ April 30, 2023					
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Bank	8.025.032.509	-	-	8.025.032.509	Cash in bank
Piutang lain-lain	24.500.000	-	-	24.500.000	Other receivables
Jumlah	8.049.532.509	-	-	8.049.532.509	Total

25. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Group is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to the customers. The Group conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating are as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

		31 Desember/ December 31, 2022				
		Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bank	77.280.819	-	-	-	77.280.819	Cash in bank
Piutang lain-lain	2.560.400.000	-	-	-	2.560.400.000	Other receivables
Jumlah	2.637.680.819	-	-	-	2.637.680.819	Total

		31 Desember/ December 31, 2021				
		Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bank	181.243.083	-	-	-	181.243.083	Cash in bank
Piutang lain-lain	492.271.838	-	-	-	492.271.838	Other receivables
Jumlah	673.514.921	-	-	-	673.514.921	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

**25. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

**25. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021:

	30 April/ April 30, 2023				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Bank	8.025.032.509	8.025.032.509	-	8.025.032.509	Cash in bank
Piutang lain-lain	24.500.000	24.500.000	-	24.500.000	Other receivables
Jumlah	8.049.532.509	8.049.532.509	-	8.049.532.509	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	597.599.663	597.599.663	-	597.599.663	Trade payables
Utang lain-lain	54.676.484	54.676.484	-	54.676.484	Other payables
Liabilitas sewa	95.134.794	95.134.794	-	95.134.794	Lease liabilities
Jumlah	747.410.941	747.410.941	-	747.410.941	Total
Selisih	7.302.121.568	7.302.121.568	-	7.302.121.568	Difference
	31 Desember/ December 31, 2022				
		Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	2022	2023 dan seterusnya/ 2023 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Bank	77.280.819	77.280.819	-	77.280.819	Cash in bank
Piutang lain-lain	2.560.400.000	2.560.400.000	-	2.560.400.000	Other receivables
Jumlah	2.637.680.819	2.637.680.819	-	2.637.680.819	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	528.132.663	528.132.663	-	528.132.663	Trade payables
Beban masih harus dibayar	23.000.000	23.000.000	-	23.000.000	Accrued expenses
Jumlah	551.132.663	551.132.663	-	551.132.663	Total
Selisih	2.086.548.156	2.086.548.156	-	2.086.548.156	Difference

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date		Nilai Wajar/ Fair Value	
		2021	2022 dan seterusnya/ 2022 and so on		
Aset keuangan					Financial assets
Bank	181.243.083	181.243.083	-	181.243.083	Cash in bank
Piutang lain-lain	2.500.000	2.500.000	-	2.500.000	Other receivables
Jumlah	183.743.083	183.743.083	-	183.743.083	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang lain-lain	161.732.500	161.732.500	-	161.732.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	102.420.835	102.420.835	-	102.420.835	Accrued expense
Jumlah	264.153.335	264.153.335	-	264.153.335	Total
Selisih	(80.410.252)	(80.410.252)	-	(80.410.252)	Difference

c. Risiko Permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

25. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

c. Capital Risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash in bank. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of April 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Permodalan (lanjutan)

	30 April/ April 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	1.122.288.441	809.192.523	478.815.588	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: bank	8.025.032.509	77.280.819	181.243.083	<i>Less: cash in bank</i>
Liabilitas bersih	(6.902.744.068)	731.911.704	297.572.505	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	14.063.836.089	6.396.276.724	2.942.943.084	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	(0,49)	0,11	0,10	<i>Net liabilities to equity ratio</i>

**25. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

c. Capital Risk (continued)

26. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by Director, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The operating segment provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended			
	30 April/ April 30, 2023			
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp	Jumlah/ Total	
Penjualan	3.883.986.712	-	3.883.986.712	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	-	-	(1.866.902.766)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor			2.017.083.946	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			(307.683.519)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha			1.709.400.427	<i>Operating profit</i>
Lainnya-bersih			91.787.767	<i>Others-net</i>
Beban pajak penghasilan			(197.580.113)	<i>Income tax</i>
Laba bersih tahun berjalan			1.603.608.081	<i>Net income for the year</i>
Aset segmen			15.186.124.530	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen			1.122.288.441	<i>Segment liabilities</i>

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four-month period ended			
	30 April/ April 30, 2022			
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp	Jumlah/ Total	
Penjualan	1.212.422.486	-	1.212.422.486	Sales
Beban pokok penjualan	-	-	(1.820.427.970)	Cost of sales
Laba kotor			(608.005.484)	Gross profit
Beban usaha			(357.738.690)	Operating expenses
Rugi usaha			(965.744.174)	Operating loss
Lainnya-bersih			(202.500)	Others-net
Beban pajak penghasilan			-	Income tax
Rugi bersih tahun berjalan			(965.946.674)	Net loss for the year
Aset segmen			2.383.823.697	Segment assets
Liabilitas segmen			245.827.287	Segment liabilities
	2022			
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp	Jumlah/ Total	
Penjualan	3.989.577.000	-	3.989.577.000	Sales
Beban pokok penjualan	-	-	(3.398.786.221)	Cost of sales
Laba kotor			590.790.779	Gross profit
Beban usaha			(547.763.114)	Operating expenses
Laba usaha			43.027.665	Operating profit
Lainnya-bersih			(644.624)	Others-net
Beban pajak penghasilan			(58.914.828)	Income tax
Rugi bersih tahun berjalan			(16.531.787)	Net loss for the year
Aset segmen			7.205.469.247	Segment assets
Liabilitas segmen			809.192.523	Segment liabilities
	2021			
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp	Jumlah/ Total	
Penjualan	4.855.981.053	1.096.031.000	5.952.012.053	Sales
Beban pokok penjualan	(3.673.832.295)	(595.907.353)	(4.269.739.648)	Cost of sales
Laba kotor	1.182.148.758	500.123.647	1.682.272.405	Gross profit
Beban usaha			(1.556.190.350)	Operating expenses
Laba usaha			126.082.055	Operating profit

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021 (lanjutan/ continued)		Jumlah/ Total	
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp		
Laba usaha (lanjutan)			126.082.055	Operating profit (continued)
Lainnya-bersih			(922.800)	Others-net
Beban pajak penghasilan			(38.668.433)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan			86.490.822	Net income for the year
Aset segmen			3.421.758.672	Segment assets
Liabilitas segmen			478.815.588	Segment liabilities

27. TRANSAKSI NON-KAS

27. NON-CASH TRANSACTION

	Periode empat bulan yang berakhir pada/ For the four month period ended		Satu tahun/ One year		
	30 April/ April 30, 2022	30 April/ April 30, 2022	2022	2021	
	Penambahan uang muka pembelian aset	2.555.000.000	-	-	
Penerimaan setoran modal	-	-	1.526.000.000	-	Receipt of paid-up capital

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perubahan Struktur Modal

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 8 Mei 2023 oleh Anastasia Adha Rizka, SH., M.Kn., PT Adrina Abdi Wisega selaku pemegang saham menjual seluruh sahamnya ke Christian Brandon Limbono sebanyak 2.218.125 lembar dengan nominal Rp 1.000 per lembar.

Susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Statement of Shareholders' Decision

Based on notarial deed No. 2 dated May, 8 2023 by Anastasia Adha Rizka, SH., M.Kn., PT Adrina Abdi Wisega as a shareholder sold all of its shares to Christian Brandon Limbono of 2,218,125 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share.

The composition of the shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Jose Loupiga Keliat	3.975.000	31,80%	3.975.000.000	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	3.975.000	31,80%	3.975.000.000	Vincent Lukito
Christian Brandon Limbono	2.218.125	17,75%	2.218.125.000	Christian Brandon Limbono
Christopher Brandley Limbono	1.592.500	12,74%	1.592.500.000	Christopher Brandley Limbono
Andrew Kam	370.375	2,96%	370.375.000	Andrew Kam
Benny	369.000	2,95%	369.000.000	Benny
Jumlah	12.500.000	100,00%	12.500.000.000	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 dari Rini Yulianti, S.H., dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02.TAHUN.2023 tanggal 11 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk).
- b. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana (*Inntial Public Offering/ IPO*) kepada masyarakat.
- c. Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertanian, kehutanan, perikanan, aktivitas keuangan dan asuransi.
- d. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pembesaran *crustacea* air payau (KBLI 03254).
- e. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 10 per lembar.
- f. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 12.550.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.
- g. Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan sebanyak 535.800.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 10 per lembar yang mewakili 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 428.640.000 Waran Seri I atau 34,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- h. Pengeluaran saham portepel sebanyak 428.640.000 saham baru hasil konversi Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I
- i. Penyesuaian alokasi efek penjatahan terpusat dalam hal pemesanan untuk penjatahan terpusat mengalami *oversubscribe* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari efek yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Statement of Shareholders' Decision

Based on deed No. 3 dated July 11, 2023 from Rini Yulianti, S.H., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039472.AH.01.02.TAHUN.2023 dated July 11, 2023 are as follows:

- a. Change of Company status from a Private Company to a Public Company (Tbk).
- b. The Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public.
- c. The purpose and objectives of the Company are to engage in agriculture, forestry, fisheries, financial and insurance activities.
- d. The main business activity of the Company is growing brackish water crustaceans (KBLI 03254).
- e. Changes in the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 10 per share.
- f. Increase in authorized capital of the Company from Rp 12,550,000,000 to Rp 50,000,000,000 divided into 5,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 10.
- g. Issuance of shares in the Company's savings or portfolio of 535,800,000 shares with each share having a nominal value of IDR 10 per share representing 30% of the issued and fully paid capital after the IPO, accompanied by warrants granted free of charge for a maximum of 428,640,000 Series I Warrants or 34.29% of the issued and fully paid capital.
- h. Issuance of portfolio shares of 428,640,000 new shares converted from Series I Warrants and authorizes the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares converted from Series I Warrants.
- i. Adjustments to the allocation of centralized allotments in the event that orders for centralized allotments are oversubscribed, adjustments will be made to the allocation of securities sourced from the allocated portion for the fixed allotment portion.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)**

j. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jose Loupiga Keliat	:
Komisaris	:	Drs. Setia Budi	:
Komisaris Independen	:	Denny Leonardo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Vincent Lukito	:
Direktur	:	Christian Brandon Limbono	:

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/KD/07/2023 tertanggal 12 Juli 2023, Perusahaan mengangkat Christian Brandon Limbono sebagai Sekretaris Perusahaan.

**29. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 3 Agustus 2023, sehubungan dengan rencana melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 April 2023 untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa tambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian di bawah ini:

- Laporan posisi keuangan konsolidasian, "Penambahan penyajian pada akun aset tidak lancar lain";
- Laporan arus kas konsolidasian, "Perubahan penyajian penerimaan (pembayaran) dari operasional lainnya yang disajikan secara terpisah";
- Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian "Perubahan penyajian pada akun beban pokok penjualan";
- Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian "Perubahan penyajian pada akun beban umum dan administrasi";

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Statement of Shareholders' Decision (continued)

j. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner Independent	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Appointment of Corporate Secretary

Based on the Decree No. 01/KD/07/2023 dated July 12, 2023, the Company appointed Christian Brandon Limbono as a Corporate Secretary.

**29. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

On August 3, 2023, in relation with the proposed Initial Public Offering of Shares, management reissued the consolidated financial statements of the Group as of April 30, 2022 and for the four-month period then ended, and financial statements of the Company as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended. The consolidated financial statements were reissued with additional disclosures and changes in the consolidated statement of financial position, consolidated statements of cash flows, and notes to the consolidated financial statements with details below:

- Consolidated statement of financial position, "Additional presentation of other non-current asset accounts";
- Consolidated cash flow statement, "Changes in the presentation of receipts (payments) from other operations which are presented separately";
- Consolidated statement of comprehensive income "Changes in presentation in the cost of goods sold account";
- Consolidated comprehensive income statement "Changes in presentation of general and administrative expenses accounts";

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 April 2023 Dan 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**For The Four Month Period Ended
April 30, 2023 And 2022
And For The Year Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian "Perubahan penyajian pada akun laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan ke pemilik perusahaan";
- Catatan 1, "Penambahan pengungkapan pada kompensasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi, entitas anak";
- Catatan 2k, "Penambahan pengungkapan pada aset tetap : persentase masa manfaat aset tetap";
- Catatan 2s,26, "Perubahan pengungkapan pada informasi segmen menjadi operasi segmen dan laba bersih tahun berjalan menjadi rugi tahun berjalan";
- Catatan 4, "Perubahan pengungkapan pada bank";
- Catatan 5, "Penambahan pengungkapan pada piutang lain-lain";
- Catatan 6, "Perubahan pengungkapan pada bahan baku plastik (HDPE) menjadi plastik geomembrane (HDPE)";
- Catatan 7, "Perubahan pengungkapan pada aset biologis";
- Catatan 10, "Penambahan pengungkapan pada aset hak-guna dan liabilitas sewa";
- Catatan 12, "Penambahan pengungkapan pada aset tidak lancar lain";
- Catatan 18, "Penambahan pengungkapan pada uang muka setoran modal";
- Catatan 20, "Penambahan pengungkapan pada beban pokok penjualan";
- Catatan 28, "Perubahan pengungkapan pada susunan peristiwa setelah periode pelaporan";

**29. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- Consolidated statement of comprehensive income "Changes in presentation of basic earnings (loss) per share attributable to owners of the company";
- Note 1, "Additional disclosure on compensation received by Commissioners and Directors, subsidiaries";
- Note 2k, "Additional disclosures on fixed assets: percentage of useful lives of fixed assets";
- Notes 2s,26, "Changes in disclosure of segment information to segment operations and net income for the year to net loss for the year";
- Note 4, "Changes in disclosures with bank";
- Note 5, "Additional disclosures on other receivables";
- Note 6, "Change of disclosure on plastic raw material (HDPE) to geomembrane plastic (HDPE)";
- Note 7, "Changes in disclosure of biological assets";
- Note 10, "Additional disclosures on right-of-use assets and lease liabilities";
- Note 12, "Additional disclosures on other non-current assets";
- Note 18, "Additional disclosures on advances for paid-up capital";
- Note 20, "Additional disclosures on cost of goods sold";
- Note 28, "Changes in disclosure of events after the reporting period";